

**MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DALAM
PENINGKATAN PRESTASI DAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA MA'HAD AL-QOLAM MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Ihsan Zikri Ulfiandi

NIM.18170016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DALAM
PENINGKATAN PRESTASI DAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA MA'HAD AL-QOLAM MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh:

Ihsan Zikri Ulfiandi NIM.18170016

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN *BOARDING SCHOOL* DALAM PENINGKATAN PRESTASI
DAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MA'HAD AL-QOLAM MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ihsan Zikri Ulfiandi
NIM 18160116

Telah Disetujui,
Pada tanggal 15 April 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN

Manajemen Program *Boarding School* Dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ihsan Zikri Ulfandi (18170016)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 April 2022

Dan dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk Memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

NIP. 198510152019032012

Sekretaris Sidang

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberkan kekuatan, kenikmatan, dan kemudahan atas karunianya penulis mampu menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan kepada orangtua tercinta yang sangat saya ta'dzimi dan saya sayangi. Bapak (H. Darto) dan Ibu (Hj. Slamet Barokah) sang motivator di hidup saya dan senantiasa menjadi tempat keluh kesah saya hingga detik ini. Beliauulah yang tak pernah padam untuk mendoakan dan memberikan *supply* penghidupan selama saya menuntut ilmu. Dan juga kepada kakak saya (Ihwan Ari Saputra) dan adik saya (Ihfika Ghinaya Agisti) dan keluarga saya yang ikut serta dalam *support* doa dan semangat kaepada saya, semoga Allah balas kebaikan-kebaikan mereka.

Dan untuk para bapak/ibu guru saya yang telah memberikan siramahan rohani dan petuah kepada saya selama berada dititik rendah. Serta ilmu, mendidik, motivasi hingga syukur Alhamdulillah berkat doa'a dan semangat merekalah saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,”

(Al-Jumua`ah:2)

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ihsan Zikri Ulfiandi

Lampiran :-

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Ihsan Zikri Ulfiandi

NIM : 18170116

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohom dimaklumkan adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 April 2022

Pembimbing,



Dr. H. Mulyono, M.A.

NIP. 196606262005011003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihsan Zikri Ulfiandi

NIM : 18170116

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi : Manajemen Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma"had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Ihsan Zikri Ulfiandi
NIM. 18170116

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu waa Ta'ala* karena atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas akhir S1 (Strata-1) atau skripsi di program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Suatu kebahagiaan dari kebanggaan tersendiri penulis melalui kisah perjalanan panjang dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I selaku dosen wali saya yang sudah membimbing saya selama kuliah dan juga menjadi panutan bagi saya untuk bisa seperti beliau.
5. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan proposal hingga laporan akhir nanti.

6. Segenap dosen-dosen di Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.
7. Drs. H. Mohammad Husnan, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang dan H. A. Taufiq, Lc.MA selaku Kepala Ma'had beserta para bapak/ibu guru yang telah berkenan menerima peneliti dan memberikan banyak bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Orang tua tercinta Bapak H. Darto dan Ibu Hj. Slamet Barokah, sebagai orang tua terbaik, yang tidak pernah lelah menyayangi, mendidik dan mendukung cita-cita luhur anak-anaknya.
9. Kakak Ihwan Ari Saputra dan Adik Ihfika Ghinaya Agisti dan Saudara-saudara saya, yang telah memeberikan masukan dan *support* dalam penyusunan proposal ini.
10. Teman-teman jurusan (Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018), Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (HMJ-MPI), Senat Mahasiswa FITK 2021, FORMANDS Malang dan Sahabat-sahabat PMII-RKCD yang telah memberikan warna warni kehidupan dan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling *support* selama kuliah di UIN Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.
11. Senior-senior dan teman-teman yang telah memberi masukan dan *support* dalam penyusunan skripsi ini.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyusun proposal ini, namun tidak mustahil apabila dalam proposal ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan

masuk dalam menyempurnakan proposal guna melancarkan proses penelitian nantinya.

Malang, 15 April 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned centrally below the date.

Ihsan Zikri Ulfiandi
NIM: 18170016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	ه	= h
خ	= kh	ظ	= zh	و	= w
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

اُو = û

اِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah	12
G. Sisitematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Manajemen <i>Boarding School</i>	15
B. Prestasi	27
C. Karakter Religius	34
D. Kajian Integrasi	40
E. Kerangka Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	47
C. Objek Penelitian.....	47

D. Instrumen Penelitian	48
E. Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	53
H. Pengecekan Keabsahan Data	54
I. Prosedur Penelitian	57
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Paparan Data Penelitian	78
C. Hasil Penelitian	127
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	138
A. Perencanaan Program <i>Boarding School</i>	138
B. Pelaksanaan Program <i>Boarding School</i>	140
C. Evaluasi Program <i>Boarding School</i>	142
D. Hasil Program <i>Boarding School</i>	144
BAB V PENUTUP	147
A. Kesimpulan	147
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN	156
RIWAYAT HIDUP	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.1 Kurikulum Kelas X Semester 1.....	70
Tabel 4.2 Kurikulum Kelas X Semester 2.....	71
Tabel 4.3 Kurikulum Kelas XI	72
Tabel 4.4 Kurikulum Kelas XII.....	73
Tabel 4.5 Latar Belakang Pendidikan Pengurus.....	74
Tabel 4.6 Pengajar Ta'lim.....	75
Tabel 4.7 Kegiatan Harian Santri.....	76
Tabel 4.8 Kegiatan Mingguan Santri.....	77
Table 4.9 Kegiatan Semesteran Santri.....	77
Tabel 4.10 Kegiatan Tahunan Santri.....	78
Tabel 4.11 Pembinaan Santri.....	108

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Fungsi Manajemen (POAC).....	16
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	45
Bagan 4.1 Perencanaan <i>Boarding School</i> dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa	130
Bagan 4.2 Pelaksanaan <i>Boarding School</i> dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa	133
Bagan 4.3 Evaluasi <i>Boarding School</i> dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa	135
Bagan 4.4 Hasil <i>Boarding School</i> dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa	137
Bagan 5.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengurus Ma'had.....	69
Gambar 4.1 Nilai-nilai Dasar Ma'had.....	81
Gambar 4.2 Visi dan Misi.....	83
Gambar 4.3 Rencana Strategi Madrasah	86
Gambar 4.4 Open Recruitment Pengasuh Ma'had.....	89
Gambar 4.5 Brosur Penerimaan Santri Baru.....	92
Gambar 4.6 Pembelajaran di Kelas.....	94
Gambar 4.7 Mata Pelajaran Santri.....	95
Gambar 4.8 Referensi Buku Santri.....	100
Gambar 4.9 Kegiatan Muhahoroh.....	102
Gambar 4.10 Pembinaan Membaca Al-Qur'an.....	111
Gambar 4.11 Poin & Sanksi Pelanggaran Santri.....	117
Gambar 4.12 Rapot Nilai Santri.....	119
Gambar 4.13 Juara Umum POSPEDA 2021.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian	163
Lampiran 2. Surat Penunjukan Pendamping Penelitian.....	164
Lampiran 3. Field Note.....	165
Lampiran 4. Jadwal Ta‘lim Ma‘had.....	168
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara.....	169
Lampiran 6. Prestasi Santri	170
Lampiran 7. Sarana Prasarana.....	171

ABSTRAK

Ulfiandi, Ihsan Zikri. 2022. **Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang**. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr.H. Mulyono, M.Pd

Kata Kunci: Manajemen *Boarding School*, Prestasi, Karakter Religius.

Manajemen *boarding school* merupakan sebuah system pengelolaan sekolah yang memiliki asrama, disanalah para siswa tinggal dan belajar bersama setiap harinya diruang lingkup sekolah/madrasah.seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara terus menerus agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan secara efektif dan efesien. Dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa harus menggunakan perencanaan yang matang sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Karena keberadaan sekolah berprestasi sering kali diindentikkan dengan manajemen yang baik, sarana dan prasarana yang lengkap, kurikulum yang teraktur, dan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi sesuai bidang keahliannya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana perencanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang,, 2) bagaimana pelaksanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang,, 3) bagaimana evaluasi program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, 4) bagaimana hasil program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam hal ini peneliti memahami betul fenomena yang terjadi dan dalam menjaga keaslian data maka peneliti ikut terlibat aktif dan turun ke lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, wawancara mendalam dengan beberapa informan dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan prosedur triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan program dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang menggunakan empat acuan, yaitu: a. Nilai dasar Ma'had, b. visi misi madrasah, b. rencana strategi, c pedoman manajemen; 2) pelaksanaan program peningkatan prestasi diawali dengan a. seleksi penerimaan santri baru, b. Pemetaan kelas santri, c. Program pelaksanaan, d. pola Pembinaan; 3) Evaluasi meliputi a. secara langsung dan b. tidak langsung. 4) Hasil program yakni a. capaian target dan b. raihan penghargaan.

ABSTRACT

Ulfiandi, Ihsan Zikri. 2022. **Boarding School Management in Improving Achievement and Religious Character of Ma'had Al-Qolam Students MAN 2 Malang City.** Thesis, Department of Islamic Education Management State Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor. Dr. H. Mulyono, M.Pd

Keywords: Boarding School Management, Achievement, Religious Character.

Boarding school management is a school management system that has a dormitory, where students live and study together every day in the scope of the school/madrasah. efficient. In increasing achievement and religious character, students must use careful planning so that the implementation can run according to the goals that have been set. Because the existence of high achieving schools is often identified with good management, complete facilities and infrastructure, structured curriculum, and qualified educators and education personnel according to their fields of expertise.

The focus of this research is: 1) how to plan a boarding school program in improving the achievement and religious character of Ma'had Al-Qolam MAN 2 Malang City students, 2) how to implement a boarding school program in improving the achievement and religious character of Ma'had Al-Ma'had students. Qolam MAN 2 Malang City., 3) how is the evaluation of the boarding school program in improving the achievement and religious character of Ma'had Al-Qolam MAN 2 Malang City students, 4) how are the results of the boarding school program in improving the achievement and religious character of Ma'had Al students -Qolam MAN 2 Malang City,

This study uses a qualitative approach, where in this case the researcher understands the phenomena that occur and in maintaining the authenticity of the data, the researchers are actively involved and go to the field directly. Data collection techniques used direct observation, in-depth interviews with several informants and documentation. The data that has been obtained will be processed using a data reduction process, data presentation and conclusion drawing. The credibility of the data is done through checking the triangulation procedure of data sources and techniques.

The results showed that: 1) program planning in improving the achievement and religious character of the students of Ma'had Al-Qolam MAN 2 Malang City used four references, namely: a. The basic value of Ma'had, b. madrasa vision and mission, b. strategic plan, c management guidelines; 2) the implementation of the achievement improvement program begins with a. selection of new student admissions, b. Mapping student classes, c. Implementation program, d. coaching pattern; 3) Evaluation includes a. directly and b. indirect. 4) The results of the program are a. achievement of targets and b. Award..

نبذة مختصرة

أولفياندي ، احسان زكري 2022. إدارة مدرسة داخلية في تحسين التحصيل والشخصية الدينية لطلبة معهد القلم 2 مدينة مألنج . أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية بالولاية مولانا مالك إبراهيم مالانج .

مستشار . د . مولونو ، م

الكلمات الدالة: إدارة المدرسة الداخلية ، الإنجاز ، الطابع الديني .

إدارة المدرسة الداخلية بو مصطلح آخر لنظام الإدارة مدرسة /مدرسة بها مهجع ، حيث يعيش الطلبة ويدرسون ماعا كل يوم في نطاق المدرسة / المدرسة . في تحسين الأداء و حرف يجب على الدتدينين استخدام التخطيط الدقيق حتى يتم تنفيذهم وفقاً للأهداف الموضوعية . لأن وجود معهد متفوق غالباً ما يتم تحديده من خلال الإدارة الجيدة ، والدراقة الكاملة والبنية التحتية ، والدناج المنظمة ، والدعلمين المؤهلين وموظفي التعليم وفقاً لمجال خبرتهم .

يركز هذا البحث على: 1) كيفية التخطيط لبرنامج المدرسة الداخلية في تحسين الإنجاز والشخصية الدينية لطلاب معهد القلم قسم إدارة التربية الإسلامية بالولاية مولانا مالك إبراهيم مالانج، 2) كيفية تنفيذ برنامج المدرسة الداخلية في تحسين الإنجاز و الطابع الديني لطلاب معهد القلم . قلام مان 2 مدينة مالانج ، 3) كيفية تقييم برنامج المدرسة الداخلية في تحسين الإنجاز والشخصية الدينية لطلاب معهد القلم 2 مالانج سيتي ، 4) كيف كانت نتائج برنامج المدرسة الداخلية في تحسين الإنجاز والشخصية الدينية للطلاب معهد قلام مان 2 مدينة مالانج،

يذكر هذه استعمال مقارنة نوعي، أين في شيء هذا باحث تفهم حق الظاهرة التي تحدث و في يحمي أصالة البيانات ، الباحث يشارك بنشاط ويذهب إلى الديدان مباشرة. استخدمت تقنيات جمع البيانات الدراقة الدباشرة والدقابات الدتعمقة مع العديد من الدخبرين والتوثيق. ستتم معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام عملية تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. يتم تنفيذ مصداقية البيانات من خلال التحقق من إجراء تثليث مصدر البيانات و تقنية.

وأظهرت النتائج ما يلي: برنامج مدرسة التحميل 1) برنامج التخطيط في تحسين الشخصية الدينية للطلاب يستخدم أربع مراجع وي: أ. علامة يتمركز ماند ، ب . رؤية ورسالة معهد ، ج . الخطة الاستراتيجية ، د . القواعد الارشادية إدارة، 2) التنفيذ يبدأ البرنامج ب. اختيار قبول الطلاب الجدد ، ب . رسم الخرائط طالب ، ج . برنامج التحسين ، د. نمط البناء 3) . يشمل تقييم البرنامج أ . بواسطة مباشر ، ب . لا على الفور 4) . تشمل نتائج البرنامج : أ . تحقيق الأهداف ، ب . إنجاز جائزة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Manusia yang berkualitas merupakan manusia terdidik, yaitu orang yang dapat menggunakan ilmunya untuk hal-hal yang baik dan dapat hidup serta bijak dalam seluruh aspek kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karenanya sebuah sistem pendidikan yang berhasil adalah mampu membentuk pribadi berkarakter dalam mewujudkan sebuah Negara yang bermartabat. Hal ini diperkuat dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pada Undang-Undang ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan dalam mencerdaskan generasi selanjutnya, cerdas dalam hal intelektual maupun emosional sehingga pada generasi kedepan bertumbuh para

¹ Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta Aswaja Pressindo, 2013), hal.10

pemikir yang handal dan cerdas begitupun tetap menegakkan karakter karakter luhur atau nilai-nilai bangsa dan juga agama. Menurut Ki Hadjar Dewantoro menjelaskan bahwa pendidikan sebagai daya dan upaya memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt), dan jasmani anak-anak.² Dapat dipahami bahwa kecerdasan intelektual dan budi pekerti tidak bisa dipisahkan dalam pendidikan, karenanya dua aspek tersebut haruslah berjalan secara beriringan dan saling menguatkan. Ketika seseorang cerdas dalam intelek atau pemikirannya tapi tidak dengan budi pekerti, maka bisa dikatakan tidak seimbang.

Di era saat ini, masyarakat beranggapan bahwasanya pencapaian kesuksesan itu dilihat hanya pada kecerdasan intelektualnya saja, karena dengan cerdas secara intelektual bisa mengembangkan semua hal dengan lebih mudah dan memiliki wawasan yang luas sehingga bisa mendapatkan suatu jabatan yang tinggi dan gaji yang lebih. Namun, pada kenyataanya ketika seseorang hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi tidak dengan moral maka akan terjadi ketimpangan, kecenderungan orang yang hanya memiliki kecerdasan intelektual tanpa moral biasanya hanya mementingkan dirinya sendiri sebagai contoh banyaknya korupsi, yang sebetulnya mereka adalah orang-orang yang memiliki tingkatan kecerdasan yang tinggi namun tetap mengambil hak orang lain yang seharusnya tidak diambil. Jika seseorang itu memiliki kecerdasan secara emosional juga pastinya bisa menjadi penghalang seseorang

² Nanang Purwanto, Pengantar Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 23

untuk melakukan hal yang dilarang seperti korupsi tersebut. Cerdas secara intelektual saja masih belum cukup dalam kehidupan yang beradab dan berkebudayaan, maka dibutuhkan kecerdasan emosional yang menjadikan seseorang memiliki rasa cinta, motivasi, empati, dan kemampuan untuk menanggapi kesediaan atau kegembiraan secara tepat.³

Keberhasilan suatu madrasah dalam proses aktivitas pembelajaran memiliki beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah faktor manajerial yang diselenggarakan oleh madrasah. Dikarenakan faktor manajemen adalah hal yang sangat penting dalam proses pelaksanaan suatu program maka perlunya kephahaman mengenai konsep dan fungsi manajemen.

Pada umumnya, sekolah memiliki konsep yang sama dimana peserta didik pergi ke sekolah atau madrasah. Dengan perkembangan jaman yang semakin modern dimana kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga anak-anaknya tidak dapat terkontrol dengan baik, selain itu perlu penanaman ilmu-ilmu agama karna ilmu umum saja tidak cukup, maka perlu adanya sekolah berasrama atau *boarding school* supaya peserta didik dapat terjaga dengan baik dan dapat memperkuat ilmu agamanya, asrama merupakan solusi dalam menangani hal tersebut.

Berbicara sejarah awal berdirinya *boarding school* bisa dilihat dari berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN-IC) yang berdiri

³ Danah Zivar dan Ian Marshall, SQ. Kecerdasan Spritual, Rahmani Astur (Terj Bandung Mirzan, 2007) hlm,. 3.

pada tahun 1990-an, yang lahir dari pemikiran cerdas dan cita-cita besar Prof. Dr. Ing B.J. Habibie, yang ingin menyatukan dimensi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa atau biasa dikenal dengan istilah IPTEK dan IMTAQ.⁴ Pemikiran tersebut didasari oleh masih kuatnya dikotomi antara sekolah umum dan sekolah agama (pesantren) pada saat itu. Habibie ingin menjembatani “jurang pemisah” antara agama dan ilmu pengetahuan umum tersebut.⁵ Dengan latar belakang tersebut didirikanlah MAN-IC tersebut yang mengintegrasikan sekolah dengan sistem asrama atau bisa kita sebut *boarding school*. Sehingga bisa kita lihat MAN-IC saat ini menjadi salah madrasah kebanggaan Kementerian Agama, karena menjadi lembaga pendidikan unggul untuk jenjang pendidikan menengah di tanah air.

Peningkatan intelektual dalam hal prestasi dan pendidikan karakter melalui *boarding school* menjadi salah satu solusi terhadap problem krisis intelektual dan moral saat ini. Prestasi dalam hal ini bisa berupa *output* secara akademik dan non akademik yang kemudian bisa ditingkatkan dengan melalui pembiasaan pembelajaran yang dilakukan. Begitupun juga pada pembentukan karakter, pembantuan karakter yakni sebagai bentuk aktualisasi potensi diri dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar menjadi bagian kepribadiannya.⁶ *Boarding school* terdiri dari 2 kata yakni *boarding* dan *school* yang berartikan

⁴ Man Insan Cendikia , Sejarah Insan Cendekia dan BJ Habibe, 2006

⁵ Djojonegoro, W. *Sepanjang Jalan Kenangan*. 1st edn. Edited by A. Makmur Makka and Eka Suryana. (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2016), hlm. 263.

⁶ Zamtinah, dkk, Jurnal Pendidikan Karakter Tahun 1 Nomor 1 Oktober 2011.

asrama sekolah. *Boarding school* adalah sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga peran guru dan pengelola sekolah tinggi diasrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam waktu tertentu.

Kehadiran *boarding school* adalah sebagai upaya dalam peningkatan prestasi dan pembentukan karakter religius siswa. Peningkatan prestasi dan juga pembentukan karakter religius tidak cukup hanya disekolah saja, tetapi juga dalam ruang lingkup keluarga dan lingkungan social. Untuk itu muncul sekolah atau madrasah yang menerapkan *boarding school*. *Boarding school* sebagai sekolah berasrama, yaitu lembaga pendidikan yang menyatukan antara sekolah dengan tempat tinggal siswa, dalam *boarding school* tidak hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan umum saja, tetapi siswa juga belajar ilmu keagamaan diantaranya pembentukan karakter religius.

MAN 2 Kota Malang termasuk madrasah yang menerapkan sistem pendidikan berasrama atau *boarding school*. Dalam mengelola *boarding school* juga menekankan kegiatan keagamaan bagi siswa yang mengikuti *boarding school* di MAN 2 Kota Malang. Asrama yang bernama Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang ini memiliki tujuan memberikan nilai lebih bagi peserta didik khususnya di bidang peningkatan intelektual yakni prestasi dan karakter religius. Maka layanan yang diberikan pada bidang akademik diantaranya diadakannya bimbingan akademik yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang diperlukan, bidang non akademik diantaranya pemberian pembelajaran-pembelajaran diluar akademik yang menjadi penunjang bakat atau minat siswa, bidang keagamaan

pemberian pembelajaran berkaitan dengan muhadhoroh, hafalan, ngaji kitab. Dan pada pada pembentukan karakter religius diadakannya pembiasaan yang berupa rutinitas dari bangun subuh berjamaah sampai tidur kembali.

Peneliti tertarik meneliti terkait “Manajemen *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa” di Ma“had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang karena program *boarding school* ini memiliki kelebihan tersendiri dari pembentukan prestasi siswa baik akademik, non akademik dan keagamaan. Pembiasaan atau rutinitas yang dilakukan oleh siswa menjadikan pembentukan karakter bagi siswa yang tinggal di asrama ini, itu juga menjadi nilai tambah terhadap pembentukan perkembangan siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak tinggal di *boarding school*. Untuk itu berikut fokus penelitian yang akan kami teliti dan bahas dalam skripsi ini.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian di atas dengan judul “Manajemen Program *Boarding School* Dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa di Ma“had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang”, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana perencanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma“had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang?
3. Bagaimana evaluasi program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang?
4. Bagaimana hasil program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah sebagaimana yang disebutkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.
2. Mengetahui pelaksanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.
3. Mengetahui evaluasi program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.
4. Mengetahui hasil program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan keilmuann pendidikan dan pembendaharaan karya ilmiah dalam rangka pengembangan keilmuan, sehingga dapat memperluas intelektual di sector pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan islam.
- b. Dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam terutama dalam bidang manajemen *Boarding School* bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan islam pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Bagi lembaga pendidikan terkait menjadi bahan evaluasi kedepan dalam manajemen *Boarding School* sehingga bisa menjadi dasar untuk memperbaiki lagi hal yang masing belum maksimal.
- 2) Bagi lembaga pendidikan lainnya, memberi pengetahuan dan inspirasi akan pentingnya manajemen *Boarding School* yang baik untuk memaksimalkannya agar tujuan pendidikan dan lembaga yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Menambah karya tulis hasil penelitian mahasiswa dan sebagai bahan kajian serta referensi penelitian terkait.

c. Bagi Masyarakat

Wawasan akan pentingnya memilih lembaga pendidikan, salah satunya berdasarkan manajemen boarding school dalam peningkatan prestasi dan karakterreligius siswa.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk mengetahui manajemen *Boarding School* khususnya yang diterapkan di Ma^had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

2) Untuk menambah wawasan mengenai implementasi manajemen boarding school dalam peningkatan prestasi dan karakterreligius siswa di lembaga pendidikan Islam.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam pengembangan Manajemen *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini juga mengacu kepada beberapa penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan. Beberapa penelitian tersebut memiliki tema yang hamper sama dengan apa yang akan saya teliti yaitu manajemen program

Boarding School, adapun beberapa kajian dari penelitian terdahulu yang ada dipenelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rifatul Jannah,⁷ dengan hasil penelitian 1) perencanaan manajemen boarding school dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa di MAN 1 Kota Malang. Ada beberapa perencanaan a). pembentukan pelaksanaan kegiatan, b). upaya meningkatkan nilai karakter disiplin. 2) Pelaksanaan Manajemen Boarding School dalam meningkatkan nilai karakter disiplin siswa dapat dikatakan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada. Dan dapat dilihat bahwa pelaksanaan yang dilakukan telah sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Penelitian oleh Isnaini Nurul Khasanah,⁸ dengan hasil penelitian 1) pelaksanaan sisitem boarding school di MAN Yogyakarta III menggunakan kurikulum dengan tiga program peminatan, yaitu program tahfidz, program kelas kitab, dan kelas program bahasa. 2) peran system boarding school dalam pembentukan karakter siswa yaitu untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter di kehidupan sehari-hari.

⁷ Rifatul Jannah, *Implementasi Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang*, skripsi (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

⁸ Isnaini Nurul Khasanah, *Peran Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta III*, skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

3. Penelitian oleh Arina Fioriyatul Azizah,⁹ dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa dengan menentukan materi pembelajaran agama islam serta di bimbing oleh guru yang sesuai dengan bidang materinya, manajemen lain yang digunakan yaitu manajemen keuangan. Dengan manajemen yang dilakukan dengan baik dan konsisten dapat meningkatkan ketaatan beribadah siswa.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Jurnal, Vol, No, Tahun.	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Isnaini Nurul Khasanah, „Peran <i>Boarding School</i> dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta III”, 2017.	Penelitian samasama mengangkat tentang <i>Boarding School</i> Metode Kualitatif (<i>case study</i>)	Kajian difokuskan pada pembentukan karakter umum	Manajemen <i>Boarding Schol</i> dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius

⁹ Arina Fiqriyatul Azizah, Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa MTs Negeri Slawi, skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

2.	Rifatul Jannah, “Implementasi Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Kaakter Disiplin Siswa di Ma;had Darul Hikmah Man 1 Kota Malang	Penelitian samasama mengangkat tentang <i>Boarding School</i> Metode Kualitatif	Kajian difokuskan pada pembentukan karakter disiplin siswa	Siswa di Ma“had AlQolam MAN 2 Kota malang.
3.	Arina Foriyatul Azizah, “Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa MTs Negeri Slawi”, 2018.	Penelitian samasama mengangkat tentang <i>Boarding School</i> , Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Kajian terfokus pada pertama, peningkatan ketaatan beribadah siswa, yang kedua penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah.	

Dari ulasan penelitian terdahulu di atas, maka peneliti secara tegas dalam penelitiannya mengembangkan dari penelitian terdahulu dan belum ada yang

meneliti seperti yang hendak diteliti saat ini, yaitu berjudul “Manajemen *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa di Ma’had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang”.

F. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang dilakukan dalam penelitian ini secara teknis memiliki arti yang khas yakni sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses mengatur segala bentuk yang dikerjakan oleh individual (personal) ataupun kelompok (Organisasi) dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. *Boarding School*

Boarding School merupakan sebuah istilah lain dari sekolah yang memiliki asrama, disanalah para siswa tinggal dan belajar bersama setiap harinya diruang lingkup sekolah/madrasah.

3. Prestasi

Prestasi merupakan suatu capaian hasil yang sudah dilakukan atau kerjakan oleh seseorang dengan kemampuannya baik secara individual ataupun berkelompok.

4. Karakter Religius

Karakter religius merupakan suatu kegiatan yang terbentuk dari faktor eksternal maupun internal lingkungan yang akan mempengaruhi pribadi yang berkaitan dengan hal yang bersifat agamis atau keagamaan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan penggambaran secara umum terkait dengan skripsi, dari uraian di atas, dapat disusun sistematika penulisan skripsi terdiri dari Bab I, Bab II dan Bab III, Bab IV, Bab V, dan Bab VI sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Bagian ini berisi penjelasan umum topik manajemen kesiswaan dalam meningkatkan hasil akademik dan non akademik kesiswaan. Bagian dalam bagian ini meliputi latar belakang, fokus, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika ejaan penelitian.

Bab II kajian teori: bab ini menjelaskan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Teori yang digunakan dapat dijadikan sebagai pembimbing, pengarah, dan penyokong penelitian dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Bab III metode penelitian: bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji validitas hasil penelitian, dan prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data manajemen manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian: bab ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada bab III. Bagian tampilan data berisi uraian deskriptif terkait variabel penelitian yang disajikan secara rinci dalam bentuk cerita deskriptif sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami intisari penelitian.

Bab V pembahasan: bab ini memaparkan hasil penelitian yang memberikan jawaban dari fokus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil penelitian bersifat objektif.

Bab VI penutup: pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dengan memaparkan hasil penelitian secara ringkas dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen *Boarding School*

1. Manajemen

Dalam pengertiannya, “manajemen” berasal dari kata kerja “*to manage*” yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.¹⁰ Pada perkembangannya, kata manajemen digunakan hampir disemua bidang organisasi, mulai dari lembaga keagamaan, organisasi pemerintahan, komunitas, lembaga swadaya masyarakat dan lainnya.

Manajemen dalam pengertian para ahli memiliki artian sebagai berikut. manajemen dalam terminologi Islami dimaknai dari istilah bahasa Arab kata “*yudabbiru*” diartikan “mengarahkan”, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus”. Asal katanya adalah dari “*dabbara,*” yang artinya “mengaturkan” dan “*mudabbir*” artinya “orang yang pandai mengatur” atau “pengatur” dan “*mudabbar*” yang “diatur”.¹¹

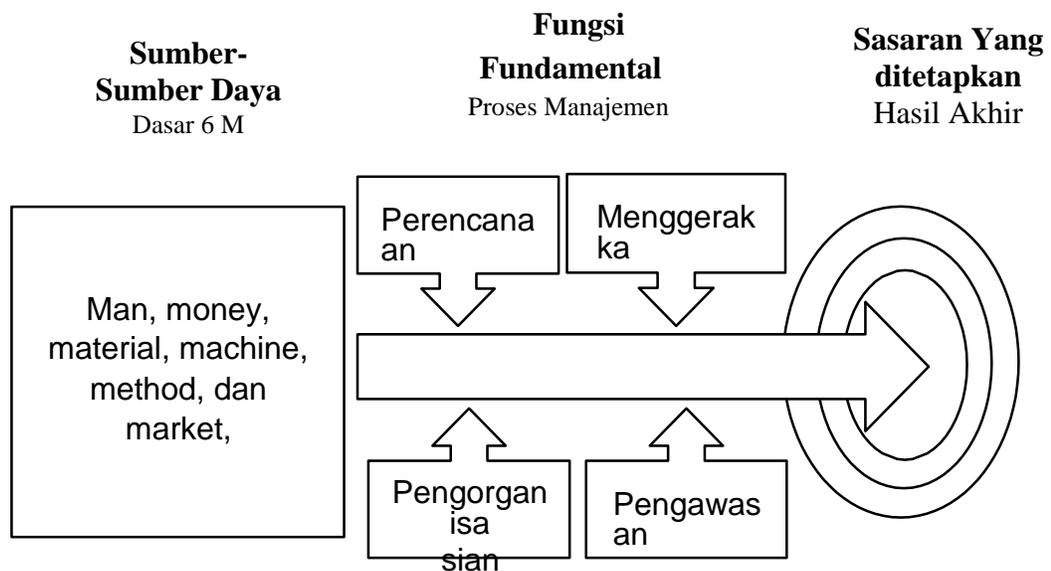
Dapat disimpulkan pada pengertian diatas bahwa manajemen ialah suatu proses yang terbentuk dari aktivitas perencanaan, pengaturan, penggerakan

¹⁰ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hlm. 23.

¹¹ Mesiono & Mursal Aziz, *Manajemen dalam Prespekriif Ayat-ayat Al-qur'an: Kajian Berbasis Peneltian*, (Medan: Perdana, 2020), hlm. 51.

dan pengendalian, yang kemudian dilakukan untuk menentukan dan memenuhi sasaran hasil yang diwujudkan dengan penggunaan manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut George R. Terry dalam bukunya berjudul “*Principle Of Management*” yang diterjemahkan oleh Mulyono, membagi fungsi-fungsi manajemen itu atas empat fungsi yang lebih dikenal dengan istilah POAC, yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan).¹²



Gambar 2.1 Fungsi Manajemen (POAC)

Pada bagan di atas terdapat 6 M sumber-sumber daya dasar yang akan diproses dalam mencapai sebuah tujuan organisasi yang diinginkan 6 M

¹² Mulyono, “*Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 22.

tersebut adalah Man, money, material, machine, method, dan market, akan tetapi yang patokan dalam mewujudkan tujuan adalah manajer, leader bahkan crackernya. Namun keenam sumber-sumber daya ini sangat mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Pada semua definisi yang dijelaskan oleh para ahli tidak keluar pada substansi manajemen pada umumnya, yaitu usaha mengatur seluruh sumberdaya untuk mencapai tujuan.

2. Manajemen Pendidikan

Secara umum fungsi-fungsi manajemen pendidikan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹³

a) Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan antara lain adalah menentukan tujuan atau kerangka tindakan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tertentu. Ini dilakukan dengan mengkaji kekuatan dan kelemahan organisasi, menentukan kesempatan dan ancaman, menentukan strategi, kebijakan taktik, dan program.¹⁴

Sebuah perencanaan adalah suatu hal sangat penting, karena tanpa perencanaan yang baik, maka pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

¹³ Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 70-71.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm. 70-71.

Dapat dikatakan perencanaan adalah sebuah tindakan awal yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan, sehingga dalam menyusun sebuah perencanaan harus melihat dari banyak faktor untuk dipersiapkan.

b) Fungsi pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian meliputi penentuan fungsi, hubungan, dan struktur. Fungsi berupa tugas-tugas yang dibagi ke dalam fungsi garis, staf, dan fungsional. Hubungan terdiri atas tanggung jawab dan wewenang memperlancar alokasi sumber daya dengan kombinasi yang tepat untuk mengimplementasikan rencana.¹⁵

Dengan adanya pembagaaian pekerjaan dan penempatan jabatan dalam struktur maka akan mempermudah tercapainya sebuah tujuan dengan adanya pemimpin dan anggota dimana dengan otoritas dan keteleladanannya mempengaruhi para anggota untuk bekerja secara sukarela dan bersama-sama mencapai tujuan.

c) Fungsi pengerahan penggerakan

Fungsi pengerahan menurut Terry dalam buku Syaiful berarti merangang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugasnya dalam antusias dan dengan kemauan yang baik untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. Tugas ini dilakukan oleh pemimpin, dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah.¹⁶ Seperti pemberian motivasi kepada

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 71

¹⁶ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 52

seluruh personil pada setiap kegiatan pendidikan untuk selalu meningkatkan kualitas kerjanya dalam mencapai tujuan pendidikan dalam *boarding school*.

d) Fungsi pengawasan

Pengawasan merupakan tindakan yang sangat penting dalam proses pengelolaan pendidikan. Dengan melakukan pengawasan, dapat diketahui keefektifan setiap kegiatan organisasi serta dapat diketahui kelemahan dan kelebihan selama berlangsungnya proses pengelolaan. Kelemahan yang ada dapat dicarikan jalan keluar atau solusi, dan kelebihannya dapat dipertahankan atau mungkin ditingkatkan. Selain itu, dapat diketahui apakah seluruh rangkaian kegiatan dalam organisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan, apakah seluruh proses pengelolaan telah berjalan dengan baik.¹⁷

3. *Boarding School*

“*Boarding School*” berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*, *boarding* yang berarti menumpang dan *school* yang berarti sekolah, kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia yang memiliki sebuah arti menjadi sekolah berasrama. Asrama yakni sebagai tempat siswa tinggal dilingkungan sekolah karena itu segala jenis kebutuhan hidup

¹⁷ Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, hlm 3-5

dan kebutuhann belajar disediakan oleh sekolah.¹⁸ Sedang Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), asrama adalah rumah pemondokan untuk para peserta didik, pegawai dan sebagainya, sedangkan berasrama yaitu tinggal bersama-sama di dalam suatu bangunan atau kompleks.¹⁹

Maskudin mengutip dari Wikipedia bahwa menurut *Encyclopedia* bahwa *Boarding School* adalah lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidupnya diatur di lembaga tersebut. *Boarding School* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran.²⁰

Tujuan dari *Boarding School* menurut Menurut Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *boarding school* yang juga dapat disebut dengan pondok pesantren memiliki beberapa tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan *boarding school* adalah:²¹

- a) untuk mencetak generasi muda yang Islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai.

¹⁸ Syamsul Huda, *Boarding School dalam Aktivitas Sholat: Kasus di MTs Ma'arif NU Kota Blitar*, dalam *Jurnal Realita* Vol.13 No.1 (Januari 2015), hlm. 65-67

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 57.

²⁰ Maskudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School*, (Yogyakarta: UnyPress, 2010), hlm. 15.

²¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 20.

- b) untuk membentuk kedisiplinan, di dalam *boarding school* terdapat peraturan tertulis yang mengatur para siswa mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua itu merupakan peraturan yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar akan mendapatkan sanksi dari pengurus.
- c) untuk membentuk generasi yang ber-akhlakul karimah, seorang siswa yang bukan hanya cerdas intelektualnya namun juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertindak.²²

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya manajemen *boarding school* merupakan kumpulan elemen yang berkaitan pada suatu lembaga pendidikan yang didalamnya tidak hanya memberikan pembelajaran secara formal maupun nonformal namun juga menyatukan antara sekolah dengan tempat tinggal siswa yang berada dalam satu lingkungan yang sama.

Pendidikan dengan sistem “*Boarding School*” adalah integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah (sekolah) yang aktif untuk mendidik kecerdasan, keterampilan pengembangan karakter dan penampilan nilai-nilai peserta didik sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan

²² Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro, 2017. “Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS), *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 2 (2) 331.

khas.²³ Komponen yang termasuk dalam sistem *boarding school*/pesantren di antaranya:²⁴

a. Pondok (tempat tinggal)

Pondok adalah tempat sederhana yang merupakan tempat tinggal pengurus asrama maupun siswa di asrama. Pondok juga sebagai tempat latihan bagi para santri untuk mengembangkan keterampilan kemandiriannya agar mereka siap hidup mandiri dalam masyarakat sesudah tamat atau lulus dari pesantren atau juga *Boarding School*.

b. Pengurus

Berperan dalam mewujudkan kegiatan mengontrol langsung jalannya pendidikan diniyah dan aktivitas keseharian pesantren juga dalam hal ide atau gagasan guna mewujudkan tujuan pesantren.

c. Santri

Santri merupakan peserta didik yang belajar di pesantren (*Boarding School*). Santri dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, antara lain:

- 1) Santri mukim, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam kelompok pesantren.

²³ Arina Fioriyatul Azizah, 2018. "Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswaw MTs Negeri Slawi". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁴ MS. Anis Masykur, *Menakar Modernasi Pendidikan Pesantren (Mengusung Sistem Pesantren Sebagai System Pendidikan Mandiri)*, (Jakarta: Barnea Pustaka, 2010), hlm. 50-51.

2) Santri kalong, yaitu murid-murid yang berasal dari daerah sekeliling pesantren, biasanya tidak menetap dalam pesantren. Untuk mengikuti pelajaran di pesantren, mereka bolak-balik dari rumahnya sendiri ke sekolah²⁵

d. Kitab kuning

Kurikulum pendidikan dan penanaman karakter siswa di *Boarding School* dirancang dengan tujuan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Suatu karakter yang hendak diwujudkan yaitu kepribadian yang sesuai dengan islami, kepedulian terhadap sesama, dan kemandirian. Sistem *Boarding School* memadukan antara pendidikan agama dan pendidikan umum dengan harapan supaya siswa dapat menyeimbangkan antara pengetahuan dengan praktek di lingkungan

Keberadaan *boarding school* atau asrama yang ada di sekolah (madrasah) di tengah-tengah masyarakat saat ini menjadi *trend* bisa dilihat dari banyaknya madrasah yang mendirikan asrama ada yang mewajibkan dan ada juga yang tidak, sesuai dengan kebijakan masing-masing. Ini menjadi sebuah hal yang positif dikarenakan siswa tidak hanya diajarkan bagaimana mengembangkan intelektualnya saja tetapi juga moral dan agamanya juga. Peranan *boarding school* juga sangat penting dan strategis terhadap terbentuknya moral yang sempurna,

²⁵ Akhmad Syahril, *Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School*, (Sumedang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 81.

jika dicermati yang melatar belakangi berdirinya *boarding school* yang mengkombinasikan kurikulum pesantren dengan sekolah umum. Berikut peranan *boarding school*, yakni:

- a. Mengembangkan lingkungan belajar yang islami
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran dengan system mutu terpadu dan terintegrasi yang memberikan bekal kecerdasan intelektual, spiritual, dan emosional, serta kecakapan hidup (*life skill*).
- c. Mengelola lembaga pendidikan dengan sistem manajemen yang efektif, kondusif, kuat bersih, modern dan memiliki daya asing.
- d. Mengoptimalkan peran serta orang tua, masyarakat dan pemerintah.²⁶

4. Program Manajemen *Boarding School*

a) Perencanaan Program

Program merupakan sebuah kegiatan yang dirancang dan melibatkan banyak orang dan berkesinambungan menurut tayibnapiis.²⁷ Kemudian, menurut wirawan, program adalah kegiatan terencana untuk melaksanakan kebijakan dalam waktu yang tidak terbatas.²⁸ Menurut

²⁶ Isnaini Nurul Khasanah, 2017. "Peran Sistem *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta III, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

²⁷ Dkk Tayibnapiis, *Evaluasi Program*, 2000.

²⁸ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, 2012.

pendapat Sukardi, program tersebut merupakan prestasi yang tekadnya harus melalui proses panjang dan diterima oleh para pengelola manajemen untuk diwujudkan.²⁹

Ketiga pendapat memiliki kesamaan dan perbedaan, pendapat dari Tayibnapi dan Wirawan mereka menekankan bahwa program merupakan suatu kegiatan yang direncanakan sekelompok organisasi untuk melaksanakan kegiatan secara tidak terbatas. Sementara Sukardi lebih menekankan pada hasil kebijakan yang ditetapkan oleh pengelola untuk dilaksanakan. Akan tetapi ketiga pakar diatas memiliki pendapat yang sama tentang program, dimana program merupakan kebijakan dalam kelompok organisasi. Dengan demikian dapat disimpulkan program adalah sebuah kegiatan yang direncanakan dan disepakati oleh sekelompok organisasi untuk dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan program disusun berdasarkan hasil dari evaluasi program yang telah diidentifikasi kebutuhan dan permasalahannya. Dalam perencanaan program harus dievaluasi terlebih dahulu untuk mengetahui keunggulan dan kelemahannya, peluang dan tatanan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.³⁰

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 2014.

³⁰ Fadhilah, *Op.cit.* hlm. 24

Ada dua kategori perencanaan: perancangan konseptual dan perencanaan teknis. Tim manajemen bertanggung jawab untuk mematangkan konsep program yang akan dilaksanakan. Sementara itu, rencana teknis diselesaikan oleh komite staf dengan tugas khusus oleh komite inti, sementara kepala urusan dan wakil kepala sekolah bertindak sebagai komite pengarah.³¹

Untuk membentuk kegiatan yang terencana dengan baik, pelaksanaan berbagai kegiatan mulai dari perolehan siswa baru, pengembangan siswa hingga pengembangan bakat siswa dapat dilakukan semaksimal mungkin.³²

b) Pelaksanaan/Implementasi Program

Implementasi adalah proses pembuatan suatu program agar dapat diimplementasikan oleh seluruh bagian organisasi dan memotivasi mereka untuk bertanggung jawab dan produktif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah suatu proses, suatu metode dan suatu tindakan yang dilakukan (rancangan, keputusan).³³

Kegiatan yang direncanakan harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selama pelaksanaan program

³¹ Dkk Fantika Vera Entrisnasari, "Implementasi Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Al-Quran, *Journal Insania*," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 5.

³² Hindun Maisaroh, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 5.

³³ Dkk Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, 2010.

manajemen kesiswaan, arah atau orientasinya disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik baru.³⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c) Evaluasi Program

Evaluasi program pembelajaran adalah salah satu fungsi dari manajemen program pendidikan, dalam pelaksanaannya evaluasi ini dapat dilakukan sebelum, sedang, dan sudah dilaksanakan. Evaluasi ini harus dilakukan secara terus menerus, berkala dan sewaktu-waktu. Evaluasi program kegiatan ini bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang berguna sebagai umpan balik terhadap pelaksanaan yang sudah dilakukan untuk dilakukan perbaikan kedepannya.

Tujuan dari evaluasi ini terdiri dari dua tujuan yaitu umum dan khusus, tujuan umum menyediakan data masukan untuk pengambilan keputusan. Tujuan ini termasuk dalam ekspresi umum. Tujuan khusus mencakup cara untuk berkontribusi pada kebijakan yang akan diadopsi.

Tujuan khusus ini terkandung dan dibatasi dalam kata-kata khusus yang merupakan rincian dari tujuan umum.

³⁴ Dkk Fadhilah, "Manajemen Kesiswaan," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 93.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas sasaran kegiatan manajemen kesiswaan dilakukan secara terprogram terencana dan sistematis agar peserta didik memperoleh hak dan kewajiban dari madrasah.

B. Prestasi

1. Pengertian Prestasi

Prestasi menurut purwanto yaitu “ hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Prestasi menurut Spence dan Helmreich: “*Achievements as task oriented behavior. Performances of individuals are often compared against standards or with others for assessments.*”³⁵ Dapat diartikan prestasi adalah orientasi pada tugas individu dibandingkan standar atau tugas individu dibandingkan standar atau tugas orang lain.

Sedangkan menurut Nasution, prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan

³⁵ Kulwinder Singh, “Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students,” *International Journal of Educational Planning & Administration* 1, no. 2 (2011): 162.

psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.³⁶

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Macam-macam Prestasi

Sawiji membagi prestasi menjadi dua, yaitu prestasi akademik dan non akademik.

a. Akademik

Prestasi akademik adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditentukan oleh nilai ujian, seperti meningkatnya dalam penilai terbuka berbasis komputer lalu diterimanya peserta didik di perguruan tinggi favorit.³⁷

³⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara,)

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, 2006.

Prestasi dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Prestasi akademik adalah Output dari hasil belajar yang telah dicapai ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, b. Prestasi akademik dinilai dari aspek kognitifnya karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, c. Prestasi akademik dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.³⁸

b. Non akademik

Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal. Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang

³⁸ Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat*, 2018.

ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal.

Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono, kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam pelajaran normal.³⁹

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sckali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenstanya prestasi yang dihsilkan di bawah kemampuannya. Untuk meraih prestasi belajar yang baik banyak sckali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata (1998 : 233) dan Shertzer dan Stone (Winkle.

³⁹ Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Jogjakarta, AR-RUZ MEDIA, 2008), hlm., 188.

1997: 591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari individu peserta didik meliputi intelegensi (kecerdasan), minat dan perhatian, bakat, motif serta kematangan.

1) Intelegensi.

Kecerdasan atau intelegenisi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. Kecerdasan adalah dasar potensial untuk mencapai hasil akademik, yang berarti bahwa hasil akademik sangat bergantung pada tingkat kecerdasan dan hasil akademik peserta didik.⁴⁰

2) Minat dan perhatian.

Minat dapat dipahami sebagai tren dari sesuatu, sementara perhatian adalah menonton maupun mendengar sesuatu dengan baik. Perhatian ditumbuhkan dengan memberikan stimulan bermacam-macam. Minat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena jika materi yang diberikan tidak sesuai untuk siswa, maka peserta didik dapat kurang maksimal dalam proses pembelajarannya. Adanya minat siswa yang tinggi dapat memberi sesuatu yang positif dalam prestasinya.

3) Bakat.

⁴⁰ Mulyasa, E., *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)

Bakat atau aptitude adalah “*the capacity to learn*” atau kemampuan belajar. Bakat dapat dilihat setelah seseorang belajar dan melatihnya.

4) Motif.

Motif merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu. Motif menjadi dasar seseorang dalam melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan. Motif peserta didik yang tinggi akan berpengaruh terhadap usaha serta prestasinya.

5) Kematangan.

Kematangan merupakan periode seseorang dalam memperoleh kesiapan untuk melakukan hal-hal baru.

6) Pendekatan belajar (*approach to learning*).

Pendekatan belajar merupakan langkah dan upaya siswa dalam proses memahami materi-materi pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor sekolah

a) Kurikulum.

Kurikulum menjadi unsur substansial dalam pengelolaan pendidikan (Djamarah). Materi yang disampaikan guru kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum. Apabila suatu lembaga pendidikan tidak menggunakan kurikulum, maka proses pendidikan dapat berjalan kurang maksimal karena tidak ada pengangan dalam penyampaian materi kepada

peserta didik. Sehingga isi kurikulum memiliki pengaruh terhadap belajar peserta didik.

b) Cara mengajar.

Cara mengajar adalah tindakan yang dilakukan dalam mendidik peserta didik di lembaga pendidikan. Cara mengajar guru berdampak pada pemahaman materi peserta didik, sehingga jika banyak murid yang dapat memahami materi yang disampaikan, artinya guru mampu menyampaikan materi dengan baik.

c) Guru.

Pendidik atau guru memiliki andil besar dalam pencapaian hasil akhir dan prestasi peserta didik. Pendidik harus mampu menguasai materi, mengkondisikan kelas dan memahami kemampuan setiap peserta didik.

2) Faktor lingkungan masyarakat

a) Aktifitas peserta didik di lingkungan sosial.

Aktifitas peserta didik di lingkungan sosialnya mempunyai keuntungan maupun kerugian. Menguntungkan jika peserta didik mendapatkan pengaruh yang positif dan dapat bersosialisasi. Merugikan jika peserta didik tidak bisa mengelola waktunya antara belajar dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

b) Media massa.

Peran orang tua sangat penting dalam memantau maupun mengontrol tontonan anak di media sosial. Jika tidak diawasi, anak dalam proses pertumbuhan dapat berpengaruh buruk terhadap kepribadiannya.

c) Teman bergaul.

Teman bergaul merupakan faktor yang mempengaruhi belajar anak. Teman yang baik dan rajin akan memberikan pengaruh positif terhadap anak. Sebagai orang tua harus selalu mengawasi anaknya dalam pergaulan.

d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Kehidupan di masyarakat memiliki ciri khas yang sangat variatif, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Diupayakan orangtua untuk selalu berusaha memberikan lingkungan yang positif sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.

C. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Majid), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Selain itu, dalam kamus Poerwodarminto (dalam Majid), karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau

budi pekerti lain yang membedakan seseorang dengan orang yang lain.⁴¹ Sedangkan pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabat, dan berwatak. Secara etimologi, bila ditelusuri dari asal katanya, kata karakter berasal bahasa Latin "*kharakrer*" "*kharassein*", "*kharar*". yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.⁴²

Sedangkan religius biasa diartikan dengan kata agama. Agama menurut Frazer, sebagaimana dikutip Nuruddin,⁴³ adalah system kepercayaan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan tingkat kognisi seseorang. Sementara menurut Clifford Geert, sebagaimana dikutip Roibin,⁴⁴ agama bukan ahanya masalah spirit, melainkan telah terjadi hubungan intens antara agama sebagai sumber nilai dan agama sebagai sumber kognitif. Pertama, agama merupakan pola bagi tindakan manusia (*patter of behaviour*). Dalam hal ini agama menjadi pedoman yang mengarahkan tindakan manusia. Kedua, agama merupakan pola tindakan manusia (*pattern of behaviour*). Dalam hal ini agama dianggap sebagai hasil dari pengetahuan

⁴¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Prespekif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11.

⁴² *Ibid.*, hlm 11

⁴³ Nuruddin, dkk, Agama Tradisional: Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger (Yogyakarta: LKIS 2003), hlm. 126.

⁴⁴ Roibin, Relasi Agama & Karakter Masyarakat Kontemporer, (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm.75.

dan pengalaman manusia yang tidak jarang telah melembaga menjadi kekuatan mistis.

Menurut pusat pengembangan kurikulum kementerian pendidikan nasional mendefinisikan karakter religius sebagai berikut:

“sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.”⁴⁵

Untuk mengukur sikap religius tersebut, kita mengenal tiga dimensi dalam islam yaitu aspek akidah (keyakinan), syariah (praktik agama, ritual formal), dan akhlak (pengalaman dari akidah dan syariah).

Menurut gay hendricks dan kate ludeman dalam ari ginanjar yang dikutip dari buku asmaun sahlann, terdapat beberapa sikap religius yang ada dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya diantaranya:⁴⁶

1) Kejujuran

Kejujuran merupakan kunci keberhasilan dalam bekerja. keberhasilan yang dibangun dalam berelasi dengan orang lain akan memberikan kemudahan sebaliknya ketidakjujuran akan membuat seseorang mengalami kesusahan yang berlarut-larut

⁴⁵ Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, diakses pada 25 November 2021

⁴⁶ Asmaun Sahlann, Mewujudkan karakter Religius di Sekolah (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 77-81.

2) Keadilan

Salah satu ciri orang religus adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat terdesak sekalipun. mereka mengatakan "pada saat saya berlaku tidak adil, berarti saya telah mengganggu keseimbangan dunia".

3) Bermanfaat bagi orang lain,

Melakukan hal yang bermanfaat bagi orang lain adalah suatu sedekah lhal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik sejak dini

4) Rendah hati

Rendah hati dapat dicontohkan dengan mendengarkan pendapat orang lain dengan tidak memaksakan kehendak. seseorang dengan sifat rendah hati akan selalu mempertimbangkan orang lain dan tidak menonjolkan sesuatu dari dalam dirinya.

5) Bekerja efisien

Pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya menjadi fokus yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. kesungguhannya dalam bekerja tampak saat ia memulai dan mengakhirinya serta prosen pengerjaannya.

6) Visi ke depan mempunyai angan-angan masa depan yang jelas dan terukur. jika seseorang bekerja bersama orang lain ia mampu mengajak dan meyakinkannya mampu mencapai visi sesuai dengan usaha keras yang dilakukan saat ini.

- 7) Disiplin tinggi seseorang yang religius mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi segala sesuatu yang menjadi tanggungjawabnya mempunyai ukuran waktu yang jelas
- 8) Keseimbangan keseimbangan seorang religius tampak dari pekerjaannya keseimbangan tersebut mencakup beberapa hal yaitu keintiman pekerjaan, komunitas, dan spiritualitas.

a. Dimensi-dimensi Karakter Religius

Menurut Glock dan Stark dalam Muhaimin ada lima macam dimensi keberagaman (religiusitas), yaitu:

1. Dimensi keyakinan yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui keberadaan doktrin tersebut.
2. Dimensi praktik agama yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penating, yaitu ritual dan ketaatan.
3. Dimensi pengalaman, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengakuan keagamaan, pelaksanaan-praktik, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang.

4. Dimensi pengetahuan agama yang mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi
5. Dimensi pengamalan atau konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.⁴⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religius

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap keagamaan menurut Thouless, adalah :

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial)
- 2) Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan, terutama pengalaman-pengalaman mengenai:
 - Keindahan, keselarasan, dan kebaikan di dunia lain
 - Konflik moral (faktor moral)
 - Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
- 3) faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan-kebutuhan terhadap:

⁴⁷ Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 294.

- Keamanan: Jenis kebutuhan ini berhubungan dengan jaminan keamanan stabilitas, perlindungan, struktur, keteraturan, situasi yang bisa diperkirakan, bebas dari rasa takut cemas dan sebagainya.
 - Cinta kasih: kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki. memberi dan menerima kasih sayang, kehangatan. persahabatan, dan kekeluargaan.
 - Harga diri: perasaan dihargai oleh orang lain serta pengakuan dari orang lain
 - Ancaman kematian
- 4) Berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual)

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi religiulitas antara lain yaitu pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial), pengalaman keagamaan, faktor yang tumbuh dari kebutuhan yang tidak terpenuhi (keamanan, cinta kasih, harga diri dan kematian), serta berbagai proses pemikiran verbal (faktor intelektual)

D. Kajian Integrasi

1. Hakikat Manajemen Pendidikan Dalam Al-Quran

Ramayulis menyatakan bahwa yang sama dengan hakikat manajemen adalah at-tadbir (pengaturan).² Kata ini merupakan deriviasi dari kata dabbara

(mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur‘an seperti firman Allah SWT
Q.S. As-Sajdah : 5

يَدْبُرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan”.

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁴⁸ Manajemen sejalan dengan pandangan Islam bahwa manajemen dalam arti mengatur sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan terarah merupakan sesuatu yang disyariatkan ajaran Islam.⁴⁹ Manajemen Islam adalah manajemen syariah. Manajemen pendidikan Islam adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan

⁴⁸ Mesiono & Mursal Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Ayat-ayat Al-qur‘an: Kajian Berbasis Penelitian*, (Medan: Perdana, 2020), hlm. 51.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 52.

Islam secara efektif dan efisien.⁵⁰

Adapun mengenai materi pendidikan, Al-Ghazali berpendapat bahwa Al-Quran beserta kandungannya adalah merupakan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini Al-Ghazali membagi ilmu pada dua macam, yaitu: Pertama, Ilmu *Syar'iyah*; semua ilmu yang berasal dari para nabi. Kedua, Ilmu *Ghairu Syar'iyah*; semua ilmu yang berasal dari hasil ijtihad ulama atau intelektual muslim.⁵¹

2. Prestasi dalam Prespektif Islam

Dalam Islam, orang bekerja bukan untuk mencari pengakuan dari orang lain terhadap prestasi yang dibuatnya, tetapi yang dicari dalam bekerja adalah pengakuan dari Allah. Hal ini telah dijelaskan dalam Alquran surah Alam Nasyah Q.S:94 ayat 7- 8

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Artinya: .”Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Ayat di atas mengandung arti bahwa seseorang harus terus bekerja dengan kesungguhan hati untuk meningkatkan prestasi. Bekerja tidak hanya sebagai suatu beban, namun setelah bekerja keras harus menikmati hasilnya dengan

⁵⁰ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm 19

⁵¹ Muhammad Jawad Ridla, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Tiara Wacana, 2002), hlm. 124-128.

bergembira dan bersyukur atas pemberian Allah. Dalam bekerja, seorang Muslim harus mengharapakan pengakuan dari Allah bukan pengakuan dari sesama manusia. Bekerja karena Allah dapat melahirkan kepuasan jiwa

3. Karakter religius

Sementara pendidikan akhlak mulia yang ditawarkan oleh Islam tentunya tidak ada kekurangan apalagi karancuan didalamnya. Mengapa?

Karena, berasal langsung dari al-Khaliq Allah Ta'ala, yang disampaikan melalui Raulullah Muhammad Shallallahu „alaihi wa Sallam dengan al-Quran dan as-Sunnah kepada ummatnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-quran :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.(al-Qalam:68:4)

Berkaitan dengan ayat ini al-„Aufi meriwayatkan dari Ibnu „Abbas ia berkata: “Sesungguhnya engkau benar-benar berada didalam agama yang agung yaitu Islam”. Demikian halnya yang dikatakan oleh Adh-Dhahhak dan Ibnu Zaid, Athiyyah mengatakan: ”Sesungguhnya engkau benar-benar dalam etika yang agung”. „Aisyah pernah ditanya tentang Akhlak Rasulullah Shallallahu „alaihi wa Sallam, maka beliau menjawab: “Akhlak beliau adalah al-Qur’an”. Pun demikian Nabi Shallallahu „alaihi wa Sallam telah mengabarkan bahwa diantara salah satu tujuan dari diutusnya beliau adalah

untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia. Beliau Shallallahu alaihi wa Sallam bersabda

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمَّ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

” Sesungguhnya aku diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlaq”

Karakter, sangat erat kaitannya dengan akhlak. Diakui bahwa tidak mudah merubah perilaku (attitude) dan karakter (character) murid. Karena itu, masyarakat sekolah (school community): guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan harus bekerjasama menciptakan budaya sekolah yang baik. Melalui pemanfaatan sumber belajar, sarana dan prasarana sekolah, upaya tersebut mungkin bisa terwujud. Diharapkan murid memperoleh pengalaman di sekolah yang mengembangkan karakter positifnya.⁵²

E. Kerangka Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵³ Kerangka berpikir dalam penelitian ini dari rumusan bagaimana manajemen *boarding school* yang dimulai

⁵² *Ibid.*, hlm. 15.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 60.

dari perencanaan, organisasi, implementasi dan evaluasi. Adanya pengelolaan ini harapannya bisa mengembangkan prestasi dan karakterreligius. Berikut kerangka berpikir penelitian ini dalam bentuk diagram alur:

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian lapangan berupa penelitian kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan bagaimana keadaan dan fenomena yang sebenarnya, kemudian dideskripsikan ke dalam laporan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴

Jenis yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu rangkaian aktifitas ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam dan rinci tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik tingkat perorangan, kelompok, maupun lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang diamati.⁵⁵ Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis

⁵⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 6.

⁵⁵ Mudjia Raharjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. (Malang: UIN Malang, 2017).

atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah manajemen *Boarding School* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2022 di MAN 2 Kota Malang khususnya di Ma'had Al-Qolam. Secara geografis madrasah ini terletak di Jalan Bandung No.7, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi madrasah ini terletak di daerah perkotaan dan berdekatan dengan kawasan pendidikan lainnya, seperti TK, MI, MTs, dan Universitas, bisa dikatakan letaknya strategis. Madrasah ini sangat terkenal di kota Malang dan menjadi favorit, dikarenakan banyak sekali prestasi yang diraih oleh madrasah tersebut. Bahkan, dari luar Jawa juga banyak yang belajar disini. Keunikan inilah yang menjadikan tertarik untuk diteliti, khususnya di MAN 2 Kota Malang khususnya di Ma'had Al-Qolam yang sudah terakreditasi "A".

C. Objek Penelitian

Menurut Supranto obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.⁵⁶ Subyek dalam penelitian ini, adalah:

1. Kepala Madrasah, sebagai pemangku kebijakan dan keputusan dalam semua pengelolaan madrasah.
2. Pengasuh Ma^had Al-Qolam, sebagai pengelola dan bertanggungjawab akan keberlangsungan ma^had yang ada di madrasah.
3. Siswa, sebagai objek yang melaksanakan langsung kegiatan di ma^had tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan baik, bersikap selektif, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam pengambilan data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin kebenarannya. kehadiran peneliti dalam penelitian sangatlah penting karena ia

⁵⁶Supranto J, *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 21

merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁵⁷

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengasuh Ma'had AL-Qolam MAN 2 Kota Malang.

Data ini diperoleh dari ma'had dalam sajian data apapun, seperti dokumen profil ma'had, data prestasi, jadwal kegiatan dan dokumentasi foto-foto pembinaan santri dan lainnya.

2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder. Dokumen-dokumen tersebut dapat

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 121.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.129.

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 94.

diperoleh dari kepala ma^had yang bertugas untuk memanajemen *boarding school*/ma^had di MAN 2 Kota Malang.

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut;

1) Kepala Madrasah

Peneliti menjadikan kepala madrasah sebagai subjek penelitian agar mendapatkan data tentang gambaran umum ma^had karna ma^had merupakan unit yang ada di madrasah, yang berupa: a) perencanaan program; b) pelaksanaan program; c) evaluasi program dan d) hasil program dalam peningkatan prestasi karakter religius siswa.

2) Kepala Ma^had

Sebagai subjek utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan data mengenai program ma^had, cara pembinaan santri, mengelola santri dan bagaimana cara meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa di Ma^had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.

3) Koordinator Bagian Kurikulum

Peneliti menjadikan coordinator bagian kurikulum sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai manajemen *boarding school* untuk meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa di Ma^had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.

4) Koordinator Bagian Kesantrian

Peneliti menjadikan koordinator bagian kesiswaan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai manajemen boarding school untuk meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang.

5) Pengasuh ma'had

Peneliti menjadikan pengasuh sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data pendukung mengenai manajemen boarding school untuk meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa di Ma'had AlQolam MAN 2 Kota Malang.

6) Siswa

Peneliti menjadikan siswa sebagai subjek penelitian untuk memastikan kebenaran data yang disampaikan oleh pihak ma'had dengan kenyataan yang diterapkan kepada siswanya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁰ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁶⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 93.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶³ Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini pertimbangan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti.

Teknik pelaksanaan kegiatan observasi dibagi menjadi beberapa teknik, yaitu: a) teknik observasi partisipatif dan nonpartisipatif; b) teknik observasi langsung dan terselubung; dan c) teknik observasi tidak terstruktur.⁶¹

Teknik ini untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan. Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, misal mengamati proses pembelajaran mulai dari kegiatan bangun tidur, kegiatan mahad sampai tidur kembali.

Peneliti mengamati langsung semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan siswa di Ma^had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, fasilitas pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga melakukan pengamatan pada pembinaan santri. Adanya pengamatan secara langsung ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara lebih objektif mengenai manajemen *boarding school* di MAN 2 Kota Malang.

⁶³ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 73.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2008)

2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁶²

Pada saat pengumpulan data atau wawancara peneliti akan bertatap muka langsung untuk menanyakan secara lengkap tentang manajemen *Boarding School* kepada Kepala Sekolah selaku pemegang kebijakan dan keputusan dan pengasuh ma^had selaku penanggungjawab dalam pengelolaan *Boarding School* atau ma^had, dan yang melaksanakan langsung yakni siswa. dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan evaluasinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶³

⁶² Ibid, hlm. 93

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72.

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai bukti konkrit, berupa berkas atau arsip manajemen *Boarding School*, profil ma'had dan beberapa gambar yang berhubungan dengan konteks penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan menggunakan teknis-teknis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam analisis data yaitu reduksi data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasikan.⁶⁴ Dalam tahap ini, peneliti akan menyortir data sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. Model Data atau Penyajian Data

Langkah kedua dalam analisis data yaitu model data. Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil

⁶⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). hlm. 130.

tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁶⁵ Pada tahap kedua ini, data yang sudah difokuskan akan disajikan sesuai dengan draft penelitian dalam bentuk pembahasan dan hasil penelitian.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data yaitu penarikan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁶⁶ Setelah mengkaji dan memahami dari sumber-sumber data, maka akan ditarik kesimpulan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

⁶⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 212.

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: Ketekunan pengamatan (*persistent observation*). Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini, berarti penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, diharapkan hubungan peneliti dan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan semakin memercayai.⁶⁷ Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel. Dalam perpanjangan pengamatan, yang menjadi fokus adalah data yang sudah diperoleh untuk kemudian dicek apabila berubah atau tidak, sehingga data yang diperoleh kredibel.

2. Melakukan Triangulasi (*Triangulation*)

Denzi dalam Moleong, membedakan empat macam triangulasi, diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Jakarta: Alfabeta, 2015), hlm, 268.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 330.

a. Triangulasi sumber⁶⁹

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi metode⁷⁰

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi.

c. Triangulasi data⁷¹

Teknik ini merupakan pengecekan data dengan mendatangi setiap informasi yang telah diwawancarai untuk mengoreksi atau melakukan cek ulang terkait data yang sudah diketik oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya.

d. Triangulasi teori⁷²

Adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

⁶⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 274.

⁷⁰ Imam Gunawan, *op. cit.*, hlm. 219-220.

⁷¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 274

⁷² Imam Gunawan, *op. cit.*, hlm. 221

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi data yaitu setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan menyusunnya dalam bentuk ketikan yang rapi. Peneliti akan kembali ke MAN 2 Kota Malang dan Ma^had dan menemui pihak terkait yaitu kepada madrasah Bapak Drs. H. Mohammad Husnan, M. Pd dan Bapak H.A. Taufik WAS, Lc.MA selaku Pengasuh Ma^had untuk mengecek kembali untuk koreksi dan verifikasi, apakah data tersebut sesuai dengan yang sudah disampaikan dan kenyataan.

I. Prosedur Penelitian

Mekanisme penelitian pada penelitian menggunakan beberapa tahapan , yaitu:

1. Tahap sebelum di lapangan

Tahapan sebelum berada di lapangan adalah analisis bersifat sementara dan mungkin akan berkembang. Analisis dilakukan terhadap data akibat studi pendahuluan atau data sekunder (tambahan) yang akan dipergunakan buat memilih fokus dari penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan di lapangan

Pada tahap ini pelaksanaan dilakukan ketika pengumpulan data serta sesudah pengumpulan data terselesaikan buat jangka waktu eksklusif. Ketika melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap data wawancara, namun bila jawaban informan dirasa kurang memuaskan maka

peneliti bisa melanjutkan pertanyaan hingga langkah tertentu dirasa pas. Miles seta Huberman menyatakan bahwa operasi analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta terus menerus hingga terselesaikan, sebab akibatnya data yang diperoleh tidak ambigu.

3. Langkah berikutnya adalah peneliti menuliskan hasil yg diperoleh dari informan berupa laporan. Laporan penelitian ini disusun dalam format yang telah ditetapkan, mudah dipahami serta konsisten menggunakan prinsip-prinsip ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang

- a. Nama : MAN 2 Kota Malang
- b. Akreditasi : Akreditasi A
- c. Alamat : Jl. Bandung No.7
- d. Kode Pos : 65133
- e. Situs : www.man2kotamlang.sch.id

MAN 2 Kota Malang merupakan satuan pendidikan dengan jejang MA dan berada di bawah naungan kementerian agama memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017, lokasinya sangat strategis dan mudah dijangkau yaitu beralamat di jln. Bandung 7 Malang, Penanggungan, kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, kode pos 65133, situs web yang dapat dihubungi yaitu www.man2kotamlang.sch.id.⁷³

Dengan letak geografis yang strategis, MAN 2 Kota Malang memiliki keuntungan tersendiri dengan letaknya yang berdampingan dengan kawasan lembaga pendidikan lainnya seperti MIN, MTsN, dan juga perguruan tinggi.

⁷³ Sumber diambil dari website resmi MAN 2 Kota Malang, www.man2kotamlang.sch.id tanggal 02 Januari 2022 Jam 19.10

Dengan kondisi tersebut memberikan suasana lebih kondusif, dan berdampak juga kepada paras siswa lebih bersemangat dalam belajar. Dengan semangat tersebut juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diraih oleh siswa.

2. Profil Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Ma'had Al-qolam adalah lembaga pendidikan dibawah naungan atau terintegrasi dengan MAN 2 Kota Malang yang berada dilokasi Jl. Bandungan No.7. Ma'had Al-Qolam secara resmi berdiri pada tahun 2010 berdasarkan SK Kepala Kementrian Agama Kota Malang No: Kd. 13. 32 / 4 / PP.00. 7/312a/ 2010 untuk Ma'had Al-Qolam putri dan No. Kd. 13. 32 / 4/ PP. 00. 7/ 313a / 2010 untuk Ma'had Al-Qolam putra. Ma'had ini merupakan pengembangan dari asrama PGAN yang pada beberapa tahun berikutnya menjain tempat pembinaan khusus bagi siswi program keagamaan sampai pada tahun pelajaran pada tahun pelajaran 2002/2003 dimana asrama juga merupakan sarana pembelajaran dan pembinaan bagi siswa/I program reguler yang berminat.⁷⁴

MAN 2 Kota Malang sebagai salah satu rujukan tempat menuntut ilmu para peserta didik dari berbagai daerah di seluruh Indonesia semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah

⁷⁴ Sumber diambil dari dokumen Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, tanggal 07 februari 2022 Jam 08.30

orang tua yang mendaftarkan putra-putrinya ke MAN 2 Kota Malang dari tahun ke tahun. Sebagai madrasah yang sebagian besar peserta didiknya berasal dari luar daerah, MAN 2 Kota Malang dituntut untuk menyediakan tempat tinggal bagi mereka. Setelah tempat tinggal tersedia, pekerjaan yang lebih besar dan menuntut tanggung jawab yang lebih berat adalah bagaimana mendesain pola pembinaan untuk para penghuninya. Mengacu pada fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan, hanya ada dua alternatif pola pembinaan, yaitu; pola pembinaan asrama dan pola pembinaan ma'had (pesantren).

Jika memilih pola pembinaan asrama, secara garis besar pihak madrasah hanya bertanggung jawab menyediakan tempat tinggal yang layak, makan dan minum yang cukup, serta pengawalan akademik dan ibadah yang intens. Sedangkan jika memilih pola pendidikan ma'had, maka disamping harus menyediakan tiga unsur di atas, pihak sekolah juga harus mendesain kurikulum ma'had yang berbasis pesantren.

Ditinjau dari posisinya, Ma'had Al Qalam memiliki posisi yang sangat strategis untuk mencapai visi dan misi MAN 2 Kota Malang. Di samping itu Ma'had Al Qalam memiliki cakupan yang sangat luas sehingga membutuhkan pengelolaan yang sistematis dan profesional. Ma'had merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan santri di madrasah, hanya dalam pengaturan ma'had mempunyai alur (regulasi) tersendiri.

3. Nilai Keunggulan, Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Kota Malang

1) Nilai Keunggulan:

- a. Keimanan dan ketaqwaan
- b. Kebenaran
- c. Kebaikan
- d. Kecerdasan
- e. Kebersamaan
- f. Keindahan

2) Visi:

Terwujudnya madrasah model sebagai pusat keunggulan dan rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta akhlak karimah.

3) Misi:

- a. Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan non akademik serta akhlaq karimah.
- c. Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten.
- d. Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis penjaminan mutu.

- e. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif dan harmonis.
- f. Meningkatkan peran serta *stakeholders* dalam pengembangan madrasah.
- g. Mewujudkan madrasah yang memenuhi standard nasional pendidikan.
- h. Mewujudkan madrasah yang memiliki standard internasional.

4) Tujuan Madrasah:

- a. Terwujud lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlak karimah.
- b. Terbangun budaya madrasah yang membelajarkan dalam satu visi.
- c. Terwujud SDM madrasah yang memiliki kompetensi utuh.
- d. Terlaksana tatakelola madrasah yang berbasis sistem penjaminan mutu.
- e. Tercipta dan terpelihara lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- f. Terbentuk *Stakeholders* yang mempunyai rasa memiliki madrasah (*school ownership*).
- g. Tercapai standar nasional pendidikan.

h Terwujud madrasah yang memiliki standar internasional.⁷⁵

4. Landasan Filosofis Ma'had Al Qalam

Pendirian Ma'had Al Qalam dilandaskan pada Al Qur'an dan As Sunnah sebagai berikut:⁷⁶ Firman Allah Ta'ala:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku" (Q.S. Adz-Dzariyat: 56).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi" (Q.S. Al-Baqarah: 30).

Hadits Rasulullah SAW:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص م: إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya saya diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak"

⁷⁵ Sumber diambil dari dokumen Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, tanggal 07 februari 2022 Jam 08.30

⁷⁶ Sumber diambil dari dokumen Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, tanggal 07 februari 2022 Jam 08.30

5. Nilai-Nilai Dasar Ma'had,

Ma'had Al Qalam MAN 2 Kota Malang mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dijadikan landasan oleh para Pembina Ma'had dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan. Nilai-nilai dasar tersebut berupa:⁷⁷

1) Islami

Kehidupan santri didasari pada pembinaan akidah, syari'ah dan akhlak.

2) Nasionalisme

Santri di Ma'had dibina untuk menghargai dan mentaati Ulil Amri dengan mematuhi Pancasila dan UUD 1945 (konstitusi negara yang berlaku), UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Ilmiah

Santri Ma'had Al Qalam harus mempunyai sifat ilmiah, yaitu cerdas, inovatif, dan kreatif. Dengan ketiga sifat tersebut, diharapkan setiap santri mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun bidang non akademik, bermanfaat bagi diri dan orang lain.

4) *Ma'hadi*

a. Pancajiwah Ma'had

2) Keikhlasan

3) Kesederhanaan

⁷⁷ Sumber diambil dari dokumen Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, tanggal 07 februari 2022 Jam 08.30

- 4) Ukhuwah Islamiyah
- 5) Kemandirian
- 6) *Hurriyah* (Kebebasan Berkreatifitas)

b. Tradisi ma'had yang positif dan konstruktif

5) Patriotisme

Santri harus memiliki prinsip ijtihad dan mujahadah, pengabdian dan pengorbanan, serta kredibilitas yang tinggi.

6. Visi dan Misi Ma'had

Berdasarkan pada filosofis dan nilai-nilai dasar, maka dirumuskan visi Ma'had Al Qalam sebagai berikut: "Mewujudkan Ma'had Al Qalam sebagai lembaga pendidikan yang melahirkan generasi *alim*, *abid*, dan *hanif*." Visi ini bisa dijelaskan sebagai berikut.

- a) „*Alim* dimaknai dengan memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi terutama di bidang ilmu agama. Karena hanya orang „*alim*-lah yang takut kepada Allah SWT, sebagaimana firman-Nya:

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

“*Sesungguhnya yang takut kepada Allah adalah ulama*”

Kompetensi keilmuan juga syarat mutlak untuk mengemban amanah Allah sebagai *khalifatullah* di muka bumi ini.

- b) „*Abid* merupakan implementasi dari „*alim*, artinya ketika seorang santri telah memiliki kompetensi keilmuan yang memadai, maka ia bertanggung jawab untuk mengamalkannya

Disamping itu, tujuan utama Allah menciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya, sebagaimana firman-Nya:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S. Adz-Dzariyat: 56).

- c) *Hanif* identik dengan karakter yang lurus atau aqidah dan akhlak yang *shalih*. Setelah santri dibekali dengan ilmu agama yang memadai dan dibimbing untuk mempraktikkan ilmunya, selanjutnya ia dituntut untuk melakukannya secara *istiqomah* (berkelanjutan/berkesinambungan). Dari sifat *istiqomah* tersebut akan lahir sifat *hanif*.

Untuk mencapai visi tersebut, maka disusunlah misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada *tafaqquh fie al dien*.
- 2) Menanamkan akhlak yang terpuji melalui kegiatan dan pembiasaan.
- 3) Membimbing santri beribadah kepada Allah SWT secara baik dan benar.
- 4) Mengarahkan santri bermu‘amalah sesuai dengan syari‘at Allah SWT.

- 5) Membina santri hidup mandiri dan islami.
- 6) Menciptakan lingkungan yang islami.
- 7) Melatih santri menguasai keterampilan berbahasa asing.
- 8) Membimbing santri meningkatkan prestasi belajar.

7. Target

- 1) Terbentuknya kepribadian santri yang Islami (*Syakhshiyah Islamiyah*), memiliki landasan akidah yang kuat, *istiqamah* dalam beribadah, *berakhlaqul karimah*, dan mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional (Arab dan Inggris), dengan indikator-indikator sebagai berikut:⁷⁸
 - a. Santri memiliki pemahaman *aqidah islamiyah* yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Santri memiliki pemahaman tentang Al Qur'an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Al Hadits.
 - c. Santri memiliki pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu'amalah serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Santri memiliki keterampilan berbahasa asing secara aktif.

⁷⁸ Sumber diambil dari dokumen Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, tanggal 07 februari 2022 Jam 08.30

- e. Santri memiliki pengalaman yang integratif dalam sistem pengajaran dan pembinaan kehidupan sosial keagamaan.
- 2) Terciptanya lingkungan dan budaya yang Islami (*albi'ah wa al tsaqafah al islamiyah*) dengan indikator sebagai berikut:
- a. Tercipta lingkungan ma'had yang sehat, asri dan kondusif.
 - b. Tercipta kehidupan santri yang teratur dan disiplin.
 - c. Tercipta pola hubungan santri yang damai, saling menghargai, dan toleransi yang didasari oleh ukhuwah islamiyah.

8. Struktur Kepengurusan Ma'had

Keberadaan Ma'had Al Qalam merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari program kegiatan madrasah secara keseluruhan. Bila disinergikan dengan optimal, potensi ma'had akan menghasilkan ilmu yang sangat membantu pencapaian visi, misi, dan target institusi.

Dengan kata lain, keberadaan ma'had sebagai satu buah sistem turut menjaga agar visi, misi dan strategi yang dilakukan oleh madrasah secara umum selalu berada dalam pengawasan.

Adapun struktur organisasi pengurus ma'had tergambar dalam bagan berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengurus Ma'had⁷⁹

Dari gambar struktur pengurus Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang Tahun 2021/2022 tersebut meliputi Pembina ma'had (DRS. Mohammad Husnan, M.Pd.), Ketua Ma'had (H.A. Taufiq Wahyudi AS, LC., M.A), Sekretaris (Muhammad Amin, M.Pd.), Bendahara (Mustahar Ali Wardana, M.Pd.), dengan pembagian 3 bidang yakni Kurikulum (KBM dan Bimbel, Ubudiyah, Bahasa dan Humas), Kesantrian (OSIMA, Tata tertib, Olahraga

⁷⁹ Sumber diambil dari website resmi Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, tanggal 08 Februari 2022 Jam 19.10 WIB

dan Kesehatan dan Pelayanan Umum, Kebersihan, Kesenian dan Multimedia), Pelayanan Umum (Sarpras, Konsumsi dan Laundry).

9. Kurikulum Ma'had

Secara garis besar, Kurikulum Ma'had Al Qalam terintegrasi dengan Kurikulum MAN 2 Kota Malang. Ma'had Al Qalam hanya berorientasi pada pengembangan dalam bidang materi agama (*dirasah islamiyah*) dan bahasa asing (Arab dan Inggris) serta praktik pengamalan agama islam secara komprehensif.

Struktur Kurikulum Ma'had Al Qalam tergambar dalam tabel berikut :

1) KELAS X

a. KELAS X SEMESTER I

Tabel 4.1 Kurikulum Kelas X Semester 1

No	Komponen	Alokasi Waktu Per Minggu	Alokasi Waktu Per Minggu
		REGULER	TAHFIDZ
<i>Mata Pelajaran</i>		Semester I	Semester I
1	Al Qur'an	1	3
2	Fiqih	1	1
3	Bahasa Arab	2	2
4	Muthola'ah	1	1
5	Muhadatsah	1	1
6	Tadrib	2	2
7	Imla'	1	1
8	Muhadloroh (ta'lim)	1	1
9	Bimbingan Pengasuh	1	1
10	Kalam (hiwar)	1	1
11	Pendampingan	10	10
12	Kimia		

13	Fisika		
14	Matematika		
15	Ekonomi		
16	Muhadloroh	2	2
Jumlah Alokasi waktu per minggu		24	26

Dari tabel kurikulum kelas X semester 1 diatas meliputi matakuliah Al-Qur'an, Fiqih, Bahasa Arab, Muthola'ah, Muhadatsah, Tadrib, Imla', Muhadloroh (ta'lim), Bimbingan Pengasuh, Kalam (hiwar), Pendampingan , Kimia, Fisika, Matematika, Ekonomi, Muhadloroh.

b. KELAS X SEMESTER II

Tabel 4.2 Kurikulum Kelas X Semester II

No	Komponen	Alokasi Waktu			
		Per Minggu			
		MAKBI	TAHFIDZ	TAKHASUS	REGULER
A	<i>Mata Pelajaran</i>	SMSTR II	SMSTR II	SMSTR II	SMSTR II
1	Al-Qur'an				
	a. Tahfidz	2	3	1	1
	b. Tajwid	1	1	1	1
2	Hadits			1	1
3	Fiqh	1	1	1	1
4	Ibadah Amaliyah	1	1	1	1
5	Akhlaq		1	1	1
6	Bahasa Arab				
	a. Kalam	1	1	1	1
	b. Qiro'ah	1	1	1	1
	c. Nahwu Shorof	2		1	1
	d. Imla'	1	1	1	1
7	Bahasa Inggris	1	1	1	1

	b. Qiro'ah	1	1	1	1	1	1	1	1
	c. Nahwu Shorof	1	1			1	1	1	1
	d. Imla'			1	1	1	1	1	1
8	Bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Bimbingan Pengasuh	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Pendampingan	10	10	10	10	10	10	10	10
11	Kimia								
12	Fisika								
13	Matematika								
14	Ekonomi								
15	Muhadloroh	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		24							

Dari tabel kurikulum kelas XI diatas meliputi, pelajaran Al-Qur'an (Tahfidz, Tajwid), tafsir, Hadits, Fiqh, Ibadah Amaliyah, Akhlaq, Bahasa Arab (Kalam, Qiro'ah, Nahwu Shorof, Imla') Bahasa Inggris, Bimbingan Pengasuh, Pendampingan, Kimia, Fisika, Matematika, Ekonomi, Muhadloroh.

2. KELAS XII

Tabel 4.3 Kurikulum Kelas XII

No	Komponen	Alokasi Waktu Per Minggu							
		MAKBI		TAHFIDZ		TAKHASUS		REGULER	
		Smst I	Smst II						
A	Mata Pelajaran								
1	Al-Qur'an	2	2	4	2	2	2	2	2
2	Hadits					1		1	
3	Fiqh			2		2		2	

4	Ibadah Amaliyah								
5	Akhlaq	1		1		1		1	
6	Bahasa Arab								
	a. Kalam	2		1		1		1	
	b. Qiro'ah	2		1		1		1	
	c. Nahwu Shorof	2				1		1	
7	Bahasa Inggris	2		2		2		2	
8	Bimbingan Pengasuh	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Pendampingan								
10	Kimia								
11	Fisika	12	12	12	12	12	12	12	12
12	Matematika								
13	Ekonomi								
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		24	15	24	15	24	15	24	15

Dari tabel kurikulum kelas XII diatas meliputi, pelajaran Al-Qur'an(Tahfidz, Tajwid), Hadits, Fiqh, Ibadah Amaliyah, Akhlaq, Bahasa Arab (Kalam, Qiro'ah, Nahwu Shorof, Imla') Bahasa Inggris, Bimbingan Pengasuh, Pendampingan, Kimia, Fisika, Matematika, Ekonomi, Muhadloroh.

10. Tenaga Pendidik Dan Pengajar

Adapun tenaga pendidik dan pengajar yang berada di Ma'had Al Qalam MAN 2 Kota Malang adalah guru yang mempunyai latar belakang Pondok Pesantren maupun Agama Islam, dan mampu dan aktif dalam berbahasa arab maupun inggris, baik itu lulusan dalam dan luar negeri. Adapun jumlah tenaga pendidik yang berada di ma'had sbb:

Tabel 4.5 Latar Pendidikan Tenaga Pendidik dan Pengajar

Jenjang	Jurusan	Jumlah
S 1	Bahasa dan Sastra Arab, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, Hukum Islam, Kimia, Biologi, Ekonomi	18
S 2	Pendidikan Bahasa Arab, Pend. Agama Islam	5
S 3	Pendidikan Bahasa Arab	1
Total		24

11. Pengajar Ta'lim

Tabel 4.6 Pengajar Ta'lim

NO.	NAMA	KODE GURU
1	H. Ahmad Taufiq Wahyudi AS., Lc., M.A.	1
2	Sukardi, S.Pd.	2
3	Muhammad Muchlis, M.Pd.I.	3
4	Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.	4
5	Chandra Sukrisna, S.Pd.I.	5
6	Maftuhah, S.S., M.Pd.	6
7	Muhammad Amin, M.Pd.	7
8	H. Minhaju Dikri Anik, S.Si.	8
9	Fakhrur Rozi, S.Pd.	9
10	Riza Yusviana, S.E.	10
11	Ahmad Zainuri, S.Pd.	11
12	Sifaul Mawaddah, S.Pd.	12
13	Khoirun Nisa*, S.Pd.	13
14	Zahrotul Aini, S.H.	14
15	Ulfa Nur Hidayah, S.Pd.	15
16	Nuha Mariyatul Qibthiyah, S.Pd.	16

17	Khanifatur Rahma, M.Ag.	17
18	Ahmad Faizul Walida Ismani, S.Pd.	18
19	Ahmad Fitra Rasyadi, S.Sos.	19
20	Badi'ah Lailun Nahdhlia, S.Si.	20
21	Azizatul Qolbi, S.S.	21
22	Raden Rizky Fahrial A., S.Pd.	22
23	Moh. Rozy Zamroni, S.Pd.	23
24	Farhanah Az Zahrowani Nabila, S.H.	24

12. Jadwal Kegiatan Santri

a. Kegiatan Harian Santri

Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Harian Santri

Waktu	Jenis Kegiatan
03.30-05.30	Bangun Tidur, Shalat Shubuh, Kultum, Ta'lim Ma'had
05.30-06.30	Makan Pagi dan Persiapan ke Sekolah
06.30-15.00	KBM di Sekolah
15.30-16.30	Kegiatan mandiri, Ekstrakurikuler, Pengembangan diri
16.30-17.30	Bersih diri, Siap-siap menuju Masjid
17.30-19.00	Shalat Maghrib, Ta'lim Ma'had, Shalat Isya'
19.00-19.30	Makan malam. Istirahat, Kegiatan mandiri
19.30- 21.00	Tutorial, Belajar terbimbing
21.15-22.00	Kegiatan Mandiri
22.00-04.00	Istirahat Malam

Kegiatan harian santri dimulai dari pukul 03.00-05.30 yakni Bangun Tidur, Shalat Shubuh, Kultum, Ta'lim Ma'had kemudian dilanjutkan lagi pukul 05.30-06.30 Makan Pagi dan Persiapan ke Sekolah, dilanjutkan siswa untuk berkegiatan di madrasah, setelah itu pada sore hari dilanjutkan kegiatan

mandiri, Ekstrakurikuler, Pengembangan diri. Kemudian Bersih diri, Siapsiap menuju Masjid, Shalat Maghrib, Ta‘‘lim Ma‘‘had, Shalat Isya‘‘. Setelah isya dilanjutkan Makan malam. Istirahat, Kegiatan mandiri. Kemudian dilanjutkan Tutorial, Belajar terbimbing (bimbel) dengan pihak luar seperti neutron , go dll. Setelah itu dilanjutkan istirahat malam santri.

b. Kegiatan Mingguan Santri

Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Mingguan Santri

No	Hari	Kegiatan
1.	Ahad pagi	1. Mendengarkan pengarahannya dari pengasuh ruangan sebelum melaksanakan <i>tanzhif</i> . 2. Melaksanakan <i>tanzhif</i> (kerja bakti/bersih-bersih kampus) yang meliputi kamar tidur, lesehan, jemuran, halaman dan kamar mandi/toilet. 3. Melakukan <i>riyadloh</i> (olah raga).
2.	Selasa Malam	Mengikuti pengajian umum di masjid.
3.	Jum‘‘at malam	Mengikuti latihan <i>muhadloroh</i> (pidato) bahasa asing. Salat Tahajud.

Kegiatan mingguan santri ini dilakukan setiap ahad pagi yaitu (Mendengarkan pengarahannya dari pengasuh ruangan sebelum melaksanakan *tanzhif*. Melaksanakan *tanzhif* (kerja bakti/bersih-bersih kampus) yang meliputi kamar tidur, lesehan, jemuran, halaman dan kamar mandi/toilet. Melakukan *riyadloh* (olah raga). Kemudian setiap selasa malam Mengikuti pengajian umum di masjid. Jum‘‘at malam Mengikuti latihan *muhadloroh* (pidato) bahasa asing. Salat Tahajud.

c. Kegiatan Semesteran Santri

Tabel 4.9 Kegiatan Semesteran Santri

No	Waktu	Kegiatan
1.	Awal Semester 1	Mengikuti intensif bahasa Arab khusus kelas X.
2.	Awal Semester 2	Mengikuti intensif bahasa Inggris khusus kelas X.
3.	Akhir semester	1. Mengikuti ulangan akhir semester (UAS). 2. Menerima rapor hasil evaluasi.

Kegiatan setiap semesternya awal semester 1, mengikuti intensif bahasa Arab khusus kelas X. Awal Semester 2 mengikuti intensif bahasa Inggris khusus kelas X. Akhir semester mengikuti ulangan akhir semester (UAS) dan menerima rapor hasil evaluasi.

d. Kegiatan Tahunan Santri

Tabel 4.10 Kegiatan Tahunan Santri

No	Waktu	Kegiatan
1.	Awal Tahun	1. Melakukan registrasi. 2. Mengikuti Orientasi Santri Ma'had (OSAMA) khusus santri baru.
2.	Akhir Tahun	1. Pindah kamar. 2. Mengikuti <i>Haflatu al Wada'</i> . 3. Menerima surat edaran perihal daftar ulang dari masing-masing pengasuh.
3.	Sesuai Tanggal	Mengikuti kegiatan PHBI.

Kegiatan tahunan santri pada awal tahun melakukan registrasi. Dan Mengikuti Orientasi Santri Ma'had (OSAMA) khusus santri baru. Kemudian pada akhir tahun yakni pindah kamar, mengikuti *Haflatu al Wada'* dan mengikuti kegiatan PHBI.

B. Paparan Data Penelitian

Berdasarkan data yang peneliti temui di lapangan baik melalui wawancara, observasi serta dokumentasi tersaji sesuai pada fokus penelitian terkait Manajemen *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, meliputi perencanaan program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa, pelaksanaan program prestasi peningkatan prestasi dan karakter religius siswa, evaluasi peningkatan prestasi dan karakter religius siswa dan hasil peningkatan prestasi dan karakter religius siswa.

1. Perencanaan Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Manajemen adalah suatu hal yang fundamental dalam suatu organisasi atau instansi. Manajemen yang baik akan membawa kepada keberhasilan sebuah tujuan organisasi atau lembaga. Tercapainya tujuan yang baik berasal dari manajemen yang baik dan terstruktur. Dalam hal ini perencanaan (*planning*) menjadi faktor pertama dalam sebuah manajemen. Dalam manajemen sebuah perencanaan menjadi faktor yang sangat penting. Karena perencanaan merupakan langkah paling awal dalam menentukan Bergeraknya sebuah organisasi termasuk lembaga pendidikan dimulai dari proses, evaluasi, hasil dan tujuan akhir. Dalam perencanaan program senantiasa didasarkan paada nilai-nilai dasar ma'had. Sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala ma'had sebagai berikut:

“...dalam tahapan perencanaan yang paling awal kami harus berlandaskan pada nilai-nilai dasar ma“had..”⁸⁰

Dari pernyataan kepala ma“had tersebut perencanaan yang paling awal kami harus berlandaskan pada nilai-nilai dasar ma“had. Sejalan dengan pernyataan tersebut, kepala madrasah menyampaikan sebagai berikut:

”...di ma“had sendiri kami memiliki nilai-nilai dasar ma“had yang mana ini menjadi landasan awal dalam proses tahapan perencanaan selain visi dan misi...”⁸¹

Dari pernyataan kepala ma“had juga menyatakan hal demikian yakni dalam tahapan awal di ma“had harus berlandas pada nilai-nilai ma“had yang ada. Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator bidang kesartrian menyampaikan sebagai berikut:

”... Ma“had Al Qalam MAN 2 Kota Malang mempunyai nilai-nilai dasar yang harus dijadikan landasan oleh para Pembina Ma“had dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan...”⁸²

Nilai-nilai dasar ma“had ini menjadi landasan utama dalam merumuskan program yang ada di ma“had. Berikut dokumen mengenai isi dari nilai-nilai ma“had.

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

⁸¹ Wawancara dengan bapak Mohammad Husnan. Pada 04 Februari 2022 pukul 08.30 wib

⁸² Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib



Gambar 4.1 Nilai-nilai Dasar Ma'had

Dari dokumentasi gambar diatas dapat dilihat bahwasanya isi dari nilai-nilai dasar ma'had yakni: 1) islami, 2) nasionalisme, 3) ilmiah, 4) ma'had dan 5) patriotisme. Ini dijadikan landasan dalam perencanaan atau pemutusan kebijakan. Kemudian yang menjadi acuan program ma'had

selain nilai-nilai dasar adalah visi dan misi. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma^had sebagai berikut:

“...perencanaan program yang ada di ma^had al-qolam ini mengacu kepada visi misi ma^had yang memiliki goals mewujudkan generasi alim, abid dan hanif...”⁸³

Selaras dengan pernyataan tersebut, kepala madrasah meneampaikan sebagai berikut:

”...semua perencanaan program yang ada di ma^had baik dalam peningkatan prestasi dan karakter religius itu didasarkan oleh visi misi madrasah dan visi misi ma^had yang dibentuk...”⁸⁴

Hal selaras juga dinyatakan oleh koordinator bidang kesartrian terkait dengan peningkatan prestasi yang sesuai dengan visi misi ma^had sebagai berikut:

”...dalam menjalankan program setelah mengacu pada nilai-nilai dasar ma^had, kemudian visi dan misi juga menjadi acuan kami...”⁸⁵

Visi dan misi ma^had ini menjadi acuan penting dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa. Mengingat visi misi madrasah ini merupakan elemen yang sangat penting sehingga tulisan visi misi tersebut di pajang di tempat yang strategis yakni di kantor ma^had. Seperti gambar berikut:

⁸³ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi Pada 03 Februari 2022 pukul

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Mohammad Husnan. Pada 04 Februari 2022 pukul 08.30 wib

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib



Gambar 4.2 Visi Misi Ma'had

Dari dokumentasi gambar di atas dapat dilihat bahwasannya isi dari visi misi ma'had tersebut ingin mewujudkan generasi alim, abid dan hanif. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma'had sebagai berikut:

”...sesuai dengan visi kami, ingin mewujudkan generasi alim, abid dan hanif. *Alim*, yang dimaksud berusaha mencetak santri yang memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi terutama di bidang ilmu agama. *Abid*, Merupakan implementasi dari „ alim , artinya ketika seorang santri telah memiliki kompetensi keilmuan

yang memadai, maka ia bertanggung jawab untuk mengamalkannya. Dan *hanif*, Karakter yang lurus atau aqidah dan akhlak yang shalih . Setelah santri dibekali dengan ilmu agama yang memadai dan dibimbing untuk mempraktikkan ilmunya, selanjutnya ia dituntut untuk melakukannya secara istiqomah (berkelanjutan/berkesinambungan). Dari sifat istiqomah tersebut akan lahir sifat hanif...⁸⁶

Selaras dengan yang disampaikan tersebut, kepalamadrasah menyebutkan sebagai berikut:

”...perencanaan program ma^had secara keseluruhan itu tertuang dalam program tahunan yang sudah dirumuskan pada rapat kerja nah disitu kami akan berkordinasi tentang pola pembinaan, pola perekrutan pembina, perekrutan santri bagaimana, pemetaan santri, begitu juga tentang biayanya itu akan kami pikirkan sejak awal. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatannya seperti itu...⁸⁷ Selaras dengan yang disampaikan tersebut, koordinator kesartrian menyebutkan sebagai berikut:

”... perencanaan diadakan setiap tahun sebelum penerimaan santri baru ya, biasanya di bulan mei-juni kita mengadakan rapat...⁸⁸ Perencanaan program tahunan yang telah sesuai dengan visi misi tersebut digunakan sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa ma^had. Selain visi misi madrasah upaya dalam perencanaan program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa juga tertuang dalam rencana dasar manajemen (pedoman manajemen ma^had) yang disusun pada saat dilaksanakannya rapat kerja.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

⁸⁷ Wawancara dengan bapak Mohammad Husnan. Pada 04 Februari 2022 pukul 08.30 wib

⁸⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

“...karna ma‘had masih menjadi unit dari MAN 2 kota Malang, artinya renstra madrasah juga menjadi acuan dari terbentuknya program ma‘had...”⁸⁹

Selaras dengan yang disampaikan oleh kepala ma‘had sebagai berikut:

“...acuannya pada saat rapat kerja yang waktunya sama dengan rapat madrasah, itu kita menggunakan renstra madrasah karna kita masih dalam unit MAN 2 kota Malang, kemudian pedoman manajemen sebagai acuan, nah itu menjadi acuan dasar kami dalam program-program yang ada dalam menjalankan program selam 1 tahun kedepan...”⁹⁰

Dari pernyataan di atas dapat didukung dengan hasil dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang di peroleh peneliti dari *website* MAN 2 Kota Malang, seperti pada gambar dibawah ini:



⁸⁹ Wawancara dengan bapak Mohammad Husnan,. Pada 04 Februari 2022 pukul 08.30 wib

⁹⁰ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

Gambar 4.3 Rencana Strategi MAN 2 Kota Malang

Rencana strategi MAN 2 Kota Malang tahun 2020-2024 ini memuat sasaran kegiatan di bidang pendidikan selama lima tahun mendatang, rencana strategi ini menjadi rujukan utama dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi MAN 2 Kota Malang dalam periode lima tahun kedepan. Isi dari rencana strategi terdapat arah kebijakan MAN 2 Kota Malang yang berisi tentang 8 standart pendidikan, yang mana ini juga mejadi salah satu acuan dalam perumusan program yang ada di ma"had.

Kemudian, acuan lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan peningkatan prestasi dan karakter religius adalah pedoman manajemen Ma"had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, seperti pada gambar berikut:

Dari gambar diatas menunjukkan bahwasanya pedoman manajemen ma"had ini merupakan acuan dalam melaksnakan seluruh program siswa baik itu dari segi peningkatan prestasi sampai pembentukan karakter religius siswa.

Dengan demikian, dari pemaparan data di atas dapat di simpulkan bahwasannya acuan yang digunakan Ma"had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang dalam perencanaan program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa diantaranya 1) nilai-nilai dasar ma"had, 2) visi misi ma"had, 3) rencana strategi madrasah untuk lima tahun kedepan 2020-2024, dan yang terakhir 4) pedoman manajemen ma"had. Acuan

tersebutlah yang akan menjadi pedoman dalam menyusun perencanaan program-program yang ada di *boarding school*/ma^had al-qolam.

Selain acuan di atas, perekrutan pengasuh yang mempunyai kemampuan sesuai bidangnya juga menjadi acuan dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa, sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala ma^had sebagai berikut:

“...syarat yang paling penting sebenarnya ada pada komitmen dan loyalitas terhadap ma^had al-qolam, karna bisa dibilang para pengasuh beberapa ada yang tidak bertahan lama.sehingga pentingnya syarat komitmen dan loyalitas tersebut...”⁹¹

Selaras dengan pernyataan tersebut, coordinator bidang kesartrian menyebutkan syarat menjadi pengasuh sebagai berikut bahwa:

“..pada perekrutan pengasuh kami menyeleksi sesuai dengan kriteria yang kami butuhkan dan harus memenuhi kualifikasi kami. Yang paling utama memiliki background pondok pesantren dan harus lulusan S1, mengapa latar belakang pondok, dirasa untuk menumbuhkan karakter siswa yang lebih agamis dengan pengalaman para pengasuh tersebut sehingga bisa dengan mudah tumbuh pada diri siswa...”⁹²

“...untuk rekrutmen pengasuh dari pihak ma^had yang menseleksi, tetapi untuk pengajar seperti pembinaan bimbel atau pengembangan pembelajaran akademik kami bekerja sama dengan pihak luar lembaga bimbel GO, ruang guru, dan lainnya...”⁹³

⁹¹ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

⁹² Wawancara dengan ibu Ulfa Nur Hidayah Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

⁹³ Wawancara dengan ibu Ulfa Nur Hidayah Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

**MA'HAD AL QALAM
MAN 2 KOTA MALANG**
Jl. Banteng 97 Kota Malang

**OPEN RECRUITMENT
12 PENGASUH MA'HAD**

KUALIFIKASI

- Bisa membaca al-Qur'an dengan baik, ditunjukkan penghafal al-Qur'an
- Lulusan Pondok Pesantren
- Minimal lulusan S1 dengan IPK > 3,0
- Belum menikah
- Tidak sedang bekerja di tempat lain
- Berkepribadian sebagai pendidik yang Islami
- Memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap Ma'had Al Qalam
- Bisa berbahasa Arab dan atau Inggris secara aktif
- Siap mengambil dan bekerja keras
- Berseedia tinggal di Ma'had Al Qalam minimal 2 (dua) tahun
- Maksimal berumur 25 tahun per juli 2021

PERSYARATAN

- Surat Lamaran
- Daftar Riwayat Hidup
- Fc KTP
- Fc Ijazah terakhir dan transkrip nilai
- Pas Foto 4 x 6 (1 lembar)
- Dokumen/serti BKAT penitjng
- Mengisi formulir pendaftaran melalui link di bawah ini

<http://bit.ly/pengasuhman2kotamalang2021>

PENGIRIMAN BERKAS

Kantor Ma'had Al Qalam MAN 2 Kota Malang, Jalan Banteng No. 7 Malang 65133

AKHIR PENDAFTARAN

Rabu, 31 Maret 2021

☞ Pelamar yang lolos tahap seleksi administrasi akan dihubungi paratua untuk mengkonfirmasi selanjutnya.

CONTACT PERSON

08563216431
(Ustad Ali Wahid)

081282942281
(Ustadah Nurhikmah)

Website : mahadman2kotamalang.sch.id Email : mahad@mahadman2kotamalang.sch.id

Gambar 4.4 Brosur Open Recruitment Pengasuh Ma'had

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwasannya ada beberapa syarat-syarat untuk menjadi pengasuh ma'had al-qalam MAN 2 Kota Malang dengan syarat 1) lulusan pondok pesantren, 2) lulusan S1, 3) berkepribadian sebagai pendidik yang islami, 4) cakap berbahasa Arab dan atau Inggris secara aktif dan 5) memiliki komitmen ataupun loyalitas yang tinggi terhadap ma'had dan syarat lainnya yang ada di pamphlet tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya hasil penelitian pada perencanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qalam MAN 2

Kota Malang sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan siswa. Pada saat dilaksanakannya rapat kerja menggunakan empat acuan dalam perencanaannya yaitu: a) Nilai-nilai dasar ma^had, b) Visi-misi, yang menjadi acuan utama agar terwujudnya siswa yang alim, abid dan hanif, c) Rencana strategi madrasah, dikarenakan ma^had masih menjadi unit dari madrasah yang disesuaikan dengan visi misi, d) Pedoman manajemen ma^had sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan ma^had.

Kemudian syarat-syarat untuk menjadi pengasuh ma^had alqolam MAN 2 Kota Malang dengan syarat 1) lulusan pondok pesantren, 2) lulusan S1, 3) berkepribadian sebagai pendiidk yang islami, 4) cakap berbahasa Arab dan atau Inngris secara aktif dan 5) memiliki komitmen ataupun loyalitas yang tinggi terhadap ma^had.

Acuan-acuan tersebut digunakan pada saat rapat kerja tahunan, dengan perencanaan yang baik sehingga harapannya dapat menciptakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program yang lebih baik, terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen sesuai dengan tujuan bersama.

2. Pelaksanaan Program *boarding school* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Pelaksanaan program *boarding school* yang baik dalam meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa harus berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

a. Penerimaan Santri Baru Ma'had (PSB)

Dalam pelaksanaan program *boarding school* terdapat hal utama yang perlu diperhatikan yaitu tentang penerimaan santri baru (PSB) ma'had yang terintegrasi dengan SPDB MAN 2 Kota Malang. Dalam pembagiannya ini meliputi jalur prestasi dan terpadu. Sebagaimana wawancara dengan kepala ma'had, sebagai berikut:

“...untuk awal kami ada penerimaan santri baru yang sebenarnya terintegrasi sama madrasah. Jadi semisal ada siswa yang mau mendaftarkan juga ke ma'had harus terlebih dahulu diterima di MAN 2 Kota Malang, waktunya bersamaan dengan daftar ulang madrasah...”⁹⁴

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesartrian menyebutkan sebagai berikut:

“...untuk pendaftarannya kami membuka 2 jalur, yang pertama jalur prestasi dan jalur terpadu. Kemudian untuk alurnya harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak ma'had...”⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi AS,. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

⁹⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kurikulum menyebutkan sebagai berikut:

“...setelah melakukan pendaftaran dengan mengikuti alur yang ada, kemudian para santri mengikuti tes yang berupa pengisian lembar komitmen Ma‘had Al-Qolam calon santri dan wali santri...”⁹⁶

Dari pernyataan diatas dapat dilihat pada gambar dibawah terkait persyaratan seleksi Penerimaan Santri Baru (PSB), sebagai berikut:



Gambar 4.5 Brosur Penerimaan Santri Baru (PSB)

Dari gambar diatas Ma‘had Al-Qolam menggunakan 2 jalur dalam penerimaan santri yakni prestasi dan jalur terpadu. Dengan menggunakan ketiga jalur tersebut harapannya dapat menjaring santri yang berkualitas yang siap berkembang dan berkolaborasi dengan ma‘had untuk lebih baik lagi.

⁹⁶ Wawancara dengan ibu maftuhah pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

b. Pemetaan atau Pengelompokkan Kelas Santri

Pada tahap selanjutnya setelah dilakukan pendaftaran dan seleksi dan dinyatakan diterima, langkah selanjutnya adalah melakukan pemetaan atau di kelompokkan menjadi 4 kelompok antara lain: Pertama, regular yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mempunyai latar belakang SMP atau sekolah umum. Kedua, Takhassus yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mempunyai latar belakang agama yang cukup, baik itu lulusan MTs atau Pondok pesantren. Ketiga, keagamaan yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mengambil jurusan keagamaan di sekolah dan mempunyai bahasa arab yang baik. Keempat, program tahfidz, yaitu kelas bagi santri selain jurusan keagamaan yang ingin lebih focus dalam bidang tahfidz.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala ma^had sebagai berikut:

“...untuk pemetaan santri kami kasifiksikan dalam beberapa kelas sesuai dengan tingkatan kemampuan. Ada 4 program...”⁹⁷

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesantrian menyatakan bahwa:

“...dengan adanya pemetaan itu kami dari pihak ma^had bisa lebih mudah untuk mempetak-petak kemampuan santri, nantinya juga berpengaruh terhadap pemberian materi yang kami ajarkan...”⁹⁸

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kurikulum menyatakan bahwa:

“...sebenarnya ada pembagian tersebut tujuannya ya untuk memaksimalkan kemampuan santri sesuai dengan kemampuan, supaya

⁹⁷ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi AS. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

⁹⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

tidak ada kesenjangan satu sama lain. Kalo kita buat dalam satu kelas yang sama ditakutkan yang menguasai ya yang kelas atas, maka kita buatlah system kelas tersebut...”⁹⁹

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembagian kelas untuk pembelajaran dikelas dibedan menjadi 4 program dengan maksud untuk lebih memaksimalkan kemampuan para santri sesuai dengan tingkatan masing-masing.



Gambar 4.6 Dokumentasi *Pembelajaran Dikelas*

Dari gambar diatas dapat dilihat adanya pengklasifikasian kelas antara santri satu dengan yang lain. Yang tujuannya untuk mempermudah pemantauan para santri. Untuk mendukung dari pernyataan diatas peneliti cantumkan dokumen mengenai mata pelajaran dan kelasnya, sebagai berikut:

⁹⁹ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

No	Komponen	Alokasi Waktu Per Minggu							
		MAKBI		TAHFIDZ		TAKHASUS		REGULER	
		Smsst I	Smsst II						
<i>A</i>	<i>Mata Pelajaran</i>								
1	Al-Qur'an	2	2	4	2	2	2	2	2
2	Hadits					1		1	
3	Fiqh			2		2		2	
4	ibadah Amaliyah								
5	Akhlaq	1		1		1		1	
6	Bahasa Arab								
7	a. Kalam	2		1		1		1	
8	b. Qiro'ah	2		1		1		1	
9	c. Nahwu Shorof	2				1		1	
10	Bahasa Inggris	2		2		2		2	
11	Bimbingan Pengaruh	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Pendampingan								
13	Kimia								
14	Fisika	12	12	12	12	12	12	12	12
15	Matematika								
16	Ekonomi								
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		24	15	24	15	24	15	24	15

Gambar 4.7 Mata Pelajaran Santri

Dari dokumen tersebut bisa dilihat bahwa ada pengelompokkan kelas pada santri yang meliputi 1) Makbi (Keagamaan), 2) Tahfidz , 3) Takhasus, dan 4) Regguler. Kelas tersebut di buat kelompok agar lebih mudah mengetahui kemampuan santri.

c. Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius

Program yang dikembangkan dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa di boarding school MAN 2 Kota Malang dilakukan mulai dari macam-macam pembinaan, jadwal pembinaan, dan landasan mengadakan program. Dibawah ini akan penulis paparkan data yang berdasarkan yang ditemukan saat melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Program peningkatan prestasi

□ Belajar terbimbing (bimbel)

Macam-macam pembinaan dalam peningkatan prestasi secara akademik diasrama adalah dengan belajar terbimbing (bimbel).

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma^had sebagai berikut:

“...untuk program pembinaan akademik siswa kami bekerjasama dengan para lembaga bimbingan belajar yang ada diluar, yang kemudian kami datangkan langsung ke ma^had untuk memberikan bimbingan belajar secara langsung...”¹⁰⁰ Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kurikulum menyatakan sebagai berikut:

“...dari kami ada yang namanya belajar terbimbing khusus untuk para santri ma^had dengan bekerjasama dengan pihak luar seperti GO,Intens, Neutron, Ruang Guru dan lainnya dengan tetap dipantau oleh para pengasuh ma^had...”¹⁰¹

Selaras dengan pernyataan tersebut, koodinator kesantrian menyebutkan sebagai berikut:

“...untuk waktu bimbingan itu kami kasih jadwal jam 19.45-21.15, kami berikan waktu untuk belajar terbimbing supaya para santri tetap mengembangkan dirinya walaupun mereka berada di ma^had ditengah kepadatan jadwal yang ada...”¹⁰²

¹⁰⁰ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹⁰¹ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

¹⁰² Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul

Selaras dengan pernyataan tersebut, koodinator kesantrian menyebutkan sebagai berikut:

“...materi yang diajarkan dalam belajar terbimbing itu ya sesuai dengan jurusan di madsah, semisal dari IPA belajarnya kaitanya sama kimia,fisika,matematika dll. Begitu juga IPS dan jurusan lainnya...”

“...untuk keagamaan kita intens pengajar dari kita sendiri tidak bekerjasama dengan pihak lembaga lain...”

Dari pernyataan tersebut dipahami bahwa belajar terbimbing di ma“had al-qolam ini dilaksanakan mulai pukul 19.45-21.15 dengan pengajar bekerjasama dengan pihak luar seperti lembaga bimbel (GO,Intens, Neutron, Ruang Guru dan lainnya) dengan pantauan para pengasuh.

□ Ta’lim Ma“had

Pembinaan lainnya program yang mendukung prestasi siswa sehingga program dikemas secara formal yakni Ta“lim atau kajian yang dilakukan di ma“had ada 2 kajian meliputi wawasan keagamaan santri dan kebahasaan. Sebagimana yang disampaikan oleh kepala ma“had sebagai berikut:

“...kalo umumnya pembinaan yang ada di ma“had itu ada pembinaan akhlak, ubudiyah, kedisiplinan, keorganisasian, dan juga program yang mendukung prestasi akademik siswa di madrasah sehingga program itu dikemas secara formal disebut ta“lim ma“had. Ada dua kali ta“lim, ba“da maghrib sampai isya“, ini difokuskan untuk pembinaan tadi ubudiyah dan wawasan keagamaan santri. Terus kalo waktu setelah

shubuh itu kebahasaan arab dan inggris. Jadi gambaran umunya seperti itu...”¹⁰³

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kurikulum menyebutkan sebagai berikut:

“...biasanya ada dua kajian, kitab sama kebahasaan, kalo kajian kitab itu dilaksanakan ba`da maghrib kalo kebahasaan ba`da shubuh. Pelajarannya seperti kitab ta`lim muta`alim, kitab bidayatul hidayah, kitab bulughul maram, tasyirul akhlah. Untuk bahasnya kita menggunakan buku dari gontor qira`ah rasyidah, kemudian mufrodhat, dan pelajaran khiwar atau muhadtsah...”¹⁰⁴

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesarifan menyatakan sebagai berikut::

“...untuk kajiannya itu disesuaikan dengan keals yang ada. Santri kan memiliki kelas berdasarkan klasifikasi kelas yang telah di tentukan. *Ta'lim* ini berlangsung selama 45 menit yang bertempat di masjid, kelas, dan gazebo, berdasarkan ruang yang telah ditentukan dalam bentuk halaqoh-halaqoh...”¹⁰⁵

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ta`lim ini dilakukan 2 kali yakni setelah shalat Maghrib dan Shubuh. Maghrib dengan materi keagamaan atau akhlak kemudian waktu shubuh materi kebahasaan arab maupun inggris. Untuk waktunya dilakukan selama 45 menit dengan kelas yang telah diklasifikasikan sesuai dengan kemampuannya. Berikut dibawah ini merupakan kitab atau buku yang

¹⁰³ Wawancara dengan bapak. Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul

¹⁰⁴ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

¹⁰⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis,. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

menjadi referensi untuk kajian keagamaan dan kebahasaan yang ada di Ma^had Al-Qolam MAN Kota Malang.

KELAS : XI

BIDANG STUDI	BUKU REFERENSI			
	KITAB KUNING	TAHFIDZ	TAKHOSUS	REGULER
Al Qur'an Tajwid	Buku Tajwid		Buku Tajwid	Buku Tajwid
Tafsir	<i>Tafsir Jalalain</i>	<i>Tafsir Jalalain</i>	<i>Tafsir Jalalain</i>	<i>Tafsir Jalalain</i>
Bahasa Arab	<i>Qira'ah Rasyidah 2</i>	Buku Bahasa Arab	Buku Bahasa Arab	Buku Bahasa Arab
Nahwu shorof	<i>Nahwu Wadhih</i> <i>Amtsilah tashrifiyah</i>		<i>Nahwu Wadhih</i> <i>Amtsilah tashrifiyah</i>	<i>Nahwu Wadhih</i> <i>Amtsilah tashrifiyah</i>
Hadits			<i>Arba'in Nawawi</i> (Terjemah)	<i>Arba'in Nawawi</i> (Terjemah)
Imla'	<i>Qowa'idul imla'</i>	<i>Qowa'idul imla'</i>	<i>Qowa'idul imla'</i>	<i>Qowa'idul imla'</i>
Fiqih	<i>Fathul Qorib</i> (Arab)	<i>Fathul Qorib</i> (Terjemah)	<i>Fathul Qorib</i> (Terjemah)	<i>Fathul Qorib</i> (Terjemah)
Akhlaq	<i>Talimul Muta'alim</i> (Arab)	<i>Talimul Muta'alim</i> (Terjemah)	<i>Talimul Muta'alim</i> (Arab)	<i>Talimul Muta'alim</i> (Terjemah)
Bahasa Inggris	<i>English Grammar in Use</i>	<i>English Grammar in Use</i>	<i>English Grammar in Use</i>	<i>English Grammar in Use</i>
Ibadah Amaliyah	Tuntunan Shalat Lengkap	Tuntunan Shalat Lengkap	Tuntunan Shalat Lengkap	Tuntunan Shalat Lengkap
	Tarstuktur	Tarstuktur	Al-Mulk- A1	Al-Mulk- A1

KELAS : XII

BIDANG STUDI	BUKU REFERENSI			
	KITAB KUNING	TAHFIDZ	TAKHOSUS	REGULER
Bahasa Arab	Buku Bahasa Arab	Buku Bahasa Arab	Buku Bahasa Arab	Buku Paket Sekolah
Nahwu shorof	<i>Nahwu Wadhih</i> <i>Amtsilah tashrifiyah</i>		<i>Nahwu Wadhih</i> <i>Amtsilah tashrifiyah</i>	<i>Nahwu Wadhih</i> <i>Amtsilah tashrifiyah</i>
Hadits			<i>Arba'in Nawawi</i>	<i>Arba'in Nawawi</i>
Fiqih		<i>Fathul Qorib</i> (Terjemah)	<i>Fathul Qorib</i> (Terjemah)	<i>Fathul Qorib</i> (Terjemah)
Akhlaq	<i>Talimul Muta'alim</i> (Arab)	<i>Talimul Muta'alim</i> (terjemah)	<i>Talimul Muta'alim</i> (Arab)	<i>Talimul Muta'alim</i> (terjemah)
Bahasa Inggris	<i>English Grammar in Use</i>	<i>English Grammar in Use</i>	<i>English Grammar in Use</i>	<i>English Grammar in Use</i>
Tahfidz Qur'an	<i>Muraja'ah</i>	<i>Muraja'ah</i>	<i>Muraja'ah</i>	<i>Muraja'ah</i>

Gambar 4.8 Referensi Buku Santri

Dari dokumen diatas terdapat banyak referensi yang digunakan dalam pembelajaran ta^lim, disesuaikan dengan jenjang dan kelas masing-masing sehingga bisa memahami materi dengan lebih baik.

□ HATI MAS (Muhadhoroh Setiap Malam Sabtu)

Dalam rangka peningkatan bahasa asing (Arab dan Inggris) santri, maka dilaksanakan agenda Muhadarah setiap Jumat malam selepas makan malam. Santri akan berkumpul di kelas sesuai dengan pembagian dari bagian bahasa OSIMA. Setiap kelas dipantau oleh bagian bahasa dan Asatiz. Bentuk kegiatan ini berupa latihan berpidato, taqdimul qisshoh (bercerita), menjadi pembawa acara, qori¹⁰⁶ (pembaca Alquran), dan tasliyah (hiburan). Selain meningkatkan bahasa asing, kegiatan ini juga memupuk kepemimpinan santri. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma¹⁰⁷had sebagai berikut:

“...kegiatan lain untuk menunjang pengembangan diri santri ada namanya muhadhoroh, nah muhadhoroh ini dilakukan oleh santri setiap minggu di hari sabtu, yang tujuannya untuk mengimplementasikan kemampuan berbahasa santri didepan santri ma¹⁰⁶had...”

Selaras dengan dengan pernyataan tersebut, koordinator bagian kesantrian menyebutkan sebagai berikut:

“...disini juga ada namanya kegiatan muhadhoroh. Itu semua santri dapat gilirannya. Mulai dari kemampuan berbahasa, berpidato, pembawa acara, qori¹⁰⁷”, dan tasliyah atau hiburan...”

Selaras dengan dengan pernyataan tersebut, koordinator bagian kurikulum menyebutkan sebagai berikut:

¹⁰⁶ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹⁰⁷ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis,. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

“...setiap sabtu itu kami adakan muhadhoroh, Selain meningkatkan bahasa asing, kegiatan ini juga memupuk kepemimpinan santri...”¹⁰⁸

Dengan adanya kegiatan muhadhoroh tersebut, menurut para informan melatih para santri untuk lebih berani berbicara didepan umum selain itu juga melatih kemampuan berbahasa asing arab maupun inggris yang dipantau oleh para asatiz. Berikut dokumentasi mengenai kegiatan muhadhoroh santeri dilapangan.



Gambar 4.9 Kegiatan Muhadhoroh di Lapangan

2) Program Peningatan Karakter Religius

Dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan karakter religius santri yang ada, banyak program pembinaan dan pembiasaan yang ada di Ma^had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang, diantaranya

¹⁰⁸ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

KATAKU (Kajian Kitab Kuning), SHOWAB (Sholat Wajib Berjamaah), GASAK (Gerakan Puasa Senin Kamis), GETAS (Gerakan Tahajjud Santri), MANTAP MAJU (Bersalaman Setiap Malam Jum'at). Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma'had sebagai berikut:

“...kalo diliat sebenarnya seluruh kajian ataupun kegiatan yang ada di ma'had tidak lain ya untuk penumbuhan karakter diri santri supaya pada saat kembali ke masyarakat ada perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan siswa yang tidak di ma'had...”¹⁰⁹

Sebagaimana yang disampaikan tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh koordinator kurikulum sebagai berikut:

“..pembiasaan kami ya dengan program disini banyak ya seperti KATAKU (Kajian Kitab Kuning), Penguasaan Kitab Kuning merupakan komponen penting Program unggulan Ma'had Al Qalam, meskipun Ma'had Al Qalam MAN 2 Kota Malang bukanlah Lembaga pendidikan salaf, namun tidak berarti para santri (Siswa) tidak mendapatkan kajian (pembelajaran) kitab kuning. Karena dalam ruang lingkup pembelajaran tidak hanya terfokus pada pengetahuan umum saja, namun juga sangat diupayakan pengetahuan keagamaan (religiusitas) yang salah satunya mengacu pada pembekalan melalui kajian kitab kuning (kutub at-turats)...”¹¹⁰

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesarifan menjelaskan sebagai berikut:

“...program untuk menumbuhkan karakter religius ya banyak mas, mulai dari pengajian didalamnya kan diajarkan tuh mengenai

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹¹⁰ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

pembekalan akhlah, ta'dhim kepada guru, dan lainnya. Saya rasa dengan tinggal di ma'had sudah bisa dipastikan kereligiusan santri lebih berkembang ya walaupun tidak bisa dipukul rata semua santri tapi setidaknya ada peningkatan...”¹¹¹

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kurikulum menjelaskan sebagai berikut:

“...karna saya di bagian kurikulum, secara garis besar, Kurikulum Ma'had Al Qalam berorientasi pada pengembangan dalam bidang materi agama (*dirasah islamiyah*), dengan begitu untuk peningkatan karakter ya ada kajian-kajian kitab kuning kemudian ada pembiasaan lainnya juga...”¹¹²

Untuk menambah keabsahan data, peneliti juga menayakan kepada salah satu santri mengenai program yang berkaitan dengan peningkatan karakter religius siswa. Sebagai berikut:

“...yang saya rasakan ya banyak hal atau pembiasaan baru selama tinggal di ma'had, karna sebelumnya dari MTs dan ga mondok jadi ya terasa agak kaget sama kegiatan-kegiatan yang ada. Tapi kalo sekarang ya sudah terbiasa...”¹¹³

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa program peningkatan karakter religius siswa yang ada di ma/had yakni dengan pembiasaan rutin ngaji kitab kuning. Kemudian kegiatan lain yakni pembiasaan sholat berjamaah. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma'had sebagai berikut:

¹¹¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

¹¹² Wawancara dengan ibu maftuhah.. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

¹¹³ Wawancara dengan santri pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

“...Kegiatan lain yang diadakan adalah program shalat berjamaah, ini untuk menciptakan santriwan dan santriwati yang senantiasa disiplin dan berjamaah dalam melaksanakan shalat...”¹¹⁴

Sebagaimana yang disampaikan oleh koordinator bagian kesantrian sebagai berikut:

“...pembiasaan kami lainnya dengan shalat wajib berjamaah di masjid. Diharapkan pula dengan disiplinnya ibadah shalat, maka akan berimbas kepada kegiatan-kegiatan yang lain dan tumbuhnya karakter religius kepada diri setiap santri ma^had...”¹¹⁵

Selaras dengan pernyataan tersebut, koor kurikulum meyakini sebagai berikut:

“...ada shalat berjamaah, kemudian santri Mahad Al Qalam juga dibiasakan untuk berpuasa Senin-Kamis programnya namanya, sebagai bentuk mengikuti ajaran sunnah Nabi Muhammad. dari kegiatan ini, diharapkan santri terbiasa melaksanakan amaliyah sunnah dalam keseharian. karena Amalan sunnah akan menjadi pelengkap ibadah wajib, shalat tahajjud...”

“...terus kita adakan juga pembiasaan setiap harinya, santri diharapkan tidak hanya mengandalkan sisi intelektual dalam menuntut ilmu, tetapi juga sisi spiritual, maka dari itu santri mahad Al Qalam juga dibiasakan melaksanakan salat Tahajud baik secara individu atau jamaah...”¹¹⁶

Selaras dengan pernyataan tersebut, pengasuh meyakini sebagai berikut:

“...kami juga ada kebiasaan untuk para santri, sebenarnya ini sepele tapi menjadi hal yang luar biasa ketika dijalankan yakni bersalaman setiap malam jum^{at} kita namakan MANTAP MAJU

¹¹⁴ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00

¹¹⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

¹¹⁶ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

(Bersalaman Setiap Malam Jum'at). , sudah sepatutnya sebagai hamba kita saling memaafkan kesalahan sesama. Memohon ampun kepada Allah atas segala dosa melalui pertaubatan sungguh-sungguh. Sedangkan kesalahan dengan sesama manusia dengan memberi maaf. Perwujudan hal di atas bagi civitas akademika Mahad Al Qalam melalui program Musafahah (salam-salaman antara Asatiz dan santri) setiap Jumat malam bakda salat Isya...”¹¹⁷

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program peningkatan karakter religius siswa antara lain dengan program; 1) Kajian Kitab Kuning (KATAKU); 2) Sholat Wajib Berjama'ah (SHOWAB); 3) Gerakan Puasa Senin Kamis (GASAK); 4) Gerakan Tahajjud Santri (GETAS); 5) Bersalaman Setiap Malam Jum'at (salam-salaman antara Asatiz dan santri);

d. Pola Pembinaan

Dalam menjalankan seluruh program yang ada diperlukan pengawasan dan dampingan dari pihak ma'had, sehingga proses pelaksanaan program bisa berjalan dengan maksimal. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma'had sebagai berikut:

„...dalam menjalankan program yang ada di ma'had diperlukan pola pembinaan yang dilakukan oleh para pengasuh yang ada di ma'had, karenanya ketika awal merekrut para pengasuh kami tidak sembarangan menyeleksi. Saat ini semua guru mempunyai latar belakang Pondok Pesantren maupun Agama Islam, dan mampu dan

¹¹⁷ Wawancara dengan ibu Ulfa Nur Hidayah. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

aktif dalam berbahasa arab maupun inggris, baik itu lulusan dalam dan luar negeri...”¹¹⁸

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesantrian sebagai berikut:

“...kalo pola pembinaannya kami melakukan pendampingan dengan skala rasio disini, semisal 1 pengasuh memegang maksimal 24 santri tidak boleh lebih. Yang mana tugasnya bertanggung jawab mendampingi dan membina santri dalam kehidupan di ma’had. Adanya rasio ini ya supaya lebih mudah dalam pengawasan atau pendampingan para pengasuh dalam pembinaan santri...”¹¹⁹

Selaras dengan pernyataan tersebut, salah satu pengasuh menyatakan sebagai berikut:

“...selama tinggal di ma’had pengasuh memegang sekitar 24 santri per orang ya, kemudian untuk dikamar santri itu dikelompokkan berdasarkan tingkatan, kelas, program jurusan...”

“...dalam kegiatan ta’lim maupun kegiatan tutor malam santri juga dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas, program jurusannya masing-masing...”¹²⁰

Dari pernyataan tersebut dalam pelaksanaan program peningkatan prestasi maupun karakter religius siswa diperlukan pola pembinaan yang dimulai dari 1) pendampingan pengasuh dengan rasio 1/24, 2) dalam kegiatan ta’lim ma’had dan juga tutor belajar malam santri juga

¹¹⁸ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00

¹¹⁹ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

¹²⁰ Wawancara dengan ibu Ulfa Nur Hidayah Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas dan program jurusan. Secara umum untuk pembinaan santri dilakukan sebagai berikut::

Tabel 4.10 Pembinaan Santri

Kegiatan	Waktu	Target/Sasaran	Pelaksana/ Keterangan
Pengawasan tata tertib asrama	Harian	Santri diharapkan menjalankan tata tertib ma'had	Asatidz/Ustadzat dan Pengurus OSIMA
Pengawasan Belajar Mandiri	Harian	Waktu belajar mandiri dipergunakan santri secara optimal	Asatidz/Ustadzat

Kegiatan	Waktu	Target/Sasaran	Pelaksana/ Keterangan
Pengawasan Salat berjamaah Subuh, Maghrib dan Isya	Harian	<ul style="list-style-type: none"> - Semua santri Salat berjamaah di masjid dan tidak ada yang terlambat - Salat berjama'ah di masjid berlangsung dengan tertib dan diikuti oleh semua santri 	Asatidz/Ustadzat
Pengawasan kegiatan santri malam hari	Harian	Santri dapat mengoptimalkan waktu untuk kegiatan belajar dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib	Asatidz/Ustadzat

Bimbingan dan pemeliharaan kebersihan kamar dan lingkungan ma"had	Harian	Terciptanya rasa tanggung jawab santri terhadap kebersihan dan terpeliharanya kebersihan lingkungan ma"had	Asatidz/Ustadzat dan Pengurus OSIMA
Pengarahan umum tentang kesehatan oleh dokter	Per semester	Santri mendapat wawasan tentang perlunya menjaga kebersihan sebagai langkah menuju hidup sehat	Dokter madrasah
Pembinaan pribadi santri (kasus)	Insidental	Mentreatment santri yang melanggar tata tertib	Asatidz/Ustadzat
Pengarahan umum di masjid ba"da magrib	Insidental	Menggugah kesadaran santri untuk mentaati tata tertib tertentu (respons atas kasus aktual yang terjadi)	Asatidz/Ustadzat
Kegiatan	Waktu	Target/Sasaran	Pelaksana/ Keterangan
Kuliah Akhlak	Pra Liburan	Membekali santri dalam menghadapi liburan	Ketua Ma"had

Secara umum pembinaan yang dilakukan di Ma"had AL-Qolam MAN 2 Kota Malang sebagaimana yang terlampir diatas. Pernyataan selanjutnya disampaikan oleh koordinator kesantrian, pembinaan lainnya yakni sebagai berikut:

"...disini ada pembinaan membaca al-qur"an meliputi, tahsin qu"an tujuannya untuk memperbaiki bacaan santri dari segi makhraj dan tajwidnya terus melancarkan bacaan santri, tahfidzul qur"an, bertujuan untuk memberikan bekal kepada para santri agar

nantinya bisa dimanfaatkan sewaktu-waktu, misalnya ketika menjadi imam salat berjama'ah..."¹²¹

Selaras dengan pernyataan tersebut, coordinator bagian kurikulum menyatakan bahwa:

"...ada juga pembinaan ibadah seperti Salat berjama'ah khususnya shalat Shubuh, Maghrib dan Isya" karena pada ketiga waktu tersebut santri berada di ma'had. Ada sholat gerhana, dilakukan di Masjid Al Falah atau di halaman MAN 2 Kota Malang pada saat terjadi gerhana bulan atau matahari. Shalat jenazah. Tadribul *Imamah* (pelatihan menjadi imam)..."

"...setiap santri Ma'had Al Qalam harus memiliki *syakhshiyah islamiyah* (kepribadian Islam) yang mantap sebagai bentuk implementasi ilmu yang dipelajari dan dikuasainya. Untuk itu ia dituntut untuk menghiasi dirinya dengan akhlak yang mulia dan menjauhi akhlak yang tercela. Maka dari itu ada pembinaan al akhlaq al karimah juga disini..."¹²²

Berikut dokumentasi mengenai pembinaan yang dilakukan kepada santri:

¹²¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

¹²² Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib



Gambar 4.10 Pembinaan Membaca Al-Qur'an

Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan pembinaan yang ada di Ma'had AL-Qolam MAN 2 Kota Malang sebagai berikut; 1) Pembinaan secara umum; 2) Pembinaan membaca al-quran yang meliputi tahsin qiraatil qur'an dan tahfizhul qur'an. 3) Pembinaan Ibadah meliputi sholat berjamaah, sholat gerhana, sholat jenazah dan tadribul imamah (pelatihan menjadi imam). 4) Pembinaan al-akhlaq alkarimah.

Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan program kegiatan peningkatan prestasi dan karakter religius, yaitu:

- a. Penyeleksian penerimaan santri baru ma'had dengan menggunakan dua jalur yaitu: 1) Jalur Prestasi; 2) Jalur Terpadu;

- b. Pemetaan atau Pengelompokkan Kelas Santri yang meliputi kelas reguler, takhassus, keagamaan, tahfidz.
- 1) Reguler, yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mempunyai latar belakang SMP atau sekolah umum yang belum mempunyai bekal cukup untuk bidang agama atau bahasa arab.
 - 2) Takhassus, yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mempunyai latar belakang agama yang cukup, baik itu dari lulusan Mts maupun Pondok Pesantren.
 - 3) Keagamaan, Program Tahfidz, yaitu bagi santri selain jurusan Keagamaan yang ingin lebih fokus dalam bidang tahfidz.
 - 4) Tahfidz, yaitu bagi santri selain jurusan Keagamaan yang ingin lebih fokus dalam bidang tahfidz.
- c. Program Peningkatan prestasi siswa yaitu: 1) Belajar terbimbing atau bimbel kerjasama dengan pihak luar waktunya setelah isya, 2) Ta'lim kitab dan Kebahasaan arab, inggris, waktunya dua kali setelah maghrib dan shubuh; 3) Muhadhoroh, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan kemampuan berbahasa arab atau inggir santri dilakukan seminggu sekali setiap hari sabtu secara bergilir. Program peningkatan karakter religius siswa yaitu: 1) Kajian Kitab Kuning (KATAKU); 2) Sholat Wajib Berjama'ah (SHOWAB); 3) Gerakan Puasa Senin Kamis (GASAK); 4) Gerakan Tahajjud Santri (GETAS); 5)

Bersalaman Setiap Malam Jum'at (salam-salaman antara Asatiz dan santri);

- d. Pola Pembinaan pola pembinaan yang dimulai dari; 1) pendampingan pengasuh dengan rasio 1/24; 2) Dalam kegiatan ta'lim ma'had dan juga tutor belajar malam santri juga dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas dan program jurusan. e) Pembinaan yang dilakukan di ma'had meliputi; 1) Pembinaan secara umum; 2) Pembinaan membaca al-quran yang meliputi tahsin qiraatil Qur'an dan tahfizhul Qur'an. 3) Pembinaan Ibadah meliputi sholat berjamaah, sholat gerhana, sholat jenazah dan tadribul imamah (pelatihan menjadi imam). 4) Pembinaan al-akhlaq alkarimah. Dengan adanya perencanaan yang tersusun dapat mengasikkan pelaksanaan yang teratur.

3. Evaluasi Program *boarding school* Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Evaluasi program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa dapat terlihat dari pencapaian siswa dalam berbagai bidang. Hasil program ini sesuai dengan proses pelaksanaan yang telah terjadi, semakin pelaksanaan program berjalan sesuai dengan perencanaan maka semakin bagus pula hasil dari program tersebut.

Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh ma'had dilakukan dengan 2 macam, dan secara bertahap yaitu;

1. Evaluasi langsung

a. Teguran dan pemberian poin

Pada tahap pertama evaluasi terhadap peserta didik. Evaluasi langsung ini diberikan kepada santri dalam melaksanakan kegiatan yang tujuannya untuk mengontrol kegiatan agar sesuai dengan yang sudah direncanakan. Sebagaimana yang disampaikan coordinator kesantrian sebagai berikut;

“...kalo ada santri yang melanggar semisal tidak ikut dalam kegiatan apapun itu semisal sholat jamaah, kegiatan bimbel itu langsung diserahkan ke bagian keamanan yang bertanggung jawab untuk bagian pelanggaran santri...”¹²³

Selaras dengan pernyataan tersebut koordinator kurikulum menyatakan sebagai berikut;

“...kami lakukan teguran langsung kemudian karna kita ada tatib dan system poin jadi semisal ada yang melanggar kita langsung berikan point...”¹²⁴

Selaras dengan pernyataan tersebut koordinator kesantrian menyatakan sebagai berikut;

“...kalo evaluasi kami ya ada namanya tatib, semisal melanggar tatib yang ada maka akan diberikan poin. Nah

¹²³ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹²⁴ Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

masing-masing bagian itu beda-beda poinnya dan sanksinya...”

Dari pernyataan tersebut bahwa untuk evaluasi langsung ini berupa teguran kemudian diberika poin dan sanksi sesuai dengan yang dilanggar. Berikut dokumen mengenai pelanggaran dan poin yang diperoleh sebagaimana berikut;

B. Bagian Usdah		
NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1.	Tidak melaki shalat Jumat berjamaah di Masjid	2
2.	Tidak mengontrol ke tdk ke tdkun kepada ustadz/ustadiah	2
3.	Tidak melaki shalat fajar ke tdkun	2
4.	Tidak mengontrol kegiatan yang diadakan bagian Usdah	2

C. Bagian Pengajaran		
NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1.	Absen dalam kegiatan les dan tutorial malam	2
2.	Mengikuti tes private atau bimbel diluar waktu tes	2,5

D. Bagian Bahasa		
NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1.	Tidak berbahasa Inggris atau Arab pada pelajaran dan waktu yang ditentukan	2
2.	Tidak mengontrol kegiatan muhadharah	2
3.	Tidak mengontrol tdk pda pada ustadz/ustadiah	2
4.	Tidak melaki shalat muhadharah	2
5.	Mengikuti tes atau tes di tdk berbahasa Arab/Inggris	2

E. Bagian Kebersihan		
NO	JENIS PELANGGARAN	POIN
1.	Tidak melaki shalat pikel hantam	2
2.	Tidak melaki shalat berjamaah/berdiri di lapangan	2
3.	Menempel stiker, poster, pengumuman, di bilik palataranputra	2

F. BENTUK SANKSI	
Sanksi pelanggaran kategori ringan (1 – 10) :	
<ul style="list-style-type: none"> Peringatan / sanksi dari pengasuh. Menulis ayat/ surat Al-Qur'an pilihan. 	
Sanksi pelanggaran kategori sedang (11 – 50) :	
<ul style="list-style-type: none"> Menulis surat pernyataan Membaca surat – surat pilihan di depan kamar pengasuh Membaca Al-Qur'an dengan posisi berdiri di depan satri setelah maghrib di masjid Al-Falah MAN 2 Kota Malang dalam jangka waktu tertentu Berdiri di lapangan saat tutorial malam dalam jangka waktu tertentu Belajar di depan kantor ma'had saat tutorial malam dalam jangka waktu tertentu. Skorsing tidak diizinkan pulang dalam jangka waktu tertentu. 	
Sanksi pelanggaran kategori berat (51 – 100) :	
<ul style="list-style-type: none"> Menulis surat pernyataan dan ditempel di mading/ dibacakan di depan warga Ma'had Digundul bagi santri putra sekaligus orang tua dipanggil ke Ma'had Memakai atribut pelanggaran bagi santri putri Dikeluarkan dari ma'had/MAN 2 Kota Malang 	

Gambar 4.11 Poin dan Sanksi Pelanggaran

b. Monitoring kemudian ada program monitoring, yang dilakukan oleh pengasuh kepada santri. Sebagaimana yang disampaikan kepala ma'had sebagai berikut;

“...dalam hal evaluasi kami selain adanya tatib kami juga ada monitoring yang bentuknya pengawasan segala yang dilakukan santri di ma'had. Monitoring ini dilakukan seperti halnya ujian

lisan atau tulis gunanya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan para santri...¹²⁵

Koordinator kesiswaan juga menyatakan sebagai berikut;

“...Monitoring ini pada pandemi awal itu kami lakukan walaupun santri dirumah, bentuknya memberikan list sholat jamaah yang harus diisi santri dan ditanda tangani oleh wali santri, itu salah satu dari beberapa monitoring yang kami lakukan...”¹²⁶

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa monitoring dilakukan sesuai materi dijelaskan berupa lisan ataupun tulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri atas materi yang diberikan. Ketika dirumah santripun tetap dalam pengawasan terkait kewajiban yang harus dilaksanakan oleh santri.

2. Evaluasi tidak langsung

a. Ujian Tengah Semester

Untuk evaluasi santri secara formal juga dilakukan ujian dipertengahan semester dan akhir semester. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut;

“...kalo evaluasi santri secara formal ya ada ujian tengah semester dan akhir semester...”¹²⁷

¹²⁵ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹²⁶ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

¹²⁷ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

b. Ujian Akhir Semester

Nilai yang didapatkan dari kedua ujian tersebut dilihat dari sisi kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap dan psikomotorik atau praktik yang kemudian diakumulasikan. Penilaian tersebut akan dicantumkan pada nilai rapot atau nilai akhir. Sebagaimana pernyataan kepala ma^had sebagai berikut;

“...sama dengan ujian tengah semester, bedanya ujian ini dilakukan di akhir semester untuk mengetahui perkembangan prestasi santri selama 1 semester di ma^had...”¹²⁸

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesantrian menyatakan sebagai berikut

“...Evaluasi hasil belajar di Ma^had Al Qalam diselenggarakan dalam bentuk ujian, baik secara lisan maupun tulisan, yang mencakup aspek penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif, evaluasi ini dilaksanakan setiap semester, dan hasil evaluasi ini diaplikasikan dalam bentuk buku laporan santri...”¹²⁹

¹²⁸ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi.. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹²⁹ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

Berikut bentuk laporan santri sebagai evaluasi hasil belajar yang berupa rapor:

اسم الطالب: عبد الحى مصطفى
رقم الحد: ٢٣٦

التاسع الهادي نصف الثالث، العام الدراسي: ٢٠١٥-٢٠١٦
عن تاريخ الولاية: ١٠ ابريل ١٤٤٧

الدرجة الكلية		المراد الدراسية	
النسبة المئوية	التي حصل عليها الطالب		Ma'had Al-Qalam
Rate-Rate	Nilai Santri		
٨٥,٥	تسعون	٩٠	(Sangat)
٦٩	الثلث	٨٠	(Baik)
٦٨,٤	خمس وستون	٧٥	(Baik)
٦٤,٦	خمس وستون	٧٥	(Baik)
٧٤,٦	ثمانية وستون	٦٨	(Sangat Baik)
٨١,٨	خمس وستون	٧٧	(Sangat Baik)
٨٧,٥	التسعون	٩٠	(Sangat Baik)
٧٨,٤	الثلث	٨٠	(Baik)
٨٦,٢	خمس وستون	٧٥	(Baik)
٧٨,٦	الثلث	٨٠	(Baik)
٧٦	خمس وستون	٧٥	(Baik)
٤٤,٥	ثمانية وثلاثون	٨٨	(Baik)
٤٧٧			(Sangat Baik)
٨٠,٦			(Baik)

تحريراً للولاية في: ١٠ أبريل ١٤٤٧
رئيس المعهد

Gambar 4.12 Rapor Nilai Santri

Selain evaluasi terhadap santri, di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang juga melakukan evaluasi terhadap kepengurusan program kegiatan santri. Evaluasi ini berkaitan tentang program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa, apakah sudah berjalan dengan baik atau sebaliknya. Bentuk evaluasi yang dilakukan ada 4 macam sebagai berikut:

1. Rapat Bulanan

Melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama kepala ma'had guna mengontrol program-program yang ada dilakukan melalui rapat bulanan. Sebagaimana pernyataan kepala ma'had sebagai berikut:

“...evaluasi terhadap program-program kami lakukan umumnya ada setiap bulan untuk semua pengasuh 1 bulan sekali gunanya untuk menindaklanjuti terkait pendampingan santri dan juga program yang dilakukan apakah berjalan dengan baik atau ada kendala...”¹³⁰

2. Rapat antar bagian

Untuk lebih mengetahui bagaimana berjalannya seluruh program atau kegiatan maka koordinator yang meliputi kurikulum, kesartrian, keamanan dan pelayanan umum melakukan kordinasi atau rapat pada bagiannya sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh koordinator kesartrian sebagai berikut;

“...untuk kami di masing-masing bagian biasanya ada rapat seminggu sekali untuk menindaklanjuti program yang ada, karna disetiap bidang mempunyai tanggungjawabnya masingmasing...”¹³¹

Selaras dengan pernyataan tersebut koordinator kurikulum menyatakan sebagai berikut;

¹³⁰ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹³¹ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis, Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

“...ya rapat per bagian ini sifatnya kondisional jadi apa yang perlu dirapatkan akan dirundingkan terhadap seluruh anggota bagiannya. Mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan...”¹³²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rapat evaluasi antar bagian ini meliputi 1) bagian kurikulum, 2) kesarifan, 3) keamanan dan 4) pelayanan umum. Rapat dilakukan dengan waktu kondisional sesuai dengan kebutuhan masing-masing bagian.

3. Rapat tahunan rutin

Evaluasi merupakan proses klarifikasi apabila ada penyimpangan atau ketidaksesuaian terhadap perencanaan program, pelaksanaan program, selain itu juga perlu adanya solusi dalam setiap evaluasi yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala ma^had sebagai berikut;

“...evaluasi dilakukan secara berkala, kalo jangka panjang itu setiap akhir semester dan awal semester, kalo diakhir semester gunanya untuk melihat dan secara keseluruhan mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program, pola pendampingan termasuk peningkatan prestasi maupun karakter religius santri apakah berjalan dengan baik atau sebaliknya. Penilaian akhir itu ada rapat yang isinya nilai prestasi dan sikap santri selama 1 semester di ma^had...”¹³³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan evaluasi yang ada di ma^had ada 2 macam, 1) Evaluasi langsung meliputi; a. teguran dan sistem poin/sanksi b. monitoring; 2) Evaluasi Tidak langsung meliputi; a. Ujian

¹³² Wawancara dengan ibu maftuhah. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

¹³³ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. . Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

Tengah Semester (UTS), b. Ujian Akhir Semester. Kemudian ada 3 macam bentuk evaluasi; a. Rapat bulanan, b. Rapat antar bagian, c. Rapat tahunan rutin. Dengan adanya evaluasi tersebut dapat menjadi acuan untuk program-program di tahun berikutnya.

4. Hasil Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Keberhasilan dari program-program yang ada di ma'had MAN 2 kota malang sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi dan karakter religius siswa, dapat dinilai dari banyaknya prestasi dan penghargaan yang didapatkan dan tetap mengedepankan berakhlakul karimah, sebagai mana pernyataan kepala ma'had sebagai berikut:

“...terkait capaian hasil dari prestasi santri bisa dilihat dari target kami salah satunya meningkatkan kemampuan santri dalam berkomunikasi berbahasa asing mau itu arab ataupun inggris, lihatnya dari mana? Ya dari pemahaman atau kecakapan siswa mdalam berbahasa. Kita juga ada ujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan berbahasa santr kami...”¹³⁴

Selaras dengan pernyataan tersebut koordinator bagian kesantrian menyatakan sebagai berikut;

“...untuk ukuran keberhasilan mereka ya bisa dilihat dari target kemudian mendapatkan penghargaan dari prestasi yang mereka dapatkan, yang kedua kami sangat berbahagia jika anak-anak itu berprestasi tapi juga mempunyai akhlaq yang baik...”¹³⁵

¹³⁴ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹³⁵ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

Selaras dengan pernyataan tersebut koordinator bagian kurikulum menyatakan sebagai berikut;

“...ukuran keberhasilannya jika anak-anak ini sudah bisa mencapai target yang sudah kita programkan, bisa dilihat dari beberapa lomba yang kita ikuti seperti pospeda yang baru saja mendapatkan juara umum...”¹³⁶

Berikut dokumentasi kejuaraan yang didapatkan santri ma^had pada lomba pospeda 2021.



Gambar 4.12 Juara Umum POSPEDA 2021

Kemudian pada program peningkatan karakter religius sendiri ma^had memiliki target sesuai dengan program yang sudah dilaksanakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala ma^had sebagai berikut;

“...kalo ditanya hasil dari pembentukan karakter religiusnya ya bisa dilihat dari kepribadian santri yang lebih islami, dari akidah yang bertambah

¹³⁶ Wawancara dengan ibu maftuhah.. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

kuat, istiqomah dalam beribadah wajib maupun sunnah, ber-akhlakul karimah ...”¹³⁷

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kesiswaan sebagai berikut;

“...indikatornya dari hasil pembentukan karakter religius ya dari pemahaman santri tentang *aqidah islamiyah* yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari selain itu pemahaman tentang Al Qur’an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur’an dan Al Hadits, pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu’amalah serta mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari...”¹³⁸

Selaras dengan pernyataan tersebut, koordinator kurikulum sebagai berikut;

“...kalo liat hasilnya karna karakter itu dibentuk dari lingkungan dan pembiasaan yang ada di ma’had. Kita juga punya target dimana di ma’had itu tercipta lingkungan dan budaya yang Islami (*albi’ah wa al tsaqafah al islamiyah*)...”¹³⁹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari program peningkatan prestasi dan karakter religius sebagai berikut; 1) Capaian target; Berkomunikasi berbahasa asing (Arab dan Inggris) dengan aktif. 2) Raihan penghargaan; mendapatkan juara lokal, provinsi maupun nasional contohnya pada ajang POSPEDA 2021 mendapatkan juara umum.

Untuk karakter religius bisa dilihat dari 1) Capaian target; a. kepribadian santri yang lebih islami; b. akidah yang bertambah kuat; c. istiqomah dalam

¹³⁷ Wawancara dengan bapak Taufiq Wahyudi. Pada 03 Februari 2022 pukul 12.00 wib

¹³⁸ Wawancara dengan bapak Muhammad Muchlis. Pada 10 Februari 2022 pukul 08.30 wib

¹³⁹ Wawancara dengan ibu maftuhah, S.S.. pada 04 Februari 2022 pukul 10.00 wib

beribadah wajib maupun sunnah; d. ber-akhlakul karimah pemahaman santri tentang *aqidah islamiyah* yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; e. selain itu pemahaman tentang Al Qur'an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Al Hadits, f. pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu'amalah serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari; g. lingkungan dan budaya yang Islami (*albi'ah wa al tsaqafah al islamiyah*).

C. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

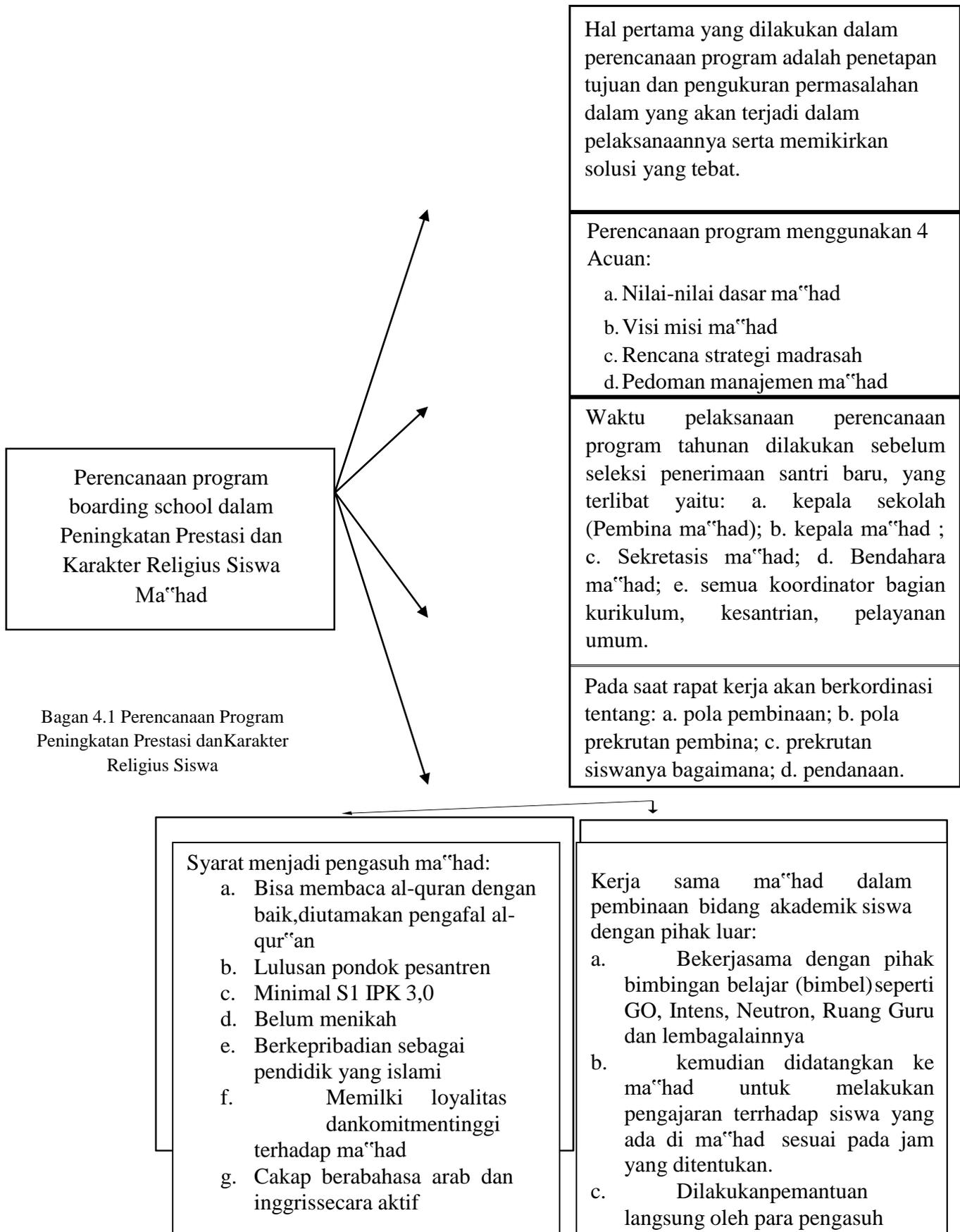
Hasil penelitian pada perencanaan program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan siswa. Pada saat dilaksanakannya rapat kerja menggunakan empat acuan dalam perencanaannya yaitu:

- a. Pertama, nilai-nilai dasar ma'had sebagai dasar dalam perumusan atau perencanaan yang ada di ma'had yang kemudian juga menjadi landasan oleh para Pembina Ma'had dalam pengambilan keputusan dan peentuan kebijakan yang ada di Ma'had yang meliputi:
 - 1) I
slami, kehidupan santri didasari pada pembinaan akidah, syari'ah dan akhlak.
 - 2) Nasionalisme, Santri di Ma'had dibina untuk menghargai dan mentaati Ulil Amri dengan mematuhi Pancasila dan UUD 1945 (konstitusi negara yang berlaku), UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 3) Ilmiah, Santri Ma'had Al Qalam harus mempunyai sifat ilmiah, yaitu cerdas, inovatif, dan kreatif. Dengan ketiga sifat tersebut, diharapkan setiap santri mampu berprestasi dalam bidang akademik maupun bidang non akademik, bermanfaat bagi diri dan orang lain.
 - 4) Ma'had, Pancajawa Ma'had (Keikhlasan, Kesederhanaan,, Ukhuwah Islamiyah, Kemandirian, Kebebasan Berkreatifita) dan Tradisi ma'had yang positif dan konstruktif.
- b. Kedua, visi-misi yang menjadi acuan utama agar terwujudnya siswa yang „*Alim* (dimaknai dengan memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi), *Abid* (implementasi dari „*alim*, artinya ketika seorang santri telah memiliki kompetensi keilmuan yang memadai, maka ia bertanggung jawab untuk mengamalkannya), dan *Hanif* (identik dengan karakter yang lurus atau aqidah dan akhlak yang *shalih*.).
 - c. Ketiga, rencana strategi madrasah dikarenakan ma'had masih menjadi unit dari madrasah maka, restrukturisasi juga menjadi acuan perencanaan yang ada di ma'had yang kemudian disesuaikan dengan visi misi.
 - d. Keempat, Pedoman manajemen ma'had sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan ma'had. Kemudian, waktu pelaksanaan perencanaan program tahunan dilakukan

sebelum seleksi penerimaan santri baru, yang terlibat yaitu: a. kepala madrasah (Pembina ma^had); b. kepala ma^had ; c. Sekretaris ma^had; d. Bendahara ma^had; e. semua koordinator bagian kurikulum, ksantrian, pelayanan umum. Pada saat rapat kerja akan berkordinasi tentang: a. pola pembinaan; b. pola prekrutan pembina; c. prekrutan siswanya bagaimana; d. pendanaan. Syarat menjadi pengasuh ma^had: a) Bisa membaca al-quran dengan baik, diutamakan pengafal al-qur^han: b) Lulusan pondok pesantren; c) Minimal S1 IPK 3,0; d) Belum menikah; e) Berkepribadian sebagai pendidik yang islami; f) Memiliki loyalitas dankomitmen tinggi terhadap ma^had; g) Cakap berbahasa arab dan inggris secara aktif.

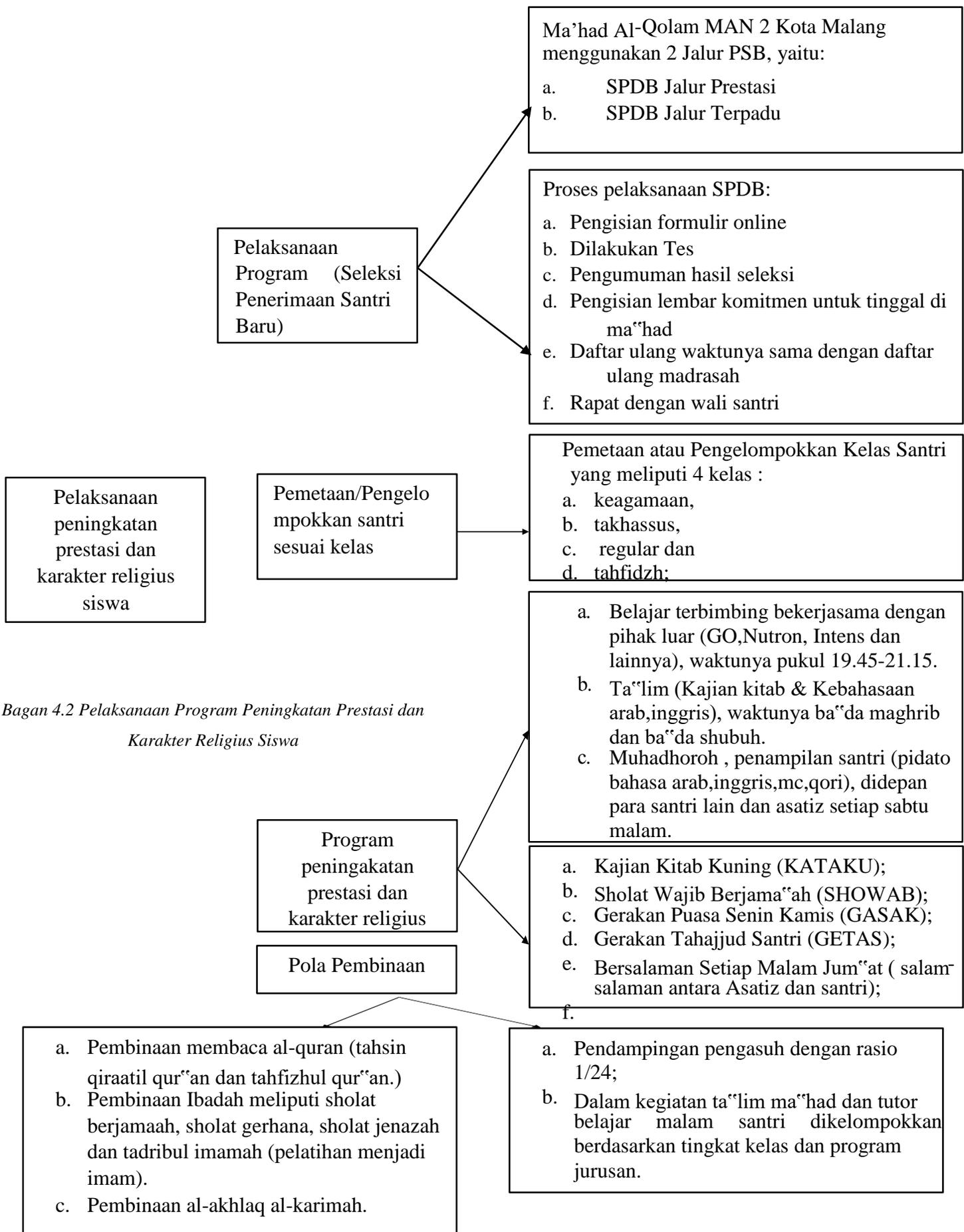
Acuan-acuan tersebut digunakan pada saat rapat kerja tahunan, dengan perencanaan yang baik sehingga harapannya dapat menciptakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program yang lebih baik, terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen sesuai dengan tujuan bersama.



2. Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Pelaksanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan program kegiatan peningkatan prestasi dan karakter religius, yaitu: a) Penyeleksian penerimaan santri baru ma'had dengan menggunakan dua jalur yaitu: 1) Jalur Prestasi; 2) Jalur Terpadu; b) Pemetaan atau Pengelompokkan Kelas Santri yang meliputi kelas keagamaan, takhassus, regular dan tahfidzh; c) Program Peningkatan prestasi siswa yaitu: 1) Belajar terbimbing atau bimbel kerjasama dengan pihak luar waktunya setelah isya, 2) Ta'lim kitab dan Kebahasaan arab, inggris, waktunya dua kali setelah maghrib dan shubuh; 3) Muhadhoroh, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan kemampuan berbahasa arab atau inggir santri dilakukan seminggu sekali setiap hari sabtu secara bergilir. Program peningkatan karakter religius siswa yaitu: 1) Kajian Kitab Kuning (KATAKU); 2) Sholat Wajib Berjama'ah (SHOWAB); 3) Gerakan Puasa Senin Kamis (GASAK); 4) Gerakan Tahajjud Santri (GETAS); 5) Bersalaman Setiap Malam Jum'at (salam-salaman antara Asatiz dan santri); d) Pola Pembinaan pola pembinaan yang dimulai dari; 1)

pendampingan pengasuh dengan rasio 1/24; 2) Dalam kegiatan ta'lim ma'had dan juga tutor belajar malam santri juga dikelompokkan berdasarkan tingkat kelas dan program jurusan. e) Pembinaan yang dilakukan di ma'had meliputi; 1) Pembinaan secara umum; 2) Pembinaan membaca al-quran yang meliputi tahsin qiraatil qur'an.



Bagan 4.2 Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa

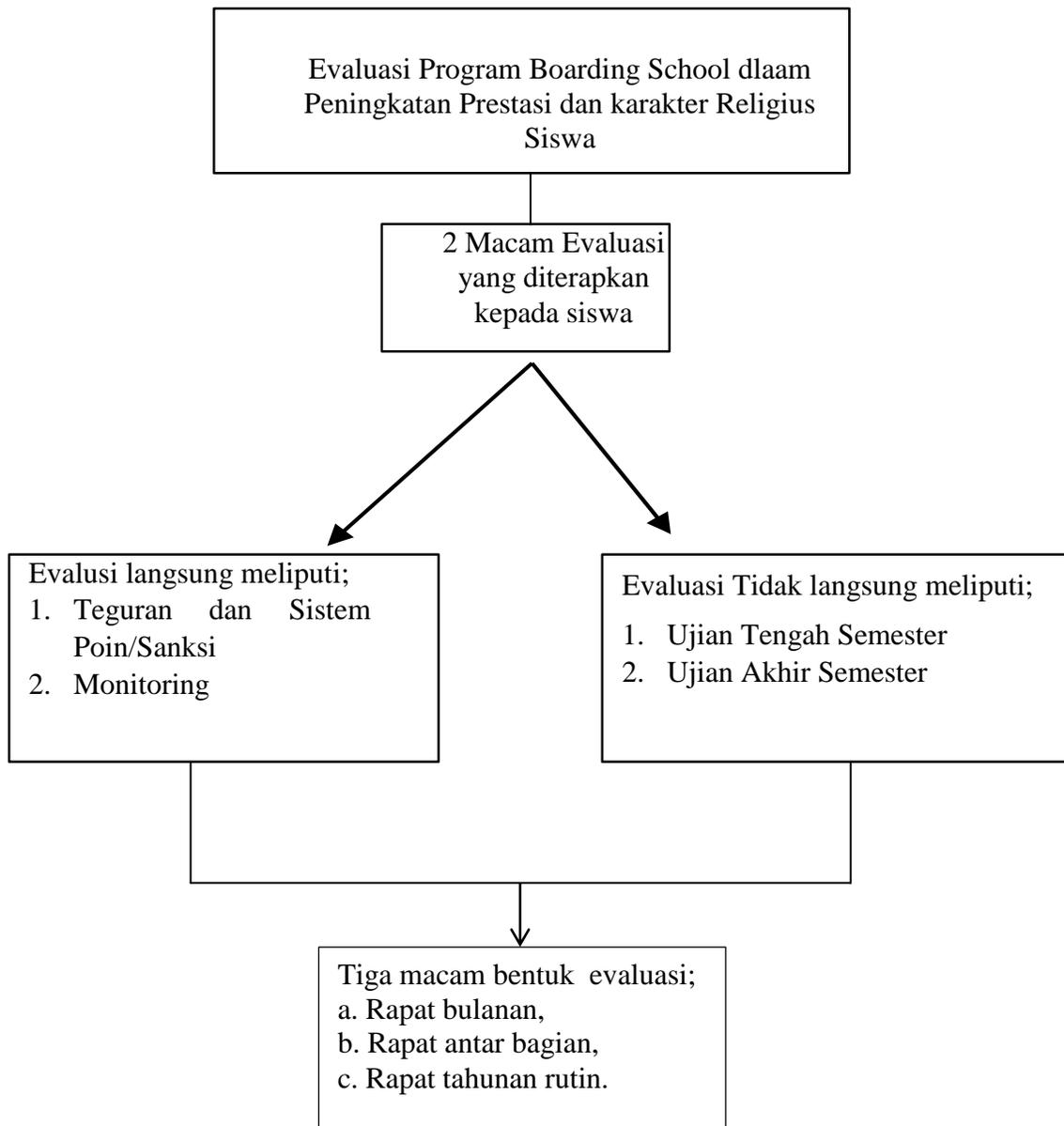
3. Evaluasi Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Hasil penelitian pada evaluasi program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang diketahui bahwasannya evaluasi program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang yaitu; dalam tahapan evaluasi yang ada di ma'had ada 2 macam yaitu;

- 1) Evaluasi langsung meliputi;
 - a. Teguran dan sistem poin/sanksi

Evaluasi langsung ini diberikan kepada santri dalam melaksanakan kegiatan yang tujuannya untuk mengontrol kegiatan agar sesuai dengan yang sudah direncanakan.
 - b. Monitoring;. monitoring dilakukan sesuai materi dijelaskan berupa lisan ataupun tulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri atas materi yang diberikan. Ketika di rumah santripun tetap dalam pengawasan terkait kewajiban yang harus dilaksanakan oleh santri.
- 2) Evaluasi Tidak langsung meliputi;
 - a. Ujian Tengah Semester (UTS),
 - b. Ujian Akhir Semester.

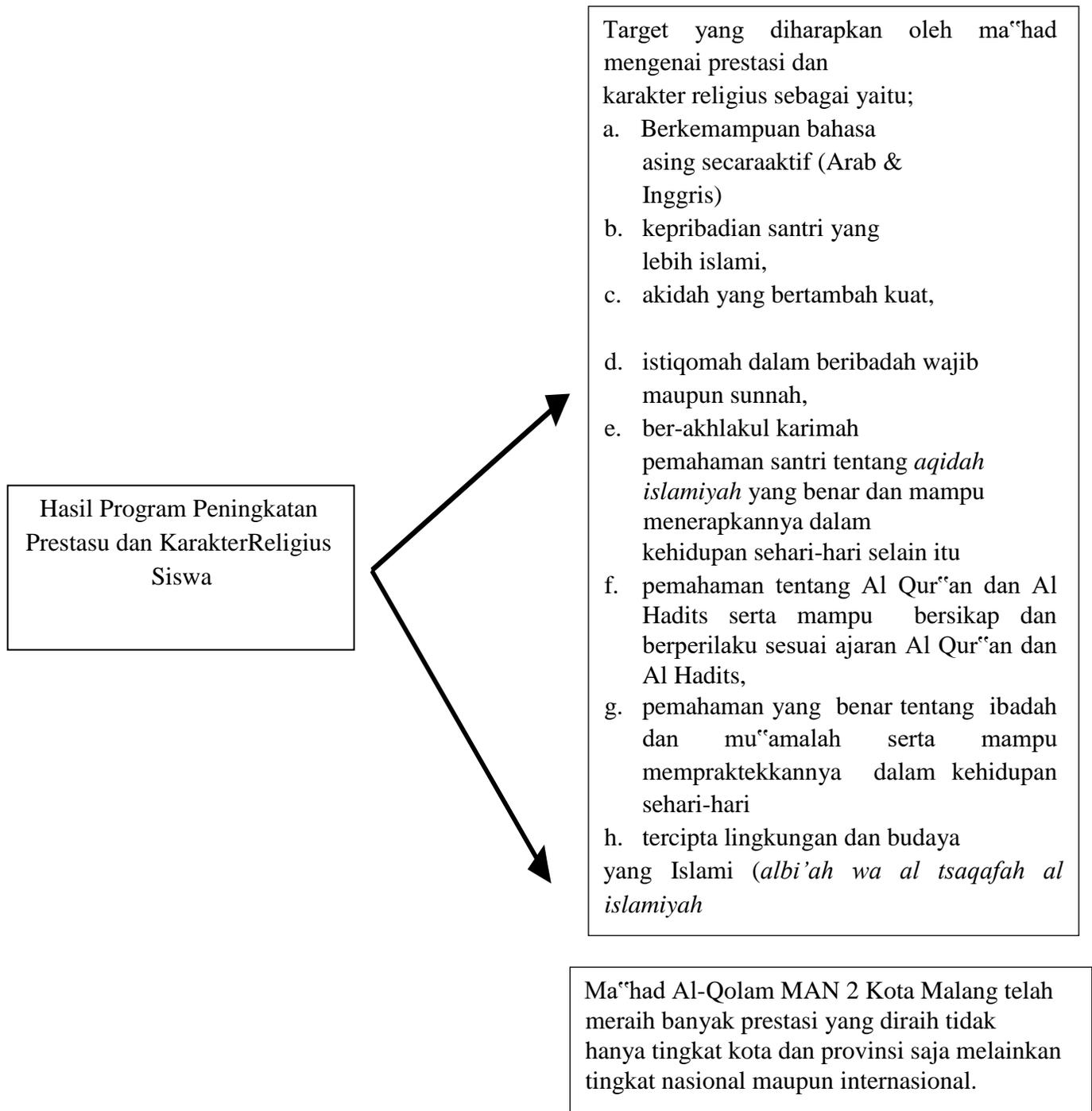
Kemudian ada 3 macam bentuk evaluasi; a. Rapat bulanan, b. Rapat antar bagian, c. Rapat tahunan rutin. Dengan adanya evaluasi tersebut dapat menjadi acuan untuk program-program di tahun berikutnya.



Bagan 4.3 Evaluasi Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa

4. Hasil Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Keberhasilan dari program peningkatan prestasi dan karakter religius sebagai berikut; 1) Capaian target; Berkomunikasi berbahasa asing (Arab dan Inggris) dengan aktif. 2) Raihan penghargaan; mendapatkan juara local, provinsi maupun nasional contohnya pada ajang POSPEDA 2021 mendapatkan juara umum. Untuk karakter religius bisa dilihat dari 1) Capaian target; a. kepribadian santri yang lebih islami; b. akidah yang bertambah kuat; c. istiqomah dalam beribadah wajib maupun sunnah; d. ber-akhlakul karimah pemahaman santri tentang *aqidah islamiyah* yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; e. selain itu pemahaman tentang Al Qur'an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Al Hadits, f. pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu'amalah serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari; g. lingkungan dan budaya yang Islami (*albi'ah wa al tsaqafah al islamiyah*)



Bagan 4.4 Evaluasi Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tujuan, kebijaksanaan, membuat program dan prosedur serta strategi yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. jadi dapat disimpulkan bahwa suatu kegiatan yang baik diawali dengan perencanaan yang matang.¹⁴⁰ Dalam perencanaan yang dilakukan di Ma'had Al-Qolam ini meliputi Rapat Kerja dengan menggunakan acuan 1) Nilai-nilai dasar ma'had; 2) Visi & Misi; 3) Rencana Strategi Madrasah; 4) Pedoman Manajemen Ma'had.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian Karlinadi di SMP Palembang yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik keagamaan siswa. Dalam menyusun perencanaan Kepala sekolah melakukan beberapa tahapan, yaitu: a) perumusan visi misi; b) menyusun rencana strategi; menyusun rencana kegiatan tahunan; dan d) menyusun anggaran kegiatan. Lain halnya dengan penelitian achmad di SMA Al Multazam Mojokerto dalam langkah-langkah perencanaan program di bagi menjadi dua yaitu program rutin dan program prioritas dengan perencanaan a)

¹⁴⁰ Wilson Bangun, *Intisari Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2011).

menyusun program kerja; b) membentuk tim work; c) menyusun jadwal; d) menentukan anggaran; e) membentuk kegiatan.¹⁴¹

Dalam pelaksanaan rapat kerja pasti menggunakan pedoman manajemen sebagai acuan untuk mengembangkan kebijakan program. Selain itu Fatkul dalam jurnalnya depdiknas menyebutkan langkah- langkah dalam penyusunan rencana pendidikan yakni salah satunya dengan merumuskan kebijakan, memperkirakan kebutuhan masa depan, menghitung biaya, merumuskan rencana, dan mengimplementasikan rencana.¹⁴²

Selain itu juga dijelaskan pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah yang menjelaskan bahwa dalam perencanaan program harus terlebih dahulu merumuskan dan menetapkan serta mengembangkan visi, misi dan tujuan madrasah. Begitu juga dalam pelaksanaan rapat kerja terlebih dahulu membuat rencana kerja madrasah, yaitu: a. rencana kerja menengah madrasah, b. rencana kerja tahunan madrasah yang akan dijadikan sebagai dasar pengelolaan madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas, c. rencana kerja empat tahun yang disesuaikan dengan persetujuan rapat.¹⁴³

¹⁴¹ Karlina Yulista, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP," *Jurnal Radenfatah* 2, no. 2 (2020): 1.

¹⁴² Fatkul Mubin, "Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan," *Jurnal Ta'dubuna* 8, no. 2 (2019): 1.

¹⁴³ Peraturan menteri pendidikan No. 19 Tahun 2007, *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, n.d.

Perencanaan ini disusun secara struktural yang dapat memudahkan kegiatan-kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan perencanaan secara sporaktif (sesuai kebutuhan).

B. Pelaksanaan Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Pelaksanaan merupakan suatu proses penerapan program agar bisa terlaksana dengan penuh tanggung jawab dan produktivitas yang tinggi oleh seluruh pihak dalam sebuah organisasi dan akan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan.¹⁴⁴ Dalam pelaksanaan yang dilakukan di Ma'had Al-Qolam ini dimulai dari 1) Penerimaan Santri Baru (PSB); 2) Pemetaan atau Pengelompokkan Kelas Santri; 3) Pelaksanaan Program; 4) Pola Pembinaan Santri.

Hal selaras sesuai dengan disampaikan Rudie dalam jurnalnya yakni pelaksanaan program ini merupakan proses dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya di dalamnya mencakup a. seleksi penerimaan peserta didik baru, b. tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, c. pelaksanaan program pembinaan, d. kendala pada pelaksanaan program.¹⁴⁵

¹⁴⁴ Sagala, dkk, Op. cit, hlm 8

¹⁴⁵ Rudie, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 8.

Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru biasanya menggunakan pedoman yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yang ditandatangani oleh pemerintah kota atau provinsi.¹⁴⁶ Seleksi peserta didik yang diadakan setiap tahun dengan persyaratan yang ketat dilakukan untuk mendapatkan input yang unggul. Menurut perspektif Kementerian Pendidikan Nasional, keunggulan sekolah atau madrasah dapat dilihat dari input, proses pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen serta sarana penunjang.

Pelaksanaan program keasramaan/ *boarding school* di MAN Insan Cendekia Kota Palu meliputi kegiatan a) shalat berjamaah, b) qiroatul quran, c) tahfiz Alquran, d) Qiro'ah qabla naum, e) Ratibul haddal/barzanji, f) Qiraatul kutub/kajian kitab, g) kultum tiga bahasa.¹⁴⁷ Pelaksanaan kegiatan keasramaan dilaksanakan diluar jam sekolah yakni dari jam 05.00-05.30 dan dilanjutkan pada pukul 18.30-19.15 dan dan dilanjutkan lagi pada pukul 21.45-22.00. sejalan dengan itu di SMAN 10 pembinaan yang dilakukan meliputi; a) shalat berjamaah, b) tahlilan, c) program kultum setiap pagi, d) mengaji al-qur'an.¹⁴⁸ Program keasramaan di MAN Insan Cendekia Serpong meliputi: (a)

¹⁴⁶ Rudie, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya," *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2021): 8.

¹⁴⁷ Deli Musdalifa, *Implementasi Kegiatan Keasramaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik di MAN Insan Cendekia Kota Palu*, (IAIN Palu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, 2020)

¹⁴⁸ Moch. Ghufroon, *Pembinaan Keagamaan di Sekolah Berbasis Boarding School (Studi Kasus di SMAN 10 Malanag dan MAN 3 Malang)*, (UIN Malang: : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, 2013)

pembinaan kehidupan sosial di asrama; (b) penggerakan siswa untuk salat berjamaah di masjid; (c) menjaga kebersihan asrama dan lingkungannya; (d) pengaturan kegiatan siswa sore hari; (e) kegiatan belajar mandiri malam hari; (f) pengaturan apel pagi; (g) pengecekan dan pelaporan siswa yang tidak masuk sekolah; (h) pengecekan sarana siswa di asrama; (i) razia barang-barang yang dilarang dibawa siswa; (j) senam/olah raga bersama; (j) pengurusan izin siswa; (k) muhadhoroh/ muhadatsah; (l) merekap kegiatan harian siswa untuk dilaporkan kepada orang tua; (m) koordinasi pembinaan asrama.¹⁴⁹

Pembina kegiatan keasramaan merupakan pembina yang kompeten dengan kegiatan yang dilaksanakan proses pelaksanaannya sendiri dilakukan dengan cara a) memberikan pelatihan; b) pembinaan; dan c) pembiasaan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.¹⁵⁰ Dalam pelaksanaan program juga diperlukan pola pembinaan, pembinaan yang dilakukan di asrama atau lembaga pendidikan lainnya menurut Nasir Ridwan pada dasarnya dapat dijelaskan menjadi 3 daerah pembinaan, yaitu:¹⁵¹ 1) Pembinaan *kognitif*, yang mencakup penguasaan pengetahuan, berkembangnya kemampuan intelektual dan keterampilan; 2) Pembinaan *afektif*, mencakup perubahan

¹⁴⁹ Hayadin, *Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa MAN-IC Serpong*, (EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2019) Vol 17(1) hlm, 21

¹⁵⁰ *Ibid.*,

¹⁵¹ Nasir Ridhwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

minat, sikap nilai dan berkembangnya penghayatan serta penyesuaian diri; 3) Pembinaan *motor skill*, mencakup keterampilan melakukan sesuatu.

C. Evaluasi Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa

Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Evaluasi merupakan hal yang harus dilakukan dalam sebuah program, kegiatan evaluasi ini akan mengetahui bagaimana keberlangsungan program, kendala yang dihadapi, dan mendapat masukan bagi kelanjutan program tersebut. Evaluasi merupakan tahap akhir dalam program. Evaluasi menentukan suatu keberhasilan mulai dari proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan program. Dalam hasil penelitian, evaluasi yang dilakukan di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang ada 2 macam yakni secara langsung dan tidak langsung.

Pertama, secara langsung yang berupa teguran yang diperuntukan kepada santri yang melakukan pelanggaran dimana siswa akan diberikan sanksi dengan ketentuan yang berlaku, kemudian adalah monitoring. Dimana santri akan dimonitoring setelah dilakukan pembelajaran selesai. Santri akan diberikan tes apakah dan seberapa jauh siswa memahami materi yang telah disampaikan. Monitoring juga diberikan ketika santri berada di rumah.

Kedua, secara tidak langsung yakni evaluasi yang berupa ujian setiap semesternya. Yaitu Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dimana diperuntukkan untuk menilai sejauh mana perkembangan

santri ditiap semesternya.yang kemudian diwujudkan dengan adanya rapot santri.

Badrudin dalam bukunya manajemen peserta didik mengemukakan bahwa bentuk-bentuk evaluasi berupa hasil dari pembinaan yang meliputi: a. nilai rapot, b. indeks prestasi akademik maupun non akademik, c. angka kelulusan, d. predikat kelulusan.¹⁵²

Sukmadinata menyatakan bahwa evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui proses dan hasil dari pelaksanaan dalam mencapai tujuan yg telah ditetapkan.¹⁵³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan dalam jurnal badrudin juga mengemukakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses kegiatan menilai hasil belajar peserta didik baik pada kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler dan akan mengkaitkannya dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵⁷

Dalam evaluasi program yang dilaksanakan di SMAN 10 Malang tidak ada evaluasi secara tertulis, tetapi dengan pemantauan dari sikap siswa saja, mulai dari sholat berjamaah atau sendiri.¹⁵⁴

¹⁵² Badrudin, Op.cit, hlm. 61.

¹⁵³ dkk Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021).

¹⁵⁷ Ibid, hlm. 61

¹⁵⁴ Moch. Ghufroon, *Pembinaan Keagamaan di Sekolah Berbasis Boarding School (Studi Kasus di SMAN 10 Malanag dan MAN 3 Malang)*, (UIN Malang: : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, 2013)

Evaluasi yang dilakukan untuk pengurus ada beberapa macam, diantaranya ada rapat bulanan, rapat per bagian, rapat akhir semester. Adanya evaluasi tersebut gunanya adalah untuk mengukur keberhasilan sebuah perencanaan. Hal ini sesuai yang dikemukakan Sudjono yang menyatakan bahwa evaluasi memiliki 3 fungsi, yakni a) mengukur kemajuan, b) menunjang penyusunan rencana, c) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali.¹⁵⁵ Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pelaksanaan evaluasi manajemen di Ma'had Al-Qolam sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik.

D. Hasil Program Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Dalam hasil penelitian yang dilakukan di Ma'had Al-Qolam keberhasilan dari program peningkatan prestasi sebagai yakni mencapai target yang ditentukan ma'had seperti pada prestasi akademik, dengan adanya adanya bimbingan belajar yang dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak bimbel luar memberikan peningkatan pemahaman santri dari segi akademik. Kemudian berkomunikasi berbahasa asing (Arab dan Inggris) dengan aktif, tak bisa dipungkiri bahwa kemampuan santri dalam berbahasa asing juga meningkat dikarenakan adanya pembiasaan. Kemudian raihan penghargaan

¹⁵⁵ Sudjono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 7

mendapatkan juara local, provinsi maupun nasional contohnya pada ajang POSPEDA 2021 mendapatkan juara umum.

Menurut Surya prestasi belajar adalah pencapaian yang dilakukan siswa dengan perubahan perilaku secara sadar atau tidak sadar sehingga terbentuk perilaku yang positif serta fungsional.¹⁵⁶ Maknanya yaitu dalam proses belajar yang sesuai akan menghasilkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik. Senada dengan pendapat di atas, Djamarah mengemukakan prestasi adalah kegiatan yang telah diciptakan atau dilakukan seseorang secara individu ataupun kelompok. Prestasi tidak akan didapatkan kecuali seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan.¹⁵⁷

Untuk karakter religius bisa dilihat dari a. kepribadian santri yang lebih islami; b. akidah yang bertambah kuat; c. istiqomah dalam beribadah wajib maupun sunnah; d. ber-akhlakul karimah pemahaman santri tentang aqidah islamiyah yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; e. selain itu pemahaman tentang Al Qur'an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Al Hadits, f. pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu'amalah serta mampu

¹⁵⁶ Amalia Ratna ZW dan Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (JDMP, Vol. 5, No. 1, 2020), hlm 5.

¹⁵⁷ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa*, (Bondowoso: Guepedia, 2021), hlm 9.

mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari; g. lingkungan dan budaya yang Islami (albi‘ah wa al tsaqafah al islamiyah).

Hasil dari pelaksanaan program keasramaan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik menunjukkan hasil yang baik dan bernilai positif. Salah satunya ialah meningkatnya kemampuan siswa terhadap kegiatan keasramaan yang dilaksanakan sehingga menumbukan kesadaran beribadah, disiplin, amanah, sabar, tabliq, fleksibel, berperilaku baik. Kegiatan keasramaan ini terus dioptimalkan sebagaimana visi dan misi madrasah yaitu menguasai IPTEK dan mempunyai landasan IMTAK yang kuat¹⁵⁸

Hasil dari pembinaan program asrama di SMAN 10 Malang dapat dilihat dari siswanya yang pintar dan mengangkat sekolahnya dalam berbagai kegiatan ilmiah selalu unggul. Fasilitas asrama beserta kegiatannya mulai dari mengaji dan lainnya tidak bisa didapatkan oleh siswa reguler lainnya.¹⁵⁹

Sebagaimana hasil di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama

¹⁵⁸ Deli Musdalifa, *Implementasi Kegiatan Keasramaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik di MAN Insan Cendikia Kota Palu*, (IAIN Palu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, 2020)

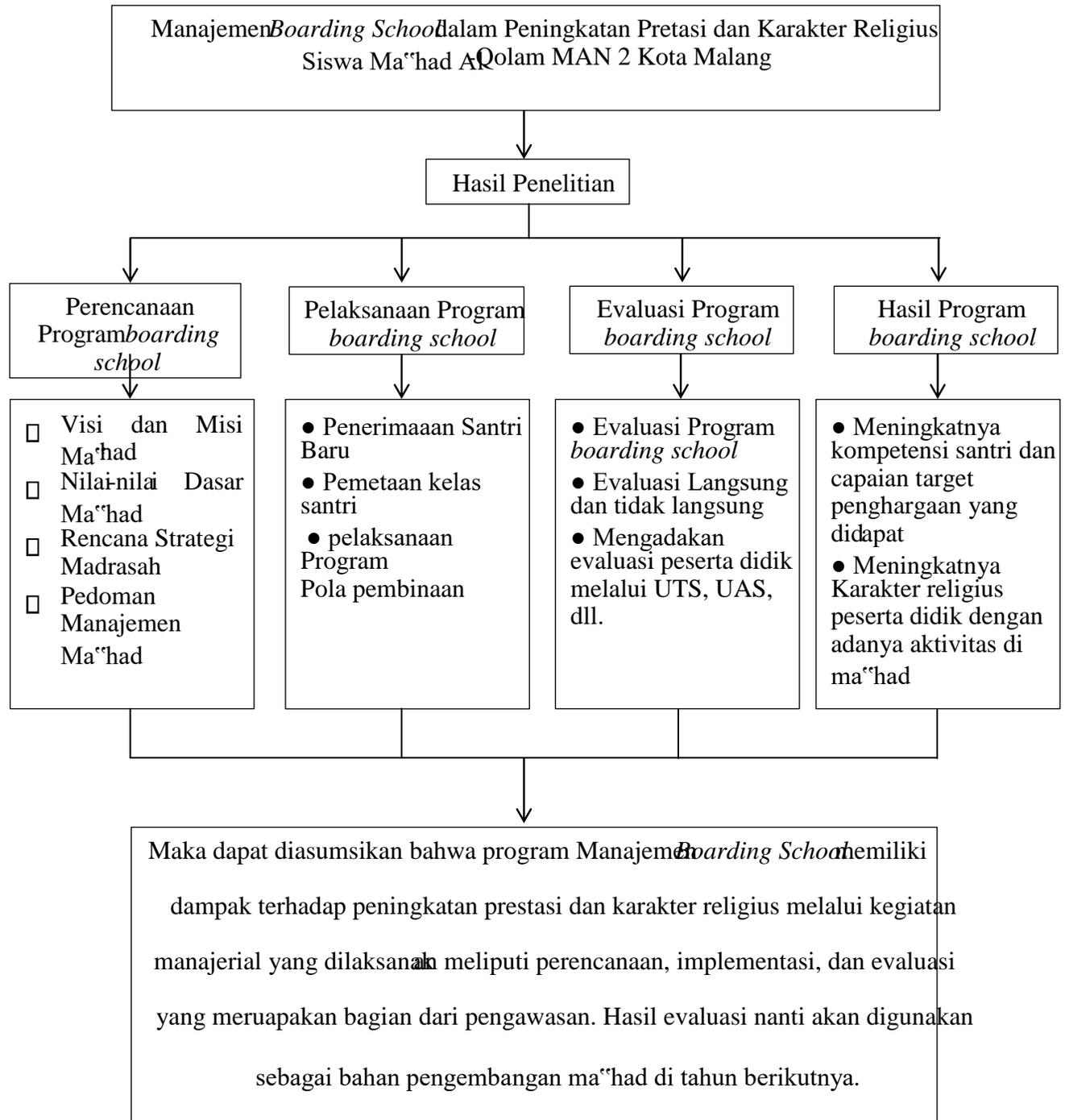
¹⁵⁹ Moch. Ghufron, *Pembinaan Keagamaan di Sekolah Berbasis Boarding School (Studi Kasus di SMAN 10 Malanag dan MAN 3 Malang)*, (UIN Malang: : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, 2013)

Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁶⁰

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yusup dan kawan-kawan bahwa strategi pondok pesantren agar pembelajaran tepat sasaran dan nilai karakter terwujud dan teraplikasikan meliputi: 1) pembiasaan rajin dalam hal ketaatan, 2) pembiasaan sopan dan santun dalam pergaulan, 3) pembiasaan kesederhanaan dalam hidup, 4) pembiasaan kekhusyuan dalam pekerjaan dengan landasan kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas, kerja mawas, dan kerja puas, 6) pembiasaan ketawadhuan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶¹

¹⁶⁰ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 7.

¹⁶¹ Yusup dkk, *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren*, (Jurnal Tabdir Muwahhid, Universitas Djuanda). No 1, 2 April 2018.



Bagan 5.1 Hasil Pembahasan Penelitian

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Perencanaan Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Hasil penelitian pada perencanaan program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan siswa. Pada saat dilaksanakannya rapat kerja menggunakan empat acuan dalam perencanaannya yaitu: a) Nilai-nilai dasar ma'had, b) Visi-misi, yang menjadi acuan utama agar terwujudnya siswa yang alim, abid dan hanif, c) Rencana strategi madrasah, dikarenakan ma'had masih menjadi unit dari madrasah yang disesuaikan dengan visi misi. d) Pedoman manajemen ma'had sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan pengembangan Ma'had.

Acuan-acuan tersebut digunakan pada saat rapat kerja tahunan, dengan perencanaan yang baik sehingga harapannya dapat menciptakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan program yang lebih baik, terarah kedepannya dan terencana dengan menggunakan acuan manajemen sesuai dengan tujuan bersama..

2. Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Pelaksanaan program *boarding school* dalam peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tahapan pelaksanaan program kegiatan peningkatan prestasi dan karate religius, yaitu: a) Penyeleksian penerimaan santri baru ma'had dengan menggunakan dua jalur yaitu: 1) Jalur Prestasi; 2) Jalur Terpadu; b) Pemetaan atau Pengelompokkan Kelas Santri yang meliputi kelas keagamaan, takhassus, regular dan tahfidzh; c) Program Peningkatan prestasi siswa yaitu: 1) Belajar terbimbing atau bimbel kerjasama dengan pihak luar waktunya setelah isya, 2) Ta'lim kitab dan Kebahasaan arab, inggris, waktunya dua kali setelah maghrib dan shubuh; 3) Muhadhoroh, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan kemampuan berbahasa arab atau inggir santri dilakukan seminggu sekali setiap hari sabtu secara bergilir. Program peningkatan karakter religius siswa yaitu: 1) Kajian Kitab Kuning (KATAKU); 2) Sholat Wajib Berjama'ah (SHOWAB); 3) Gerakan Puasa Senin Kamis (GASAK); 4) Gerakan Tahajjud Santri (GETAS); 5) Bersalaman Setiap Malam Jum'at (salam-salaman antara Asatiz dan santri); d) Pola Pembinaan pola pembinaan yang dimulai dari; 1) pendampingan pengasuh dengan rasio 1/24; 2) Dalam kegiatan ta'lim ma'had dan juga tutor belajar malam santri juga dikelompokkan

berdasarkan tingkat kelas dan program jurusan. e) Pembinaan yang dilakukan di ma'had meliputi; 1) Pembinaan secara umum; 2) Pembinaan membaca al-quran yang meliputi tahsin qiraatil qur'an dan

3. Evaluasi Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Hasil penelitian pada evaluasi program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang diketahui bahwasannya evaluasi program peningkatan prestasi dan karakter religius siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang yaitu: Dalam tahapan evaluasi yang ada di ma'had ada 2 macam, 1) Evaluasi langsung meliputi; a. teguran dan sistem poin/sanksi b. monitoring; 2) Evaluasi Tidak langsung meliputi; a. Ujian Tengah Semester (UTS), b. Ujian Akhir Semester. Kemudian ada 3 macam bentuk evaluasi; a. Rapat bulanan, b. Rapat antar bagian, c. Rapat tahunan rutin. Dengan adanya evaluasi tersebut dapat menjadi acuan untuk program-program di tahun berikutnya.

4. Hasil Program *Boarding School* dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang

Keberhasilan dari program peningkatan prestasi dan karakter religius sebagai berikut; 1) Capaian target; Berkomunikasi berbahasa asing (Arab

dan Inggris) dengan aktif. 2) Raihan penghargaan; mendapatkan juara local, provinsi maupun nasional contohnya pada ajang POSPEDA 2021 mendapatkan juara umum. Untuk karakter religius bisa dilihat dari 1) Capaian target; a. kepribadian santri yang lebih islami; b. akidah yang bertambah kuat; c. istiqomah dalam beribadah wajib maupun sunnah; d. ber-akhlakul karimah pemahaman santri tentang *aqidah islamiyah* yang benar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; e. selain itu pemahaman tentang Al Qur'an dan Al Hadits serta mampu bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Al Qur'an dan Al Hadits, f. pemahaman yang benar tentang ibadah dan mu'amalah serta mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari; g. lingkungan dan budaya yang Islami (*albi'ah wa al tsaqafah al islamiyah*)

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang disampaikan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Kepada kepala Madrasah dan kepala ma'had diharapkan dapat terus menjalin sinergi kerjasama dengan ma'had berpartisipasi dalam program perencanaan kegiatan ma'had sehingga program atau kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan efektif.

2. Kepada Pengurus Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang diharapkan dapat lebih mengoptimalkan kinerja dalam pengembangan program ma'had, dan dapat terus bekerjasama dalam pengembangan ma'had bersama elemen-elemen yang lain sehingga menghasilkan tercipta program yang baik.
3. Kepada Tenaga Pengajar Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang diharapkan dapat terus ikut berpartisipasi dalam mengembangkan ma'had. Dan dapat terus mengembangkan kompetensi baik pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional guna pelaksanaan program yang efektif.
4. Bagi Peneliti selanjutnya
Kepada peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti tentang manajemen *boarding school*, maka penulis sarankan mengkaji lebih banyak referensi maupun sumber-sumber yang terkait dengan manajemen *boarding school*, agar hasil yang diperoleh lebih baik serta lebih lengkap. Lalu diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bisa memberikan penemuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Prespekif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudjono . 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anis Masykur, MS. 2010. *Menakar Modernasi Pendidikan Pesantren Mengusung Sistem Pesantren Sebagai System Pendidikan Mandiri*. Jakarta: Barnea Pustaka.
- Arif Rohman. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta Aswaja Pressindo.
- Arina Fiqriyatul Azizah. 2018. *Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa MTs Negeri Slawi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asmaun Sahlan. 2009. *Mewujudkan karakter Religius di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press.
- Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa, oleh Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010, diakses pada 25 November 2021
- Bangun, Wilson. 2011. *Intisari Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dian Andayani, Abdul Majid . 2011.*Pendidikan Karakter Prespekif Islam*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.

Didin Kurniadin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Eko D, Bagus. 2021. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prsetasi Siswa*. Bondowoso: Guepedia.

Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis* Jakarta: Rajawali Pers.

Fantika Vera Entrisnasari, dkk. 2021. *mplementasi Strategis Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Al-Quran, Journal Insania,*” *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1.

Fadhilah, dkk. 2014. , *Manajemen Kesiswaan. Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no.1

Farhan S. & Dahwadin. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.

Ghufron, Moch. *Pembinaan Keagamaan di Sekolah Berbasis Boarding School* (Studi Kasus di SMAN 10 Malang dan MAN 3 Malang). UIN Malang: : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana.

Hayadin. 2019. *Orientasi Pilihan Studi dan Profesi Siswa MAN-IC Serpong*. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Huda, Syamsul. 2015. *Boarding School dalam Aktivitas Sholat: Kasus di MTs Ma`arif NU Kota Blitar*, dalam *Jurnal Realita* Vol.13 No.1

Ian Marshall, Danah Zivar. 2007. *SQ. Kecerdasan Spritual*, Rahmani Astur Terj Bandung Mirzan.

- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Machali & Ara Hidayat. 2009. *Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Isnaini Nurul Khasanah. 2017. *Peran Sistem Boarding School dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta III*. skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2009. *Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Lexy J. Moeleong, 1998. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Karya.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Man Insan Cendikia. 2006. *Sejarah Insan Cendekia dan BJ Habibe*.
- Maskudin. 2010. *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter Melalui Sistem Boarding School* Yogyakarta: UnyPress.
- Mesiono & Mursal Aziz. 2020. *Manajemen dalam Prespekriif Ayat-ayat Al- qur'an: Kajian Berbasis Peneltian*, Medan: Perdana.
- Musdalifa, Deli. 2020. *ImplementasiKegiatan Keasramaan Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik di MAN Insan Cendikia Kota Palu*. IAIN Palu: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana.

- Maisaroh, Hindun. 2021. Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1.
- Mubin, Fatkul . 2019. *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan. Jurnal Ta'dubuna* 8, no. 2.
- Muhaimin. 2008. *Paradikma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad Jawad Ridla. 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan Yogyakarta* : Ar-Ruzz Media.
- Nasution. 1987. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Nuruddin, Dkk., 2003. *Agama Tradisional: Potret Kearifan Hidup Masyarakat Samin dan Tengger*. Yogyakarta: LKIS.
- Nur Uhbiyati. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam* Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan menteri pendidikan No. 19 Tahun 2007, *Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Raharjo, Mudjia. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang:UIN Malang.

- Rachmat Kriyantono. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
Relevansinya dengan tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS), *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 2 (2) 331.
- Rudie. 2021. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Online Di SMPN 3 Kota Palangka Raya*. *Jurnal Pendidikan Kristen* 1, no. 2.
- Roibin. 2009. *Relasi Agama & Karakter Masyarakat Kontemporer*. Malang: UIN Maliki Press.
- Ridhwan, Nasir. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifatul Jannah. 2020. *Implementasi Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa di Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sahlann, Asmaun. 2019. *Mewujudkan karakter Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, dkk. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*.
- Singh, Kulwinder. 2011. *Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students*. *International Journal of Educational Planning & Administration* 1, no. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*.

- Subiyantoro & Andri S. 2017. Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS),
Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol 2 (2) 331.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif R & D* . Jakarta: Alfabeta..
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*.
- Sulistiyorini & M. Fathurrohman. 2014. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sumadi Suryabrata. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali..
- Supranto J. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen* (Jakarta: PT Rineka Cipta,1
- Sutrisno Hadi. 1999 *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press.
- Syamsul Huda. 2015. *Boarding School dalam Aktivitas Sholat: Kasus di MTs*

- Ma'arif NU Kota Blitar, dalam Jurnal Realita Vol.13 No.1 Zamtinah, dkk. 2011. Jurnal Pendidikan Karakter Tahun 1 Nomor 1 Oktober 2011. Syunu Trihantoyo, Amalia Ratna ZW . 2020. *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. JDMP, Vol. 5, No. 1.
- Tayibnapis, Dkk. 2020. *Evaluasi Program*.
- Utama Prasetya. 2008. *Membangun Pendidikan Bermartabat*.
- Yulista Karlina. 2020. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa SMP,*” Jurnal Radenfatah 2, no. 2.
- Yusup, Dkk. 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren*.
Jurnal Tabdir Muwahhid, Universitas Djuanda.
- W. Djojonegoro. 2016. *Sepanjang Jalan Kenangan*. 1st edn. Edited by A. Makmur
Makka and Eka Suryana. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 56, Telepon (0341) 552208 Faksimile (0341) 552388 Malang
<http://fak.uisu-malang.ac.id>, email: fak@fak.uisu-malang.ac.id

Nomor : 2792/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 14 Desember 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Ihsan Zikri Ulfandi
NIM	18170016
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi	Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al-Qolam MAN 2 Kota Malang
Lama Penelitian	Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

As. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 (Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 197308232000031002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Scanned by TapScanner

Lampiran 2. Surat Penunjukan Pendamping Penelitian dari MAN 2 Kota Malang



**PENINGKATAN DAN PENJAMINAN MUTU MADRASAH (P2M2)
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Bandung Nomor 7 Kota Malang
Telepon (0341) 551357, 558333; Faksimil, (0341) 559779 Malang – 65113
Website: www.man2kotamalang.ach.id Email: admin@man2kotamalang.com

SURAT PENUNJUKAN PENDAMPING PENELITIAN

Nomor : 19/SP3/P2M2/12/2021

Menunjuk surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, perihal permohonan izin penelitian oleh:

Nama : Ihsan Zikri Ulfandi
NIM : 18170016
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Penelitian/Observasi : ***Manajemen Boarding School dalam Peningkatan Prestasi dan Karakter Religius Siswa Ma'had Al Qolam MAN 2 Kota Malang***

Maka kami selaku Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang menunjuk Ibu:

Nama : Muhammad Amin, M.Pd
NIP : -
Jabatan : Pengasuh Ma'had Al Qolam MAN 2 Kota Malang

Untuk mendampingi pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian surat penunjukan pendamping penelitian ini, atas kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

Malang, 23 Desember 2021
Ketua P2M2 MAN 2 Kota Malang,

Mishad, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505262005011003

Lampiran 3. Field Note

No	Tanggal	Kegiatan
1.	10 Desember 2021	Pada tanggal 10 Desember 2021 saya mengirimkan surat izin observasi di MAN 2 Kota Malang melalui pusat pelayanan terpadu, setelah itu diberitahu untuk menunggu surat balasan kurun waktu 2-3 hari kedepan.
2.	13 Desember 2021	Pada tanggal 23 Desember saya mendapatkan surat balasan prihal observasi yang akan saya lakukan sebelum melakukan penelitian di MAN 2 Kota Malang khususnya di Ma"had Al-QOlam.
3.	14 Desember 2021	Saya melakukan observasi dengan Ustad Amin sebagai pedamping observasi saya dan saya banyak bertanya prihal ma"had yang ada di MAN 2 Kota Malang.
4.	20 Desember 2021	Mengirimkan surat izin penelitian skripsi yang ditujukan kepada PTSP MAN 2 Kota Malang
5.	23 Desember 2021	Mendapat surat balasan surat izin penelitian skripsi dan mendapat

		pendamping Ustadz Amin sebagai pengasuh di ma"had
6.	17 Januari 2022	Pada tanggal 17 Januari 2022 saya baru melakukan penelitian dikarnakan MAN 2 Kota Malang baru melaksanakan libur semester ganjil. Awal mula saya bertemu dengan pendamping penelitian untuk mengajukan beberapa banyak pertanyaan prilal yang berkaitan dengan penelitian perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program yang ada di MAN 2 Kota Malang
5.	03 Februari 2022	saya melakukan wawancara dengan kepala Ma"had MAN 2 Kota Malang yaitu ibu wulaida. Saya menanyakan banyak hal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga hasil program yang dilaksanakan di Ma"had
6.	4 Februari 2022	saya melakukan wawancara dengan Kepala Madrsah menanyakan banyak hal mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga hasil program yang dilaksanakan di Ma"had. Kemudian saya

		melanjutkan wawancara dengan coordinator bagian kurikulum ma ^h ad untuk menanyakan perihal yang sama.
6.	10 Februari 2022	Saya melakukan wawancara dengan koordinator kesiswaan saya mengajukan beberapa pertanyaan terhadap beliau dan meminta data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan santri. Kemudian saya lanjutkan wawancara dengan salah satu pengasuh untuk menanyakan perihal kaitan dengan pembinaan santri dan lainnya.
7.	20 Februari 2022	Meminta data-data yang masih kurang atau belum lengkap yang kemudian saya lanjutkan untuk mengerjakan skripsi saya

Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama Kepala Madrasah



Wawancara bersama Koodrinator Kesantrian
Ma'had



wawancara bersama Kepala

Lampiran 6. Prestasi Santri



Lampiran 7. Sarana Prasarana



Kamar Mandi



Rak Buku



Ruang
Resepsionis



Kamar Tidur

Biodata Mahasiswa

Nama Lengkap : Ihsan Zikri Ulfiandi
 TTL : Barong Tongkok, 29 Juni 2000
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
 Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Masuk : 2018
 Alamat Rumah : Jln. Rajawali Rt 02, Desa Purwodadi, Kec Linggang Bigung,
 Kab. Kutai Barat, Prov. Kalimantan Timur.
 No. Handphone : 081297003308
 Email : 18170016@student.uin-malang.ac.id
 Nama Orang Tua
 • Ayah : H. Darto
 • Ibu : Hj. Slamet Barokah
 Riwayat Pendidikan
 • TK Al-Kautsar
 • SDN 003 Purwodadi
 • SMPN 1 Linggang Bigung
 • MAN. 2 Samarinda